



ANNUAL REPORT 2017

go^{with} with spirit



Filosofi Batik Motif Burung Merak

Philosophy of Peacock Bird Motif

Burung Merak sendiri memiliki nilai filosofi yang sangat bagus dalam kehidupan, burung merak merupakan lambang keagungan, keindahan, pelindung keturunannya dari segala bahaya, serta dapat mengusir pengaruh-pengaruh buruk.

Selain itu Burung Merak juga di anggap kendaraan para dewa, yang mempunyai arti mengenai ilmu pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kebisaaan, keahlian, dan akhirnya kemajuan.

Biasanya motif Burung Merak ini terkadang juga di ikuti dengan daun dan bunga yang tumbuh dengan suburnya, ini menyimbolkan kemuliaan atas berkah dan rahmat serta pengharapan yg turun temurun dan juga simbol anugrah serta kesejahteraan atas petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa.

Peacock has a very good philosophy of life, peacock is a symbol of greatness, beauty, protector of descendants from all dangers, and can expel bad influences.

In addition, Peacock is also considered as the vehicle of the gods, conveying the meaning of science, ability, skills, expertise, and finally progress.

Usually the motif of Peacock is sometimes also accompanied by outgrowing leaves and flowers, symbolizing the glory of blessing and grace and hope that is hereditary and also symbols of welfare as guided by God Almighty.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1 | KILAS KINERJA 2017

PERFORMANCE FLASHBACK

Pendahuluan <i>Preable</i>	8
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Brief History</i>	10
Kaleidoskop 2017 <i>Kaleidoscope of 2017</i>	12
Ikhtisar Data Keuangan 2017 <i>Financial Highlights 2017</i>	14
Perkembangan Saham 2015 - 2017 <i>Movement of Shares 2015 - 2017</i>	16

2 | LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Sambutan Dewan Komisaris <i>Message from Board of Commissioners</i>	22
Laporan Direksi <i>Report From Board of Directors</i>	26

3 | PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Biography of Board of Commissioners</i>	36
Riwayat Hidup Direksi <i>Biography of Board of Directors</i>	46
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	52
Bidang Kegiatan Usaha <i>Business Field</i>	55
Penghargaan & Sertifikat <i>Awards & Certificate</i>	57
Visi & Misi <i>Visions & Missions</i>	58
Nilai Perusahaan <i>The Value of the Company</i>	59
Kerjasama Reasuransi <i>Reinsurance Partnership</i>	61

4 | ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS

Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	66
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	69
Ringkasan Produksi <i>Production Summary</i>	73
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	75

5 | TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	88
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>	88
Organ Utama Perusahaan <i>Company's Main Organs</i>	90
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	92
Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	106
Direksi <i>Board of Directors</i>	115
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	125
Komite - Komite Pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Supporting Committees</i>	131
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	131
Komite Pemantau Kebijakan Risiko <i>Risk Management Committee</i>	137
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	141
Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Committee</i>	146
Komite - Komite Penunjang Direksi <i>Board Of Director Supporting Committees</i>	150
Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	151
Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah <i>Product Development Committee on Insurance & Sharia Insurance</i>	156
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	163
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	168
Pengendalian Internal <i>Internal Audit</i>	170
Kode Etik & Pedoman Perilaku <i>Code Of Conduct</i>	171
Penerapan Manajemen Risiko <i>Implementation Of Risk Management</i>	182

6 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Laporan Program Tanggung Jawab Sosial <i>Report of Corporate Social Responsibility Program</i>	190
Rencana 2018 <i>2018 Plan</i>	196

7 | LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

199





KILAS KINERJA

PERFORMANCE FLASHBACK



PENDAHULUAN *PREAMBLE*



1.

Pembukaan 2 kantor pemasaran baru di Kota Jember dan Jambi
The opening 2 (two) new Point of Sales in Jember and Jambi city.

2.

Hasil Underwriting naik 4.08 % menjadi Rp 113.11 miliar
The Underwriting result increase by 4.08 % becoming IDR 113.11 billion

3.

Pendapatan Premi Bersih naik 11.75 % menjadi Rp. 226.04 miliar
Net Premium Income increase by 11.75 % becoming IDR 226.04 billion

4.

Ekuitas naik 54,7 % menjadi Rp 267.55 miliar
Equity increase 54,7 % becoming IDR 267.55 billion



5.

Jumlah Total Aset naik Rp 212.3 miliar atau 40.36 %
Total Asset increase by IDR 212.3 billion or 40.36 %

6.

Pendapatan Investasi Rp. 32.49 miliar naik sebesar 279,68 %
Investment income amounting to IDR 32.49 billion increase by 279,68 %

7.

Pendapatan Premi Bruto Rp. 393.7 miliar naik Rp. 60.66 miliar atau 18.21 %
Gross premium income of IDR 393.7 billion, an increase by IDR 60.66 billion or 18.21 %



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY BRIEF HISTORY

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil Perusahaan Asuransi Umum yang tertua di Indonesia. Meski kompetisi semakin ketat, dan dampak globalisasi telah memasuki semua sektor usaha, PT Asuransi Bintang Tbk. tetap memantapkan kehadirannya dalam pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke 62 pada tahun 2017.

PT Asuransi Bintang Tbk was established in Jakarta by Notarial Deed RM Soewandi Number 63 on March 17, 1955. At that time there were very few national insurance companies. PT Asuransi Bintang Tbk Founders were veterans of 1945 independence war, which were: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R.Koesman, and Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk has changed its name for several times. In 1971 the Company's name was PT Maskapai Asuransi. It was noted in Indonesian Monetary Department of Republic Indonesia. Furthermore, in 1986 it changed its name becoming PT. Asuransi Kerugian Bintang. The last name change happened on August 25, 1997, which was recorded by Letter from Insurance Directorate Monetary Board General Directory of Monetary Department of Republic of Indonesia Number S.4393/LK/1997. It stated that PT Asuransi Bintang Tbk. is a validly new name for PT Asuransi Bintang. It was in accordance with Notarial Deed of Mrs. Indah Fatmawati, SH, Replacement Notary of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito SH number 199 on June 30, 1997. It was validated by Judicial Minister by Judicial Minister Decree No.C2-6915HT.01.04Th.97 on July 31, 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk, commonly known as "ASBI", is one of - out of a few - oldest general insurance companies. Although the competition was getting tight, and the globalization impact had entered in all business factors, PT Asuransi Bintang Tbk. still exists in the insurance market, and celebrated its 62nd Anniversary in 2017.



Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, PT Asuransi Bintang Tbk. terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 6 dasawarsa. Para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. telah menegakkan dan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan PT Asuransi Bintang Tbk. perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh stakeholders dan pelayanan kepada masyarakat.

PT Asuransi Bintang Tbk. secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Menyadari pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, PT Asuransi Bintang Tbk. pada tahun 1984 memulai program pelatihan eksekutif, yang sampai saat ini sudah mencapai 15 angkatan dengan mencetak lebih dari 150 orang calon eksekutif bidang asuransi umum, yang tersebar di berbagai perusahaan asuransi umum dan pialang asuransi di Indonesia. Kerusuhan Mei 1998, memberi pelajaran yang berharga bagi PT Asuransi Bintang Tbk. karena untuk pertama kalinya PT Asuransi Bintang Tbk. menimba pengalaman menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, PT Asuransi Bintang Tbk. telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim massal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian In term Payment klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot tahun 2009 yang dalam waktu relatif cepat Hotel tersebut sudah dapat berfungsi kembali secara normal.

Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk. melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007. PT Asuransi Bintang Tbk. terus memperkokoh diri melalui fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholders melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dengan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum sekarang dan pada masa yang akan datang, PT Asuransi Bintang Tbk. menetapkan visinya yang baru yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

By continuously improving the quality of human resource, systems, and procedures, PT Asuransi Bintang Tbk. is growing up and progressing for more than 6 decades. The founders have determined and developed the company cultures based on effective governance. Therefore, it urges the company to develop and give balanced benefits and services to all stakeholders and societies.

PT Asuransi Bintang Tbk. consistently applies good corporate governance in daily activities. By considering the importance of high quality of human resources, in 1984 it started executive training programme. It has resulted 15 generations, producing more than 150 executive candidates in general insurance field, spreading in various general insurance companies and insurance brokers in Indonesia. The May 1998 Riot gave a valuable experience for PT Asuransi Bintang Tbk. because for the first time it could settle more than 400 claims at once. Accordingly, when there was a big flood which occurred in Jakarta and surrounding areas in 2002, the company was capable in settling massal claims well and fast. Similarly, PT Asuransi Bintang could settle the Terrorism and Sabotage claim with the claim payment to JW Marriot Hotel in 2009 relatively fast which made the hotel function back to normal.

In the end of 2006, PT Asuransi Bintang Tbk. held Limited Public offering for the first time to earn more capital to increase capacity to retain risks, and started insurance business based on sharia principles in 2007. It developed by focusing on services, providing insurance solution which satisfies Stakeholders through Adaptability, Creativity And Technology With Qualified Human Resources. Considering current general insurance market condition and in future, the Company has stated the new vision which is To be the Top Pick Insurance Company for Partners and Customers

KALEIDOSKOP 2017

KALEIDOSCOPE OF 2017



KEMERIAHAN HUT PT ASURANSI BINTANG TBK DI TELAGA CIKEAS

THE FESTIVITY OF PT ASURANSI BINTANG TBK ANNIVERSARY IN TELAGA CIKEAS

Sabtu, 18 Maret 2017 keluarga besar PT Asuransi Bintang Tbk melakukan kegiatan Employee Gathering. Employee Gathering ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka Hari Ulang Tahun PT Asuransi Bintang ke-62.

Kegiatan ini dilaksanakan di Telaga Cikeas, Sentul dan dibuka langsung oleh Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk, Hastanto Sri Margi Widodo. Sebanyak 252 karyawan PT Asuransi Bintang Tbk ikut serta dalam acara ini.

Acara yang dimulai pukul 10.00 pagi ini diawali dengan doa yang selanjutnya dilakukan pelepasan balon udara oleh jajaran Komisaris dan Direksi pertanda dimulainya kegiatan Employee Gathering.

Berbagai kegiatan pun diselenggarakan seperti team building, lomba best costume, dan tentunya yang tidak kalah menarik dari acara ini adalah pembagian door prize bagi pegawai yang beruntung mendapat nomor undian. Ada berbagai macam door prize dengan hadiah utama adalah sepeda dan televisi, serta undian 2 (dua) wisata rohani yang diadakan setiap tahunnya.

Acara perayaan HUT PT Asuransi Bintang Tbk tahun ini agak berbeda dibandingkan dengan tahun lalu. Tahun ini panitia memilih konsep employee gathering bukan family gathering, hal ini diharapkan agar seluruh pegawai dapat semakin mengenal satu dengan yang lainnya. Semoga setiap tahunnya, perayaan HUT PT Asuransi Bintang Tbk selalu lebih baik.

Saturday, March 18, 2017, the big family of PT Asuransi Bintang Tbk hold an Employee Gathering. Employee Gathering is a series of activities in order to celebrate PT Asuransi Bintang Tbk's 62nd anniversary.

This activity is held in Telaga Cikeas, Sentul and opened by President Director of PT Asuransi Bintang Tbk, Hastanto Sri Margi Widodo. A total of 252 employees of PT Asuransi Bintang Tbk participant in this event.

The event starts at 10:00 am, preceded by praying, followed by the release of balloons by the Board of Commissioners and the Board of Directors as a sign of the commencement of Employee Gathering activity.

Various activities are held, such as team building, best costume competition, and also doorprize for employees are were lucky to get the lucky number. A number of doorprize were distributed, consisting of bicycles and television as grand prizes, and 2 (two) spiritual tourism raffles held every year.

The celebration of PT Asuransi Bintang Tbk anniversary this year is quite different compared to last year. This year, the committee optes the concept of employee gathering instead of family gathering, this was in order to make all employees more familiar with each other. Hopefully, the celebration of PT Asuransi Bintang Tbk's anniversary gets better year by year

ASURANSI BINTANG GELAR RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2016
ASURANSI BINTANG HELD GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2016

PT Asuransi Bintang Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2016 bertempat di Financial Hall, Graha CIMB NIAGA, Jakarta. Acara yang digelar pada Kamis, 15 Juni 2017 tersebut dihadiri oleh Komisaris, Direksi dan para pemegang saham PT Asuransi Bintang Tbk.

RUPST kali ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya, karena bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, maka setelah diadakan RUPST dilanjutkan dengan acara acara dilanjutkan dengan Buka Puasa Bersama yang diawali dengan pertunjukan performance dari Gradasi Acapella.

PT Asuransi Bintang Tbk has organized the 2016 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Financial Hall, Graha CIMB NIAGA, Jakarta. The event, which was held on Thursday, June 15th 15, 2017 was attended by Board of Commissioners, Directors and shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk.

This time, The AGMS is this time was very different from the previous year, because it coincides with the holy month of Ramadhan, so after the AGMS is held was continued with fast breaking having iftar together, the event is continue with Breaking the fast together which begins with preceded by the performance of Gradasi Acapella.



IKTISAR DATA KEUANGAN 2017

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2017

	2017	2016	2015
Jumlah Aset Investasi <i>Total Investment Assets</i>	266,835	215,711	230,448
Jumlah Aset Non Investasi <i>Total Non-Investment Assets</i>	471,349	310,187	263,555
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	738,184	525,899	494,003
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	470,636	352,247	333,298
Modal Dasar (dalam ribuan saham) <i>Capital Stocks (in thousands of shares)</i>	640,000	640,000	320,000
Jumlah Saham (dalam ribuan saham) * <i>Number of Shares (in thousands of shares)</i>	348,386	348,386	174,193
Nilai Nominal (dalam rupiah) <i>Nominal Value (in rupiah)</i>	250	250	500
Modal Setor <i>Paid in Capital</i>	87,097	87,097	87,097
Sisa Laba Yang Ditahan <i>Retained Earnings</i>	95,371	87,422	74,632
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	267,548	173,652	160,705

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios (%)

	2017	2016	2015
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto <i>Total Equity to Net Premium</i>	118,36	85,85	91,15
Laba Bersih / Jumlah Aset <i>Net Profit to Total Asset</i>	1,83	2,91	5,71
Laba Bersih / Modal Sendiri <i>Net Profit to Equity</i>	5,05	8,81	17,55
Hasil Underwriting / Premi Bruto <i>Underwriting Result to Gross Premium</i>	28,73	32,63	29,24
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	63,75	66,98	67,47
Jumlah Liabilitas / Modal Sendiri <i>Total Liabilities to Equity</i>	1,76	2,03	2,07
P / E Ratio <i>P / E Ratio</i>	7,33X	8,65X	2,72X
Rasio Pencapaian Solvabilitas ** <i>Solvency Ratio **</i>	138,86%	135,56%	130,87%

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI

Summary of Income Statement

2017	2016	2015	
393,701	333,042	309,215	Premi Bruto <i>Gross Premium</i>
226,043	202,274	176,303	Premi Netto <i>Net Premium</i>
54,262	46,618	54,405	Beban Klaim Netto <i>Net Claims Expense</i>
58,670	46,981	31,473	Komisi Netto <i>Net Commissions</i>
113,111	108,674	90,425	Hasil Underwriting <i>Underwriting Results</i>
32,492	11,617	26,874	Hasil Investasi <i>Investment Income</i>
127,752	109,293	89,465	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>
17,850	10,999	27,835	Laba (Rugi) Usaha <i>Operations Profit (Loss)</i>
-3,920	7,732	2,636	Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>
13,930	18,730	30,471	Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>
419	3,426	2,272	Beban (Penghasilan) Pajak <i>Tax (Income) Expense</i>
13,511	15,305	28,199	Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>
13,421	15,301	28,199	Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: <i>Net Profit (Loss) attributable to:</i>
90,48	4,01	0,46	Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>
98,459	17,519	27,346	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>
98,368	17,515	27,346	Laba (Rugi) Bersih Komprehensif * <i>Net Comprehensive Income (Loss) *</i>
90,48	4,01	0,46	Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: <i>Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:</i>
			Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent</i>
			Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>

* Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (BAR - RUPST) Nomor 100 tanggal 15 Juni 2017 .

** Telah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2014).

- Semua angka berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Akuntan Publik : Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited).

* In accordance with Deed of Minutes of Meeting - Annual General Meeting of Shareholders Number 100 date June 15, 2017.

** In compliance with PSAK No.1 (Revision of 2014)

- All figures are based on audited financial statement certified by Public Accountant with unqualified opinion on those financial statements.

- Public Accountant : Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited).

DATA per SAHAM	2017	2016	2015
<i>Data per Shares</i>			
Laba Bersih per Saham <i>Net Earning per share</i>	39	44	162
Nilai Buku per Saham <i>Book Value per Share</i>	768	498	923

PERKEMBANGAN SAHAM 2015-2017

MOVEMENT OF SHARES 2015- 2017

2017	PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>
	Januari - Maret	378	350	360
April - Juni	378	330	372	
Juli - September	412	286	312	
Oktober - Desember	292	284	286	

2016	PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>
	Januari - Maret	275	147	227
April - Juni	225	113	133	
Juli - September	480	126	440	
Oktober - Desember	418	290	380	

2015	PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>	PENUTUPAN <i>Closing</i>
	Januari - Maret	950	465	465
April - Juni	475	440	441	
Juli - September	441	440	440	
Oktober - Desember	445	440	440	

HARGA PENUTUPAN SAHAM *Shares Closing Price*

2015

440

2016

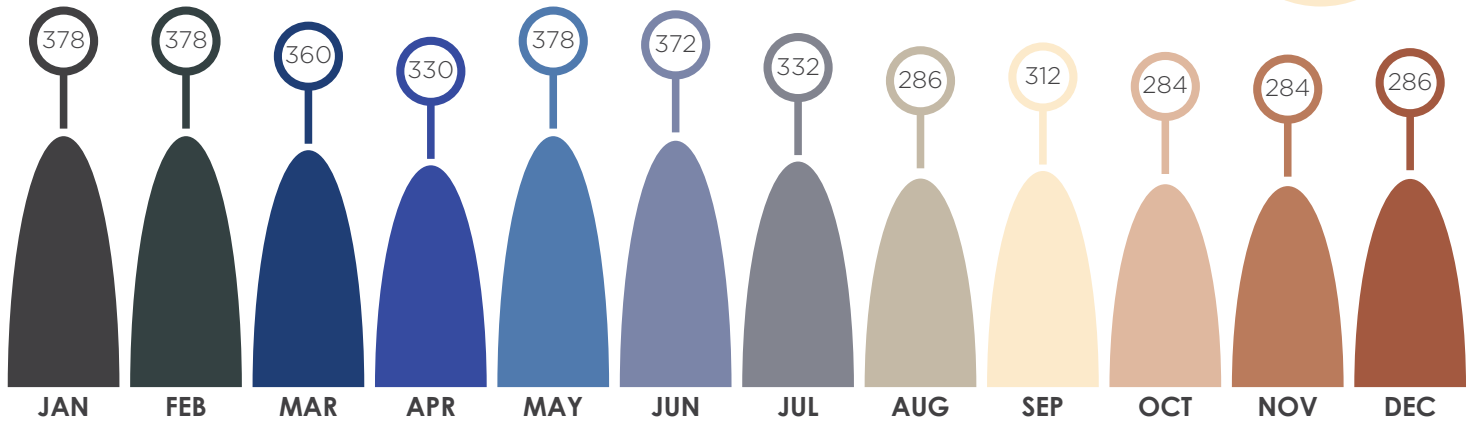
380

2017

286

PERKEMBANGAN SAHAM 2017

Movement of Shares 2017



JUMLAH SAHAM BEREDAR 2017 & 2016

The Number of Outstanding Stocks 2017 & 2016

	TAHUN BUKU FISCAL YEARS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES
2017	01 Januari 2017 – 31 Desember 2017 <i>January 01, 2017 – December 31, 2017</i>	348.386.472
	29 Juli 2016 – 31 Desember 2016 <i>July 29, 2016 - December 31, 2016</i>	348.386.472
2016	-1 Januari 2016 – 28 Juli 2016 <i>January 01, 2016 - July 28, 2016</i>	174.193.236

KEBIJAKAN DIVIDEN SELAMA 2015 – 2017

DIVIDEND POLICY DURING 2015 – 2017

Tanggal RUPS <i>Annual Shareholders General Meeting date</i>	Jenis Dividen <i>Dividend type</i>	Jumlah Dividen <i>Dividend Amount</i>	Payout Rasio <i>Payout Ratio</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
30 April 2015 <i>April 30, 2015</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 20 per saham <i>IDR 20 per share</i>	35,7%	4 Juni 2015 <i>June 04, 2015</i>
1 Juni 2016 <i>June 01, 2016</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 25 Per saham <i>IDR 25 per share</i>	15,4%	1 Juli 2016 <i>July 01, 2016</i>
15 Juni 2017 <i>June 15, 2017</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	Rp. 12,50 Per saham <i>IDR 12,50 per share</i>	28,5%	19 Juli 2017 <i>July 19, 2017</i>





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Presiden Komisaris - *President Commissioner*

“

Strategi perusahaan yang secara konsisten dilakukan, tercermin dengan kenaikan produksi premi dan peningkatan hasil underwriting yang telah menghasilkan laba usaha sebesar Rp 17,85 Miliar atau 4,53% dari produksi premi, sedangkan pencapaian laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 13,93 Miliar atau 3,54% dari produksi premi.

The strategy of the Company which is consistently implemented is reflected by the growth of premium production, the increase of underwriting result which generates business profit of IDR 17,85 billion or 4,53% of premium production, compared to previous profit before tax of IDR 13,93 billion or 3,54% of premium production.

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karuniaNya, pada usia yang ke 62 tahun ini PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) telah berhasil menggarungi tahun 2017 dengan baik.

Secara umum kinerja ASBI sampai akhir tahun 2017 dapat dicapai dengan baik, yang tercermin dari pertumbuhan produksi premi sebesar 18,21% melampaui pertumbuhan yang ada di industri asuransi umum yang hanya sebesar 2,7%. Di tengah persaingan di industri asuransi umum yang semakin keras dan kondisi makro ekonomi yang cenderung masih stagnan, pencapaian produksi premi sebesar Rp 393,7 Miliar atau 87,49% dari target ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi telah memberikan hasil yang positif dalam peningkatan produksi sementara masih dapat menjaga profitabilitas perusahaan secara berkesinambungan.

Strategi pertumbuhan berkesinambungan yang diwujudkan dalam langkah-langkah strategis dan taktis telah membuahkan hasil:

- Peningkatan produktifitas premi dan penguatan posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama Perusahaan leasing dan lembaga pembiayaan, kembali berhasil meningkatkan. Hasil Underwriting dari Rp. 108,6 miliar menjadi Rp. 113,1 miliar.
- Rasio beban klaim neto terhadap produksi premi tetap dapat dipertahankan dibawah angka 14%, hal ini menunjukkan manajemen resiko yang telah dilakukan perusahaan dalam hal seleksi resiko telah memberikan hasil yang baik.
- Pengembangan jalur distribusi dengan tujuan memperluas wilayah kerja dan menambah tenaga penjualan dengan dibukanya beberapa Point of Sales baru.
- Peningkatan total aset Perusahaan sebesar 40,36%.
- Peningkatan ekuitas Perusahaan sebesar 54,07% sehingga saat ini ekuitas Perusahaan telah mencapai Rp 267 miliar.

Segala pencapaian tersebut diatas telah berhasil dilakukan dengan tetap senantiasa menjaga kualitas portfolio resiko, pengembangan pasar dan penambahan mitra usaha baru, peningkatan kemampuan teknologi untuk diferensiasi pasar, penekanan biaya reasuransi.

Inkubator produk Perusahaan juga telah menghasilkan produk-produk untuk digital marketing dan Fintech, yang walaupun belum memberikan hasil yang besar namun telah memberikan hasil-hasil yang cukup positif pada akhir tahun. Lebih jauh lagi, pengembangan Revenue dan Bisnis Model baru juga mulai dilakukan melalui usahan pengembangan kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk mengadministrasikan dan menjual produk-produk unit link melalui langkah-langkah kongkrit dalam pengembangan sistem, perekrutan aktuaris dan fund manager berlisensi dan pengembangan produk sejalan dengan pencapaian syarat ekuitas diatas 250 Milyar untuk dapat menjual produk unit link tersebut.

Strategi perusahaan yang secara konsisten dilakukan, tercermin dengan kenaikan produksi premi dan peningkatan hasil underwriting sebagaimana yang disebutkan di atas telah menghasilkan laba usaha sebesar Rp 17,85 Miliar atau 4,53% dari produksi premi, sedangkan pencapaian laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 13,93 Miliar atau 3,54% dari produksi premi. Kinerja ini akhirnya berhasil meningkatkan jumlah ekuitas menjadi Rp 267,5 Miliar dari Rp 173,6 Miliar pada tahun

To the honorable shareholders,

Our gratitude praised to Allah SWT, as for His grace, PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI), at the age of 62 years, has passed the years 2017 in a good manner.

In general, until the end of 2017 ASBI has proved good performance, as reflected by the growth of premium production by 18,21%, surpassing the growth of insurance industry which is by 2,7%. In the mid of competition in the insurance industry and the stagnant condition of macro economy, the achievement of premium production of IDR 393,7 billion or 87,49% from target shows that the company strategy set by the Board of Directors has led to positive result in the increase of production, while still maintaining Company's sustainable.

The strategy for sustainable growth as realized in the tactical and strategic steps has resulted:

- Increase in premium production and stronger positioning of the Company for business partners, especially leasing and financing companies, has again improved underwriting result from IDR 108,6 billion to IDR 113,1 billion.
- Claim ratio against premium production can be maintained below 14%, which indicates risk management conducted by the Company in risk selection has given good result.
- Expansion of distribution channels with the intention of expansion on working areas and recruitment of sales team by opening some new Point of Sales.
- Enhancement of Company asset by 40,36%
- Enhancement of Company equity by 54,07%, making the Company equity now stands at IDR 267 billion.

All the achievements have been gained with still keeping the quality of risk portfolio, market expansion, and expansion of new business partners, enhancement or technology capability for market differentiation, pressing on reinsurance cost.

Product incubator of the Company has resulted in product for digital marketing and Fintech, though has not generated sizeable result but has contributed positive result at the end of the year. Furthermore, the enhancement of Revenue and new Business Model has been exercised by the enhancement of capability and Company readiness to administer and market unit link products through concrete effort in system enhancement, recruitment of licensed actuary and fund manager and enhancement of product in line with the achievement of equity above IDR 250 billion to be in the position to market the said unit link product.

The strategy of the Company which is consistently implemented is reflected by the growth of premium production, the increase of underwriting result which generates business profit of IDR 17,85 billion or 4,53% of premium production, compared to previous profit before tax of IDR 13,93 billion or 3,54% of premium production. This performance has finally managed Increasing equity to IDR 267,5 billion from IDR 173,6 billion

sebelumnya yang semakin memberikan kepastian bagi manajemen untuk dapat terus bersaing dan berkembang.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar sebagaimana yang sudah berjalan, peningkatan penetrasi pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti kendaraan bermotor dan marine cargo, menjaga beban klaim pada besaran yang ada saat ini serta pengembangan produk baru .

Dari sisi reasuransi, penurunan beban reasuransi berhasil dicapai melalui penunjukan langsung tanpa melalui perantara untuk perusahaan reasuransi dalam negeri dan juga pemanfaatan resiko modeling internal dan juga pembaharuan sebagian program treaty reasuransi yang lebih baik. Lebih jauh lagi, perusahaan juga telah berhasil memanfaatkan teknologi mobile dengan efektif dan efisien terutama dalam automasi untuk administrasi dan pengelolaan tenaga penjual.

Dalam menghadapi maraknya investasi dan aliansi-aliansi baru yang berkembang di lingkungan bisnis asuransi umum baik secara nasional maupun internasional, Manajemen diharapkan mampu untuk mengantisipasi dengan menerapkan pola pemikiran dan strategi baru serta didukung oleh sikap mental positif, kerjasama yang erat dan semangat kerja yang tinggi untuk dapat memanfaatkan waktu yang ada sebaik-baiknya sehingga setiap tantangan bisnis dapat disikapi menjadi peluang yang bermanfaat yang dapat dinikmati bersama.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2017, Direksi telah menjalankan fungsi dan perannya dengan optimal sehingga berhasil membawa Perusahaan mencapai hasil yang baik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan produksi premi yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri dengan tetap meningkatkan hasil underwriting dari tahun sebelumnya. Peluncuran produk-produk dan pembukaan point of sales baru berhasil menambah kekuatan Perusahaan di pasar asuransi. Direksi juga berhasil meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan ekuitas yang pada akhirnya berhasil meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pemenuhan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan baik dibidang pasar modal maupun di industri asuransi berhasil dipenuhi dengan baik serta pengaplikasian Standar Akuntansi Keuangan secara maksimal untuk kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan rencana ke depan. Direksi juga telah berhasil mengimplementasikan strategi Perusahaan dengan baik sehingga dapat mencapai pertumbuhan premi yang cukup baik sehingga dapat bersaing dengan hasil yang baik. Penerapan tata kelola yang baik juga berhasil dilaksanakan secara berkesinambungan yang menjadi ciri khas Perusahaan dalam pelaksanaan bisnis sehari-hari.

Keberhasilan Direksi dalam meningkatkan nilai perusahaan juga tercermin dari peningkatan ekuitas menjadi diatas Rp. 250 miliar sehingga perusahaan akan dapat meluncurkan produk produk baru seperti produk unit link yang akan dilakukan kajiannya oleh perusahaan secara mendalam. Pencapaian ini juga merupakan keberhasilan Manajemen dalam pemenuhan ekuitas sesuai dengan apa yang dicanangkan dalam rencana bisnis dan rencana korporasi yang ada.

in the previous year which gives certainty to the management to keep competing and growing.

In response to the achievement of the Company's performance during 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors agree on various steps to be taken to ensure the improvement of Company's performance in 2018 and in the years to come. These steps include a sustainable increase in the penetration of premium production at small premiums but in large quantities (micro) as already in progress, increased penetration in portfolios that already demonstrate good profitability such as motor vehicles and marine cargo, keeping the claims expense at current level and new product development.

From the reinsurance side, reduction of reinsurance cost has been managed through direct appointment without involving intermediaries to local reinsurers, and also utilization of internal risk modelling, and also renewal of better reinsurance treaty programs. Furthermore, the Company has managed utilizing mobile technology effectively and efficiently, especially in the automatization for administration and sales team.

Encountering the widespread investments and new alliances emerging in the general insurance business environment both nationally and internationally, Management is expected to anticipate by applying new patterns of ideas and strategy and supported by positive mental attitude, close cooperation and high working spirit to make the most of the time available so that every business challenge can be addressed as opportunity that can be benefited together.

On this occasion, the Board of Commissioners also considers that throughout 2017, the Board of Directors have performed their functions and roles optimally thus successfully bring the Company to good results. This is reflected by premium production growth higher compared to industry growth while increasing underwriting result from the previous year.

The creation of new products and the opening of new Point of Sales have increased the Company's strength in the insurance market. The Board of Directors also succeeds in increasing the value of the company through increased equity which ultimately succeeds in increasing the overall value of the company. The compliance of the provisions of the laws and regulations both in the field of capital markets and in the insurance industry is successfully fulfilled, and also the maximal application of Financial Accounting Standards for the Company's needs in facing challenges and future plans. The Board of Directors have also successfully implemented the Company's strategy so that it can achieve a good premium growth and can compete with good results. The implementation of good corporate governance is also successfully carried out on an ongoing basis which forms as a uniqueness of the Company in conducting daily business.

The success of the Board of Directors in increasing the value of the company is also reflected by the increase in equity to above IDR 250 billion which enables the company to launch new products such as unit-linked products which require the company's in-depth study. This achievement is also a reflection of success of Management in the fulfillment of equity in accordance with what is presented in the business plan and corporate plans.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa melakukan komunikasi intensif dengan Direksi dengan memberikan nasihat dalam hal penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta kinerja Perusahaan.

Komunikasi dilaksanakan secara reguler baik formal maupun informal yang mempercepat proses pengambilan keputusan yang diperlukan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya Dewan komisaris juga memberdayakan seluruh komite-komite yang sudah dibentuk (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberi masukan sehingga permasalahan yang ada lebih cepat ditindaklanjuti. Pertemuan reguler dilakukan diantara komite dan Dewan komisaris baik secara formal maupun informal yang pada akhirnya dapat memberikan masukan dan pengawasan yang tepat dan cepat. Dewan Komisaris juga menilai bahwa seluruh komite sudah bekerja secara efektif & efisien dalam tugasnya membantu dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi atas berjalannya operasional Perusahaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Direksi, Dewan komisaris memiliki pandangan yang sama terkait prospek Perusahaan kedepan. Dengan sumber daya yang dimiliki saat ini, baik kemampuan teknologi informasi, kehandalan sumber daya manusia, kemampuan menciptakan produk dengan cepat, kemampuan membuka kantor penjualan dengan cepat dan efisien, nama baik Perusahaan yang sangat terjaga, Perusahaan akan siap menghadapi persaingan dengan baik dan akan semakin bertumbuh serta menjadi pemenang di kelasnya di industri asuransi umum secara sehat.

Atas nama Dewan Komisaris perkenankan saya menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan yang tetap memberikan kepercayaan kepada Perusahaan, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya sepanjang tahun yang telah mengupayakan perkembangan yang baik bagi Perusahaan. Semoga di masa mendatang apa yang sudah dicapai dapat menjadi lebih baik lagi serta kerja keras kita semua diridhoi Tuhan Yang Maha Kuasa.

In performing their duties, the Board of Commissioners continuously conducts intensive communications with the Board of Directors by providing advice on the implementation of good corporate governance, internal control and performance of the Company.

Communication is carried out on a regular basis, both formal and informal, which accelerates the necessary decision-making process. In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners also empowers all established committees (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Policy Committee and Good Corporate Governance Committee) who are in charge of supervising functions and providing advice so that the existing issues are more quickly acted upon. Regular meetings are conducted between the committees and the Board of Commissioners both formally and informally which can provide prompt input and supervision. The Board of Commissioners also consider that all the committees have been working effectively & efficiently in their duties to assist the Board of Commissioners to oversee the Board of Directors on the operation of the Company.

As conveyed by the Board of Directors, the Board of Commissioners have the same view regarding the future prospects of the Company. With current resources, be it information technology capability, human resource reliability, fast product creation capability, quick and efficient sales office, good image of Company, the Company will be well prepared for the competition and will grow and becomes the winner in its class in the general insurance industry in a proper way.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere appreciation to our shareholders, business partners and stakeholders who are always trusting the Company. And also a high appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their dedication, loyalty and hard work throughout the year that have made good progress for the Company. Hopefully, what we have been achieved can be improved in the future and our efforts are blessed by The God Almighty.

Jakarta, 29 Maret 2017



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur - *President Director*

Para pemegang saham yang *Dear Shareholders and* terhormat, *Stakeholders,*

Dengan memanjatkan puji dan *By praising to God Almighty for* syukur kehadiran Tuhan yang *the abundance of His blessings* Maha Kuasa atas limpahan nikmat *and grace, With His Grace, PT* dan karunia yang diberikan- *Asuransi Bintang Tbk can proudly* Nya, Dengan Rahmat-Nya, PT *record an achievement in the* Asuransi Bintang Tbk dapat *62nd year of operation. Surely,* membukukan pencapaian kinerja *the achievement of positive* yang membanggakan pada tahun *performance cannot be separated* operasional ke 62. Tentunya *from hard work of all parties,* pencapaian kinerja yang positif *Board of Commissioners, Board* tersebut tidak lepas dari kerja *of Directors, employees and of* keras seluruh pihak, Dewan *course, the strong support from all* Komisaris, Direksi, karyawan serta *Shareholders.* tentunya dukungan yang kuat dari seluruh Pemegang Saham.

Tahun 2017 adalah tahun yang cukup berat bagi perusahaan, hal ini sejalan dengan dinamika perekonomian global dan nasional yang begitu dinamis ditandai dengan pertumbuhan premi industri asuransi umum yang hanya mencapai 2,7%. Namun demikian, PT Asuransi Bintang Tbk tetap mampu mencapai pertumbuhan premi yang cukup baik jauh di atas pertumbuhan industri sebesar 18.21%. Pencapaian ekuitas perusahaan sebesar Rp 267 miliar secara organik juga merupakan suatu catatan tersendiri dimana Perusahaan telah dapat memenuhi salah satu rencana korporasi-nya di tahun 2018 untuk pencapaian ekuitas diatas Rp 250 miliar. Hal ini telah menunjukkan bahwa manajemen dan seluruh insan perusahaan memiliki motivasi yang penuh untuk terus berkarya dan tumbuh sedemikian rupa sehingga perusahaan mampu mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan

Di tengah persaingan di industri asuransi umum yang begitu ketat dan cenderung kurang sehat, perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk terus tumbuh dan berkembang. Selama tahun 2017, perusahaan telah menerapkan perubahan pada sisi organisasi untuk meningkatkan efektifitas pada beberapa area kerja, peningkatan proses bisnis serta perubahan struktur remunerasi. Hasilnya perusahaan mampu mencapai pertumbuhan premi sebesar 18.21% jauh lebih tinggi dari pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2017 pada umumnya.

The year 2017 is a tough year for the company, this is in line with the dynamic of the global and national economy marked by the growth of premium in general insurance industry which only reaches 2,7%. However, PT Asuransi Bintang Tbk is still able to achieve a good premium growth well above the industry growth of 18.21%. The company's equity achievement of IDR 267 billion is also a note whereby the Company has been able to fulfill one of its corporate plans in 2018 to achieve equity above IDR 250 billion. This has demonstrated that management and all employees are highly motivated to continue to work and grow in such a way that the company is able to achieve sustainable competitive advantage

In the middle of the competition in the general insurance industry which is so tight and tend to be less healthy, the company has taken strategic and tactical steps to continue to grow and develop. During 2017, the company has implemented organizational changes to improve the effectiveness of several work areas, improve business processes and changes in remuneration structures. As the result, the company is able to achieve premium growth of 18.21% which is much higher than the general insurance industry premium growth in 2017 in general.

Dengan tetap memegang prinsip seleksi resiko yang ketat, pertumbuhan premi yang diperoleh memberikan hasil underwriting yang sangat baik yaitu sebesar 28.73% terhadap produksi premi, yang masih dalam besaran target Perusahaan di kisaran 30%.

Dinamika pertumbuhan ekonomi sangat terasa dan memberikan dampak secara langsung pada sisi penjualan. Dengan melakukan langkah-langkah strategis dan taktis, perusahaan berhasil mencapai target penjualan sebesar Rp. 393,7 miliar atau sebesar 87.49%. Langkah-langkah strategis yang dilakukan diantaranya adalah pemanfaatan teknologi B2B dari jalur non tradisional yang hasilnya diperoleh peningkatan produksi yang cukup tinggi dari jalur distribusi leasing sebesar 17.47%.

Disamping itu pertumbuhan produksi juga terjadi pada jalur distribusi Broker sebesar 25.82%, jalur distribusi Agen juga tumbuh baik sebesar 15,47%, direct tumbuh sebesar 27,19% sedangkan jalur distribusi telemarketing tumbuh sebesar 4.84%. Pertumbuhan pada jalur-jalur distribusi tersebut diatas telah mampu menutupi penurunan produksi pada jalur distribusi Bank sebesar 6%.

Pada unit usaha syariah, profitabilitas underwriting dana tabarru' terus meningkat, hal ini sebagai hasil dari perbaikan tarif premi asuransi kesehatan yang dilakukan dan proses seleksi resiko yang terus ditingkatkan walaupun mengakibatkan kontraksi yang signifikan sebesar 45.79% dibandingkan kontribusi yang diterima di tahun 2016 dari Rp. 58.7 miliar menjadi Rp. 31.7 miliar.

By maintaining the prudent risk selection principle, the premium growth leads to an excellent underwriting result of 28.73% of premium production, which is still within the Company's target range of 30%.

The dynamics of economic growth are felt and have a direct impact on the sales side. By taking strategic and tactical steps, the company manages to achieve the sales target of IDR 393.7 billion or 87.49%. Strategic steps taken include the utilization of B2B technology from non-traditional lines resulting in a significant increase in production from the Leasing distribution channel of 17.47%.

In addition, production growth also occurs in Broker distribution channel of 25.82%, Agent distribution channel also grows well by 15,47%, direct grows 27,19% while telemarketing distribution channel grows by 4.84%. Growth in the above distribution channels has been able to cover the decrease of production in the distribution channels of Bank Business by 6%.

In the Sharia business unit, the profitability of underwriting of tabarru' funds continue to increase, as a result of improved health insurance premium rates and improved risk selection process, despite significant contraction of 45.79% compared to contributions received in 2016 from IDR 58.7 billion to IDR 31.7 billion.

“ Selama tahun 2017, aset perusahaan telah tumbuh sebesar 40.36% menjadi Rp. 738.1 miliar pada akhir tahun 2017. Ekuitas perusahaan pun tumbuh dengan baik sebesar 54.07% menjadi Rp. 267.5 miliar dari sebelumnya sebesar Rp. 173.6 miliar.

During 2017, the company's assets have grown by 40.36% to IDR 738.1 billion at the end of 2017. The company's equity grows by 54.07% to IDR 267.5 billion from the previous IDR 173.6 billion.

Dengan ekuitas yang sudah di atas Rp 250 miliar ini, Perusahaan sudah dapat masuk pada produk-produk tertentu seperti unit-link dan produk lainnya, sebagai pendukung utama strategi Perusahaan ke depan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Walaupun peningkatan kualitas manajemen resiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim senantiasa dilakukan, perusahaan tetap dapat mempertahankan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 13.78%. Disamping itu pendapatan premi bersih mengalami peningkatan sebesar 11.75% menjadi Rp. 226 miliar, sehingga secara keseluruhan menghasilkan peningkatan hasil underwriting sebesar 4% menjadi Rp. 113.1 miliar.

With the equity already above IDR 250 billion, the Company has been in the position to market certain products such as unit-link and other products, as the main support of the Company's strategy in the future to face the increasing tight competition.

Despite the increased quality of risk management and improved effectiveness of claims management, the company can maintain a net claim ratio of 13.78% of total production. In addition, net premium income increased by 11.75% to IDR 226 billion, resulting in an overall underwriting result of 4% to IDR 113.1 billion.

Hasil investasi bersih perusahaan adalah sebesar Rp. 32.49 miliar. Hasil ini didominasi oleh kenaikan hasil revaluasi aset property sebesar Rp. 20.79 miliar sebagian dampak dari reklasifikasi aset tetap berupa tanah, tanah dan bangunan menjadi properti investasi. Keseluruhan hal di atas menghasilkan pendapatan usaha bersih sebesar Rp. 145.6 miliar yang meningkat sebesar 21.04% dibandingkan tahun 2016.

Persaingan yang tinggi dalam industri asuransi umum membuat peningkatan biaya marketing tidak dapat dihindari, namun peningkatan biaya ini selaras dengan pertumbuhan produksi yang premi yang diperoleh perusahaan. Disamping itu, terjadi peningkatan biaya pegawai terkait dengan pembukaan kantor – kantor cabang di beberapa wilayah dan investasi strategis untuk pengembangan bisnis kedepannya serta penerapan insentif karyawan yang berbasis pada kinerja berhasil meningkatkan produksi premi Perusahaan. Atas hasil pencapaian yang diperoleh diatas, memberikan hasil akhir berupa laba sebelum pajak sebesar Rp. 13.93 miliar yang turun sebesar 25.63% dibandingkan pencapaian tahun 2016 yang sebesar Rp 18,7 miliar.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) senantiasa di tingkatkan dan disesuaikan terhadap aturan yang ada maupun terhadap praktek-praktek yang ada. Penegakan peraturan dan nilai tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten diterapkan dengan tegas.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji variable berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil underwriting, biaya dan laba perusahaan. Pada kesempatan ini di usia 62 tahun, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pendiri dan pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang tak ternilai artinya bagi kami semua dalam menjalankan perusahaan ini. Dengan segala restu dan dukungan dari pemegang saham semua, kami akan selalu berjuang agar PT Asuransi Bintang Tbk akan terus maju, bersinar dan semakin cemerlang kedepannya.

Akhir kata, perkenankan kami sekali lagi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik para pemegang saham, segenap karyawan, mitra bisnis dan seluruh nasabah atas dukungan yang diberikan sehingga perusahaan dapat melaksanakan seluruh program kerja di tahun 2017. Semoga keberkahanNya diberikan buat kita semua.

The net investment of the company is IDR 32.49 billion, which is dominated by the increase in revaluation of property assets of IDR 20.79 billion, and partially as an impact of reclassification of fixed assets in the form of land, land and buildings into investment property. Overall, the above has resulted an operating income of IDR 145.6 billion which is an increase by 21.04% compared to 2016.

The high competition in the general insurance industry makes the increase in marketing costs unavoidable, but this increase in cost is in line with the growth of premium production the company earns. In addition, there is an increase in personnel costs associated with the opening of branch offices in several areas and strategic investment for future business development as well as employee incentives based on performance increases the Company's premium production. The above achievement gives business profit of IDR 13.93 billion before tax, which is decreased by 25.63% compared to the achievement in 2016 amounting to IDR 18,7 billion.

The implementation of good corporate governance is always upgraded and adapted to existing rules as well as to existing practices. Rule enforcement and implementation of Good corporate governance are consistently applied.

From the employment side, improvement steps continue to be done where the structure of remuneration continues to be improved with reference to standard salary variable based on the monthly performance so that the change of work paradigm based on sales achievement, underwriting result, cost and profit of company is gained. On this occasion at the age of 62, please allow us to extend our gratitude to the founders and shareholders who have given us invaluable support and trust for us all in running this company. With all the blessings and support of all shareholders, we will always strive for PT Asuransi Bintang Tbk to continue to advance, shine brightly in the future.

Last not but least, please allow us to once again express our gratitude towards all stakeholders, shareholders, all employees, business partners and all customers for their supports so that the company can carry out the whole program of work in 2017. May God blessings always be with us.

Jakarta, 29 Maret 2017



Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur / *President Director*







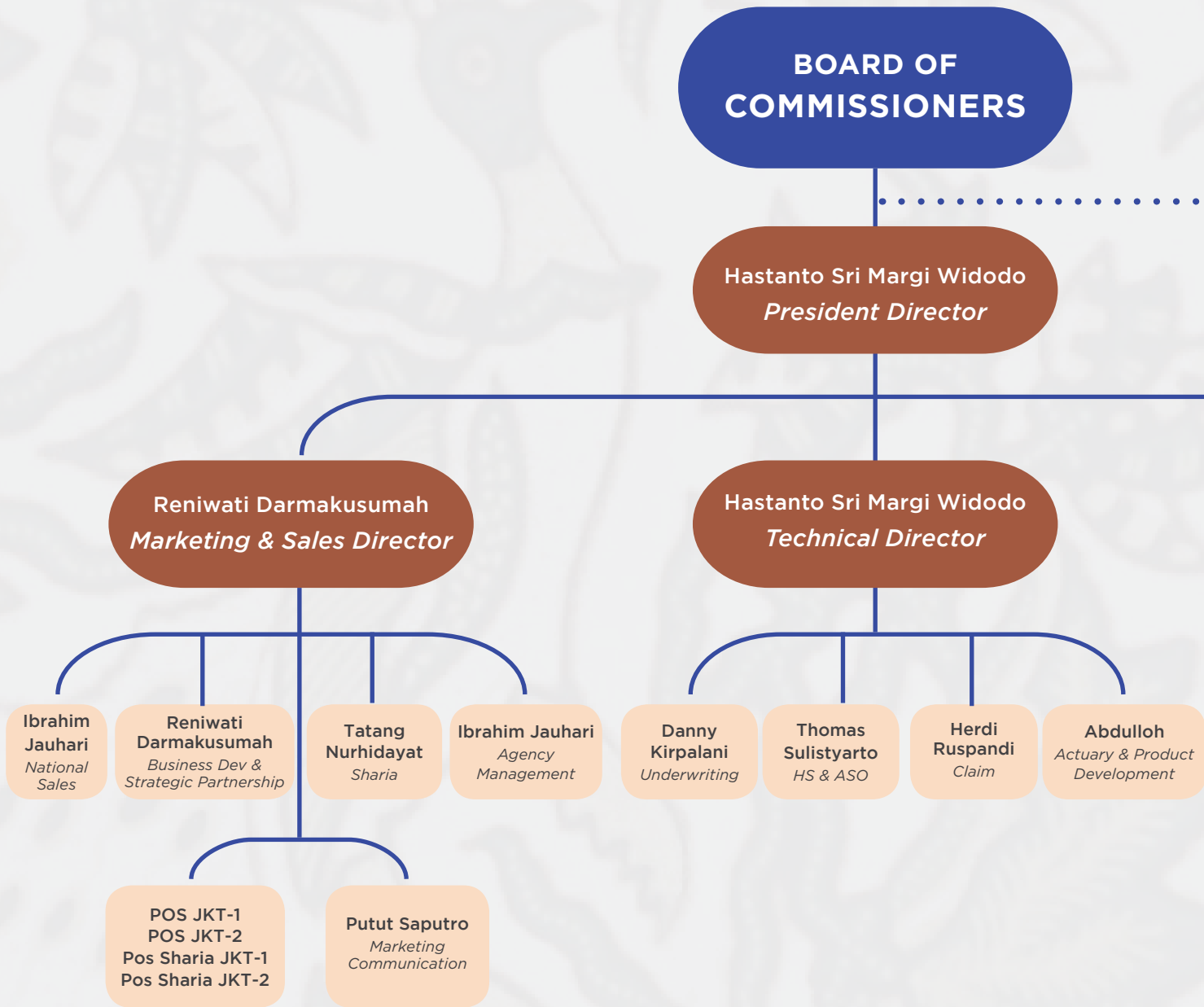
PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

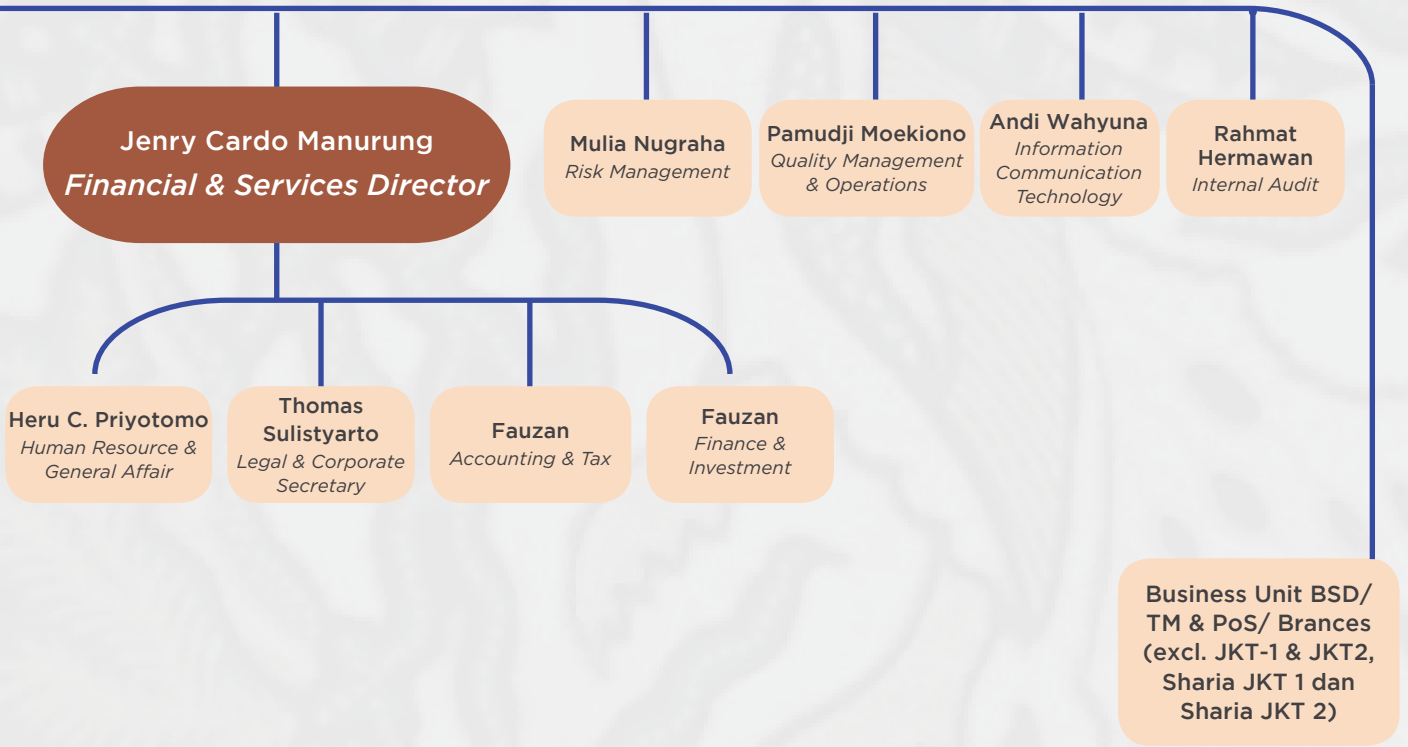


STRUKTUR ORGANISASI PT ASURANSI BINTANG TBK

ORGANIZATION STRUCTURE OF PT ASURANSI BINTANG TBK



AUDIT COMMITTEE



RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONERS





RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONERS



Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris - *President Commissioner*

Wanita berusia 69 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 9 April 1948, berdomisili di Jakarta. Ia mengawali karir di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 17 April 2008 sampai dengan sekarang. Saat ini, Ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk.

Ia juga aktif sebagai Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan Kamar Dagang Singapura Indonesia (Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI), Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID), Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy-Indonesia Program (TNC-Indonesia), Anggota Dewan Penyantun The Nature Conservancy Asia Pasifik(TNC-AP), President ROTARY Club Jakarta Metropolitan (2017-2018), Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Anggota Dewan Penasehat Mercantile Athletic Club (MAC) Jakarta, Indonesia, Anggota Dewan Gubernur The Financial Club (TFC) Jakarta, Indonesia. Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN). Pendiri dan Ambassador Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di bidang pendidikan, Ia saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD (Fontainebleau/France–Singapore), Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF),

A lady of 69 years old, Indonesian Citizen, born in Jakarta, April 9, 1948, domiciles in Jakarta. Her career started in PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as President Commissioner based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated April 17, 2008 until present. She also serves as President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk.

She is also actively involved as a Founding & Governing Council member of Singapore Chamber of Commerce Indonesia/SCCI, Honorary Council Member of Germany – Indonesia Chamber of Commerce (EKONID), Member of the Asia Pacific Council of The Nature Conservancy (APC-TNC), President of ROTARY Club Jakarta Metropolitan (2017-2018), Member of Governance Policy National Committee, Member of Mercantile Athletic Club Advisory Board, Member of Board of Governors The Financial Club (TFC) Jakarta, Indonesia., Chief of Board of Supervisor of Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN), Founder and Ambassador of Family Business Network Asia (FBN Asia).

In the Education sector, she is currently a member of the South East Asian Council at the INSEAD School of Management (Fontainebleau/France – Singapore), Chief of the Board of Trustees of The Foundation for Management Education and Development (YPPM)

Jakarta. Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB), Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia, Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

Pada tahun 2002, ia memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura.

Bertepatan dengan Peringatan Ulang Tahun TNC Indonesia Program ke 15 pada tanggal 20 Desember 2006, "Penghargaan sebagai Penjaga Alam" secara resmi diberikan kepadanya atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia.

Pada bulan November 2009 ia memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia. Pada bulan Juli 2013 ia menerima penghargaan Anugerah "Ganesa Wiryas Utama" sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Pada bulan Maret 2016 ia dianugerahi Tanda Jasa "The Order of the Crown" oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia-Belgia, Belanda, dan Luksemburg.

Shanti meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Member of the School Board of SBM-ITB School of Management, Member of the Board of Advisor AIESEC- Indonesia, Member of the Board of Trustees of Sanata Dharma University – Yogyakarta, Founder and member of Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

In 2002, the Women's Business Connection (WBC) in Singapore honored her with "Woman Inspire 2002 Award" for her contributions in Information Technology in Asia Pacific.

On the occasion of the 15th Anniversary of the Nature Conservancy's Indonesia Program in December 2006, "The Guardians of Nature Award" was formally conferred upon her in recognition of outstanding leadership and dedication to conservation in Indonesia.

In November 2009, at the Asia Pacific Entrepreneur Awards 2009 - Indonesia ceremony organized by Enterprise Asia, she received the "Woman Entrepreneur of the year 2009" award. In July 2013, The Institute of Technology Bandung (ITB) awarded her the "Ganesa Wiryas Utama" for her contribution in the development of entrepreneurship in Indonesia.

In March 2016, she was awarded with "The Order of The Crown" by the Kingdom of Belgium for her dedication as the Chairman of the Governing Board of the Indonesian-Benelux Chamber of Commerce.

Shanti graduated as a Diplom Ingenieur (Dipl.Ing) in Electronics Engineering specialized in Computer Science from The Technical University in Munich (TU-Muenchen) in 1974.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 3 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.

Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, held by AAUI, May 3, 2017 in Mandarin Oriental Hotel - Jakarta

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar , yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 3 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.

Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, held by AAUI, May 3, 2017 in Mandarin Oriental Hotel - Jakarta

- The 4th International Conference On Global Insurance, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) bekerja sama dengan Universitas Gunadharma pada tanggal 27-29 Juli 2017 di Yogyakarta Jawa Tengah.

The 4th International Conference On Global Insurance, held by AAMAI and Gunadharma University in Yogyakarta, July 27-29, 2017.

- Pemenuhan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal 24 November 2016 dan Sertifikasi diterima pada tanggal 29 Juli 2017 di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.

Qualification of Insurance Risk Management Expert (AMRP) held by the Insurance Management Experts Association of Indonesia (AAMAI) on November 24, 2016 and the Certification received on July 29, 2017, at Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.



Petronius Saragih, Drs, S.H, M.H, MSc, AMRP
Komisaris - *Commissioner*

Pria berusia 67 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, 13 Februari 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada tahun 1985 Beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science, kemudian pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007. Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training ataupun seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI. Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk., beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II dan berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

A man of 67 years, Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera, February 13, 1950, live in Jakarta. He completed his Bachelor Economic degree from The University of Indonesia in 1979 and in 1985 He continued to earn his Master of Science from Erasmus Universiteit Rotterdam, then in year 2000 He completed his Bachelor of Law degree from The University of North Sumatera and Master in Law from the University of Padjajaran in 2007. Other than formal education, he regularly participates on various kinds of training, seminars and education programs held in Indonesia and/or overseas, including various kinds of training and education program held by The Indonesian Ministry of Finance. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk. on Juni 2009, he worked for The Directorate General of Tax and Excise of The Indonesian Ministry of Finance, holding various posts from 1991, with Echelon II as his last position. He has been with PT Asuransi Bintang Tbk. since June 2009 and based on the Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated June 17, 2009, He was appointed as Commissioner in PT Asuransi Bintang Tbk.



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Komisaris - *Commissioner*

Pria berusia 62 tahun, Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Desember 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kesehatan pada tahun 1983 dan meraih gelar MBA dari IPMI – Monash University pada tahun 1999. Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai tahun 2008 dengan jabatan terakhirnya sebagai Direktur Utama. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau pernah bertugas di Calgary, Canada selama 1 tahun. Juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Kesehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI).

Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 1 tanggal 1 Juni 2016, Beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Asuransi Bintang Tbk.

A man of 62 years, Indonesian citizen, born in Jakarta, December 28, 1955, live in Jakarta. He completed his study as an Engineer from Bandung Institute of Technology, Sanitary Engineering Department in 1983 and achieved MBA from IPMI – Monash University (1999). Started his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 until 2008 with President Director as his last job. He often participated variously kinds of seminar, training upgrading, workshop, conference, both of national and international, such as Information Technology, Leadership, Management, Environmental, etc. During his career, he was assigned to Calgary, Canada during 1 year. Also actively participated in organization, such as the Association of Indonesian Environmental/Sanitary Engineers as Chairman, Association of IPMI Alumni, Independent Surveyor Association Indonesia (AISI).

As the son of one PT Asuransi Bintang Tbk. founder, Mr. Idham (deceased), he dedicated himself since April 2008 to contribute in the company which consider Trust as major asset. He also assigned to continue the company core values which has been laid down by founder of PT Asuransi Bintang Tbk. Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated Juni 1, 2016, He was appointed as Commissioner in PT. Asuransi Bintang Tbk.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017 *Seminar/Training Attended in 2017*

- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar , yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 3 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.

Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, held by AAUI, May 3, 2017 in Mandarin Oriental Hotel - Jakarta

- The 4th International Conference On Global Insurance, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) bekerja sama dengan Universitas Gunadharma pada tanggal 27-29 Juli 2017 di Yogyakarta Jawa Tengah. *The 4th International Conference On Global Insurance, held by AAMAI and Gunadharma University in Yogyakarta, July 27-29, 2017.*

- Pemenuhan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal 24 November 2016 dan Sertifikasi diterima pada tanggal 29 Juli 2017 di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.

Qualification of Insurance Risk Management Expert (AMRP) held by the Insurance Management Experts Association of Indonesia (AAMAI) on November 24, 2016 and the Certification received on July 29, 2017, at Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- The 4th International Conference On Global Insurance, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) bekerja sama dengan Universitas Gunadharma pada tanggal 27-29 Juli 2017 di Yogyakarta Jawa Tengah. *The 4th International Conference On Global Insurance, held by AAMAI and Gunadharma University in Yogyakarta, July 27-29, 2017.*
- Pemenuhan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal 24 November 2016 dan Sertifikasi diterima pada tanggal 29 Juli 2017 di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta. *Qualification of Insurance Risk Management Expert (AMRP) held by the Insurance Management Experts Association of Indonesia (AAMAI) on November 24, 2016 and the Certification received on July 29, 2017, at Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.*



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP
Komisaris Independen - *Independent Commissioner*

Pria berusia 55 tahun, Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta, 28 Januari 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktoral di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT. Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Salemba Emban Patria.

A man of 55 years, Indonesian citizen, born in Jakarta, January 28, 1962, live in Jakarta. He holds a Bachelor of Economy Degree from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 1987, attained magister degree in Business Administration at University of Colorado USA in 1992, and doctor degree in accounting from the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in 2005. He was Head of the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University in the period of 2004-2009 and Head of Accounting Development Center of the Faculty of Economics of Indonesia University (FEUI) in the period of 2009-2013. He was also the Head of the Indonesian Accountants' Association (IAI), Educational Accounting Compartment for two periods and member of the Public Accountants' Board of Justice. Currently he is a lecturer at the Accounting Department of the Faculty of Economics of Indonesia University and member of Bank Indonesia's Board of Supervisors. He was appointed as Independent Commissioner and the Audit Committee's Chairman of PT Asuransi Bintang Tbk. based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 96 dated June 25, 2013. Currently, he also served as a Commissioner in PT. Salemba Emban Patria.



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP
Komisaris Independen - *Independent Commissioner*

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 03 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.
Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, held by AAUI, May 03, 2017 at Mandarin Oriental Hotel - Jakarta
- Training Insurance Finance For Non Finance Executive diselenggarakan oleh LPAI pada tanggal 08 - 09 November 2017 di Hotel Grand Cempaka, Jakarta
Training Insurance Finance For Non Finance Executive organized by LPAI on November 08 - 09, 2017 at Hotel Grand Cempaka, Jakarta

Pria berusia 62 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Den Haag, 22 Agustus 1955, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Beliau mengawali karir di bidang Perbankan yaitu pada tahun 1982-1984 sebagai Pro Manager di PT. Merincorp Indonesia. Kemudian pada tahun 1984-1992 Beliau menjabat sebagai Vice President Corporate Banking di Citibank dan di Bank Sampoerna pada tahun 1992 menjabat sebagai Senior Vice President.

Pada Tahun 1992-1995 Beliau bergabung dengan Bank Danamon sebagai General Manager Corporate Banking dan juga menjadi Managing Director pada Bank Bumiputera Indonesia di tahun 1995-2000, yang kemudian bergabung kembali di Bank Danamon sebagai Managing Director sampai dengan tahun 2003.

Sejak tahun 2003-2007 beliau menjabat sebagai President Director di PT. Barclays Capital Securitas Indonesia, lalu tahun 2007- 2008 menjadi Senior Advisor di PT. Amaco Asia, selanjutnya menjadi Managing Director di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sejak Februari 2008 - Maret 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Asuransi Jiwa Sequis Life, dari bulan Juli 2015 hingga saat ini.

Beliau juga memperoleh penghargaan, diantaranya pada tahun 2000-2008 beliau mendapatkan penghargaan Member of Financial Industry Council for Asia Pacific, pada tahun 2010-2015 mendapatkan penghargaan "Menjadikan Bank Negara Indonesia Tbk The Best Cash Management & Transactional Banking di Indonesia" dan pada tahun 1997 - 2010 beliau menjadi Honorary Fadir Member di Institut Bankir Indonesia (IBI).

Pada tanggal 1 Juni 2016, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Asuransi Bintang, Tbk, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen.

Aman of 62 years, Indonesian Citizen, born in Den Haag, August 22, 1955, live in Jakarta. He holds his Bachelor of Social Degree in 1982 from Faculty of Social Science majoring in Business Administration from University of Indonesia.

He started his career in 1982-1984 as Pro Manager in PT Merincorp Indonesia. Continued his career in 1984 - 1992, he served as Vice President Corporate Banking in Citibank and Bank Sampoerna in 1992 as a Senior Vice President.

In 1992-1995, He joined with Bank Danamon as General Manager Corporate Banking and Managing Director in Bank Bumiputera Indonesia from 1995-2000, which has been joined again with Bank Danamon as Managing Director until 2003.

In 2003-2007, he served as President Director in PT. Barclays Capital Securitas Indonesia, then in 2007-2008 as Senior Advisor in PT Amaco Asia served as Managing Director in PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk started from February 2008 until March 2015. Currently, he served as Independent Commissioner in PT Asuransi Jiwa Sequis Life started from July 2015 until now.

He also received several awards including in year 2008-2008 he awarded as a Member of Financial Industry Council for Asia Pacific, in year 2010-2015 also received an award "To Make Bank Negara Indonesia Tbk The Best Cash Management and Transactional Banking in Indonesia", and in year 1997-2010 he becomes a Member of Honorary Fadir in Indonesian Bankir Institute.

He joined with Asuransi Bintang and appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 1, 2016



Ieke Ch. Mandas, S.S., AAIK
Komisaris Independen - *Independent Commissioner*

Wanita berusia 59 tahun, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya, 25 Mei 1958, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Program Studi Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 2015. Sebelum bergabung di Asuransi Bintang, awal mulai bekerja di industri Perasuransian pada tahun 1980 – 1983 bekerja di PT Reasuransi Umum Indonesia sebagai Staf Bagian Teknik Dalam Negeri. Kemudian tahun 1983 – 1989 di PT Pool Asuransi Indonesia sebagai Manager Reasuransi. Pada tahun 1989 – 2005 (16 tahun) beliau pernah menjabat sebagai Technical Deputy Director di PT Citra International Underwriters, lalu tahun 2005 menjabat sebagai Technical Advisor di PT Asuransi Wahana Tata, tahun 2006 - 2007 beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tala Re International sebagai Direktur, tahun 2007 - 2010 sebagai Technical General Manager di PT Asuransi Umum Mega. Tahun 2010 – 2012 menjabat sebagai Vice President – Broking Operational di PT Simas Reinsurance Brokers, tahun 2013-2014 Beliau pernah menjabat sebagai Senior Technical Manager di PT Asuransi Recapital, kemudian pada tahun 2014-2015 menjabat sebagai Technical Advisor-Broking Operational di CBR ASIA.

Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat Teknis di PT Karsa Multi Talenta dan Technical General Manager di PT CB&H PIALANG REASURANSI yang dimulai sejak tahun 2015 dan terdaftar sebagai Tenaga Ahli sejak tanggal 01 September 2016 sampai dengan 01 September 2017. Pada tanggal 16 November 2016, beliau diangkat sebagai Wakil Ketua Departemen Teknik di APPARINDO.

A woman of 59 years old, Indonesian Citizen, born in Surabaya, May 25, 1958, lives in Jakarta. She holds her Bachelor of Social Degree from faculty of Social Science and Political Science from Universitas Terbuka, Jakarta in 2015. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk she started her career in reinsurance industry during the period of 1980 - 1983 as Staff in Domestic Technical Department in PT Reasuransi Umum Indonesia. In the period of 1983 - 1989, she had her career in PT. Pool Asuransi Indonesia as Reinsurance Manager. From 1989 to 2005, she held the position as Technical Deputy Director in PT.Citra International Underwriters, then in 2005 she held the position as Technical Advisor in PT Asuransi Wahana Tata. In 2006-2007 she held the position as Director in PT Tala Re International. From 2010 to 2012 she held the position as Vice President - Broking Operational of PT Simas Reinsurance Brokers. From 2013 to 2014 she held the position as Senior Technical Manager at PT Asuransi Recapital and thereafter from 2014 to 2015 she held the position as Technical Advisor Broking Operational at CBR ASIA.

Currently, she is the Technical Advisor of PT Karsa Multi Talenta and Technical General Manager at PT CB&H PIALANG REASURANSI that has been operating since 2015 and she has been listed as an Expert since September 01, 2016 until September 01, 2017. On November 16, 2016, she was appointed as Vice Chairman of Technical Department in APPARINDO.

Berbagai penghargaan yang pernah diraih antara lain dari Widya Dharma Artha, STMA Trisakti, APPARINDO, dan AAUI sebagai Member of Reinsurance Department. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 33 tanggal 30 April 2015.

There are various awards achieved i.e from Widya Dharma Artha, STMA Trisakti, APPARINDO, and in AAUI as a Member of Reinsurance Department. She joined in PT Asuransi Bintang Tbk as Independent Commissioner and also as Head of Risk Management Committee based on the Deed of Minutes of Annual General Shareholders Meeting No. 33 dated April 30, 2015.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar , yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 03 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.
Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, held by AAUI, May 03, 2017 in Mandarin Oriental Hotel – Jakarta
- Pelatihan identifikasi transaksi keuangan mencurigakan, prinsip mengenali pengguna jasa dan tata cara pelaporan bagi jasa keuangan, yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis transaksi keuangan pada tanggal 03 Agustus 2017 di Jakarta
Training on identification of suspicious financial transaction, know service user principle, and method of reporting for financial institution, held by Center of Reporting and Financial Transaction Analysis on August 03, 2017 in Jakarta
- Perancangan program pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi pada tanggal 19 April 2017 di Bekasi
Internship program planning, held by Badan Nasional Sertifikasi on April 19, 2017 in Bekasi
- Pelatihan Perancangan program pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh PT Samita Danishwara Mandiri pada tanggal 04, 05 , dan 12 April 2017 di Jakarta.
Internship program planning, held by the PT Samita Danishwara Mandiri on April 04, 05 and 12, 2017 in Jakarta
- Pemberian materi Pialang Asuransi dan Pialang dalam bisnis asuransi kepada peserta Dikbangpes Perwira Penyidik Tindak Pidana IKNB TA. 207, yang diselenggarakan oleh Lembaga pendidikan dan pelatihan Polri pendidikan dan pelatihan reserse pada tanggal 18 Oktober 2017 di Diklat Reserse Megamendung, Bogor
Facilitator on Insurance Brokers and Intermediaries in insurance industry to Dikbangpes Perwira Penyidik Tindak Pidana IKNB TA. 207, held by Lembaga pendidikan dan pelatihan Polri pendidikan dan pelatihan reserse on October 18, 2017.



RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS



RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS



Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur - *President Director*

Pria berusia 47 tahun, warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 April 1970, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993 dan Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996.

Mengawali karirnya dibidang Perasuransian pada Zurich Group Indonesia sebagai IT Soluion Manager dari 1998 sampai 2003, Beliau melanjutkan karirnya sebagai Acquistion Project Specialist & System Acquisition Team Leader pada Manulife Indonesia dalam proses akuisisi Zurich Life, ING Aetna & John Hancock oleh PT Manulife Indonesia.

Pada tahun 2004, beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi Cigna sebagai Chief Information Officer & Associate Director sampai tahun 2008. Pada akhirnya bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan kemudian juga Direktur Keuangan sampai tahun 2011.

Beliau kemudian, melanjutkan karirnya sebagai Direktur Information & Technology, Facility & Service di PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2016, sementara juga menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Praweda CiptaKarsa Informatika dan juga sebagai Direksi/Komisaris dari beberapa anak perusahaan dibawah Samudera Indonesia Group di Indonesia dan Singapore.

A man of 47 years, Indonesian citizen, born in Jakarta, April 25, 1970, lives in Depok. He holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1993 and Master of Engineering Science in Telecommunication and Networking of Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996.

He began his career in the field of Insurance at Zurich Group Indonesia as IT solution Manager from 1998 to 2003, he continued his career as Acquisition System Acquisition Project Specialist & Team Leader at Manulife Indonesia in the process of acquisition of Zurich Life, ING Aetna and John Hancock by PT Manulife Indonesia.

In 2004, he continued his career in PT Asuransi Cigna as Chief Information Officer and Associate Director until 2008. In the end he joined PT Asuransi Bintang Tbk as Director of Services and then also Finance Director until 2011.

He later continued his career as Director of Information Technology, Facility & Service at PT Samudera Indonesia Tbk from 2011 until 2016, while also serving as commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk, Commissioner of Praweda Ciptakarsa Informatics and also as Directors / Commissioners of several subsidiaries under Samudera Indonesia Group in Indonesia and Singapore.

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016

He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and appointed as President Director in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders dated June 1, 2016.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 03 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.

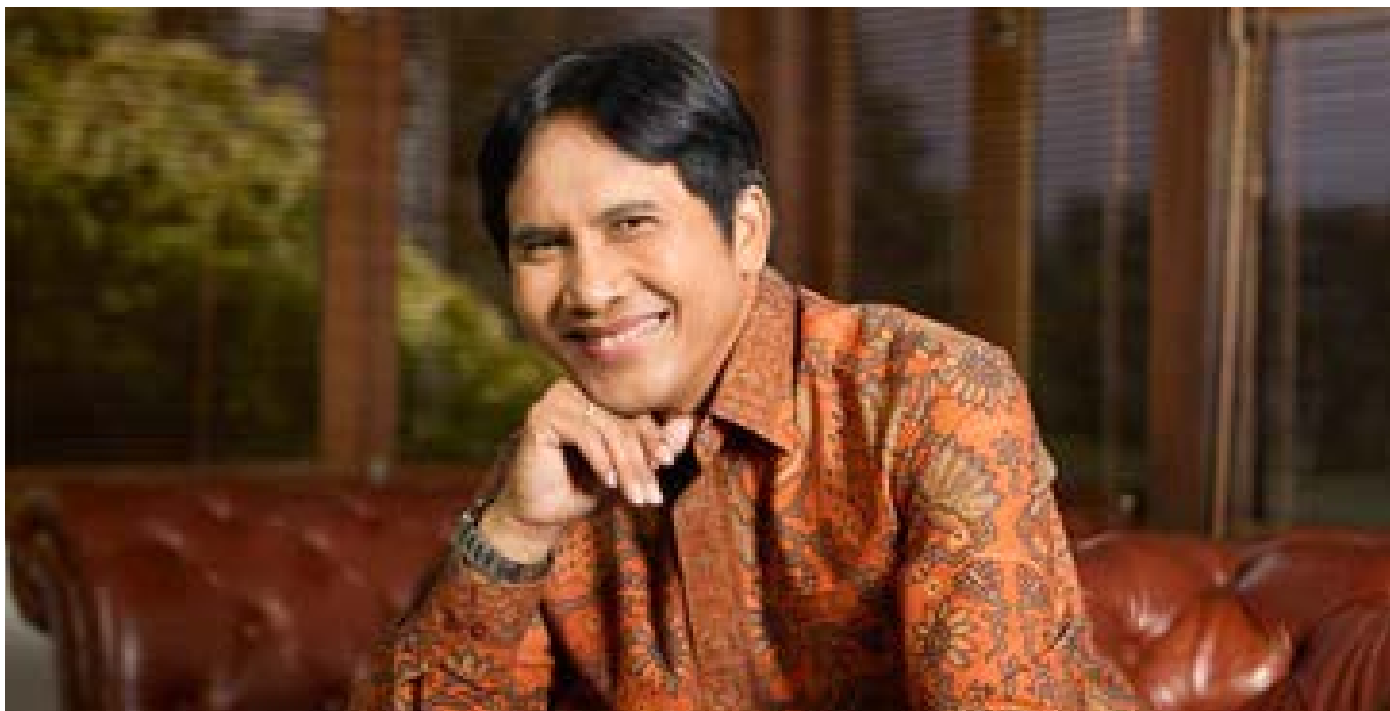
Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar, held by AAUI, May 03, 2017 at Mandarin Oriental Hotel – Jakarta
- The 4th International Conference On Global Insurance, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) bekerja sama dengan Universitas Gunadharma pada tanggal 27-29 Juli 2017 di Yogyakarta Jawa Tengah.

The 4th International Conference On Global Insurance, held by AAMAI and Gunadharma University in Yogyakarta, July 27-29, 2017.
- Overseas Seminar Insurance School (Non-Life) of Japan, diselenggarakan oleh The General Insurance Association of Japan, The General Insurance Institute of Japan, serta AAUI pada tanggal 27 September 2017 di Pullman Hotel Jakarta.

Overseas Seminar Insurance School (Non-Life) of Japan, held by The General Insurance Association of Japan, The General Insurance Institute of Japan, and AAUI on September 27, 2017 at Pullman Hotel Jakarta.
- 23rd Indonesia Rendezvous 2017, diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11 - 14 Oktober 2017 di Nusa Dua Bali.

23rd Indonesia Rendezvous 2017, held by AAUI on October, 11 – 14 2017 in Nusa Dua, Bali.
- On Benfield Construction All Risk Training 2017, diselenggarakan oleh AON Benfield Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017 di Swiss-Belinn Hotel Jakarta.

On Benfield Construction All Risk Training 2017, held by AON Benfield Indonesia on December 13, 2017 at Swiss-Belinn Hotel Jakarta.



Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP
Direktur - *Director*

Pria berusia 45 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972, berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004.

Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industry Asuransi, Dana Pensiun, Manufacturing dan Broadcasting.

Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan.

Bergabung di PT Asuransi Bintang, Tbk pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 09 Juni 2011.

A man of 45 years Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1st 1972, lives in Jakarta. Achieved His bachelor degree at Atmajaya University in 1996 and Magister Management degree at Atmajaya University in 2004.

Started his career in Hans Tuankotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) Public Accountant in 1996. Over 9 years of experiences in conducting General Audit, Special Audit (IPO – Due Diligence – etc.) for either national or join venture companies. Experienced especially in Insurance Industry, Pension Fund, Manufacturing and Broadcasting Industry.

He participated in various seminars and trainings, both of domestic and overseas, such as leadership, Strategic Planning, Taxation, Investment, Accountancy, and Audit. He also experienced and actively participated as instructor in various Institutes, such as Trainer of Hans Tuankotta Mustofa & Halim Public Accountant (Member of Deloitte), Lecturer of Pension Fund Accounting at Indonesia University and currently he is an Accounting and Solvability lecturer in Institute of Risk Management and Insurance (STIMRA).

Started in 2011 he also serves as the Committee Member of Indonesian General Insurance Association (AAUI) and currently appointed as Vice Chairman of AAUI, Chairman of Finance, Accounting & Tax Division.

Joined PT Asuransi Bintang, Tbk in 2004 with the last position as Senior Vice President, Deputy Finance Director before officially appointed as Finance and Service Director based on the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 09, 2011.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- 3rd Asia Conference on Risk - Based Capital yang diselenggarakan oleh Asia Insurance Review pada tanggal 29-30 Maret 2017 di Manila - Philipina.
3rd Asia Conference on Risk - Based Capital yang held by Asia Insurance Review on March 29-30, 2017 in Manila - Philipina.
- Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar , yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 3 Mei 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.
Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar , held by AAUI on May 03, 2017 di Mandarin Oriental Hotel - Jakarta.
- Advanced Course - conducted under the joint auspices of The General Insurance Association of Japan and The General Institute of Japan yang diselenggarakan oleh The Insurance School (Non Life) of Japan pada tanggal 15-26 Mei 2017 di Jepang.
Advanced Course - conducted under the joint auspices of The General Insurance Association of Japan and The General Institute of Japan held by The Insurance School (Non Life) of Japan on May 15-26, 2017 in Japan.
- Peluncuran Bali Center For Sustainable Finance dan Seminar Nasional Keuangan Berkelanjutan 2017 dengan tema "Sustainable Finance sebagai Instrumen Kunci Pencapaian Sustainable Development Goals" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 12 Juli 2017 di Denpasar.
Launching Bali Center For Sustainable Finance and National Seminar on Sustainable Finance 2017 with the theme "Sustainable Finance as the key instrument for achieving Sustainable Development Goals" held by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), on July 12, 2017 in Denpasar.
- Pemenuhan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal 24 November 2016 dan Sertifikasi diterima pada tanggal 29 Juli 2017, di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.
Qualification fulfillment of Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), held by Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) on November 24, 2016 and certificate received on July 29, 2017, at Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta.
- Overseas Seminar Insurance School (Non-Life) of Japan, diselenggarakan oleh The General Insurance Association of Japan, The General Insurance Institute of Japan, serta AAUI pada tanggal 27 September 2017 di Pullman Hotel Jakarta.
Overseas Seminar Insurance School (Non-Life) of Japan, held by The General Insurance Association of Japan, The General Insurance Institute of Japan, and AAUI on September 27, 2017 at Pullman Hotel Jakarta.
- 23rd Indonesia Rendezvous 2017, diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11 - 14 Oktober 2017 di Nusa Dua Bali.
23rd Indonesia Rendezvous 2017, held by AAUI on October 11 - 14, 2017 in Nusa Dua Bali.
- Aon Benfield Construction All Risk Training 2017, diselenggarakan oleh Aon Benfield Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017 di Swiss-Belinn Hotel Jakarta
Aon Benfield Construction All Risk Training 2017, held by AON Benfield Indonesia on 13 Desember 2017 at Swiss-Belinn Hotel Jakarta.



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP
Direktur - *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, 15 September 1966, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar dari STIE Perbanas Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001). Memulai karirnya di PT Pagoda International Trading, Co, sebagai Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) kemudian di PT Asuransi Cigna sebagai Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) dan sebagai Associate Director of Business Development (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang, Tbk.

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15, 1966, lives in Jakarta. Received her degree from STIE Perbanas Jakarta (1990) and participated in various seminars, workshops and trainings in Marketing & Sales at the national and international level. She has been certified as AAAIJ (Indonesia Life Insurance Expert) from Indonesian Insurance Management Association (2001). Started her career with PT Pagoda International Trading, Co, as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995) and then with PT Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as the Associate Director of Business Development (2006-2008) before she joined PT Asuransi Bintang, Tbk.

She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Director based on Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated April 17, 2008.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training Attended in 2017

- Seminar Nasional "Langkah Strategis Industri Bertahan di Tengah Krisis" yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank pada tanggal 20 Juli 2017 di Jakarta.
National Seminar of "Strategic Industrial Steps Surviving the Crisis" held by Infobank Magazine on July 20, 2017
- The 4th International Conference On Global Insurance, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) bekerja sama dengan Universitas Gunadharma pada tanggal 27-29 Juli 2017 di Yogyakarta Jawa Tengah.
The 4th International Conference On Global Insurance, held by AAMAI and Gunadharma University in Yogyakarta, July 27-29, 2017.
- Pemenuhan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal 24 November 2016 dan Sertifikasi diterima pada tanggal 29 Juli 2017, di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.
Qualification fulfillment of Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP), held by Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) on November 24, 2016 and certificate received on July 29, 2017, at Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta.
- 23rd Indonesia Rendezvous 2017, diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11 - 14 Oktober 2017 di Nusa Dua Bali.
23rd Indonesia Rendezvous 2017, held by AAUI on October 11 - 14, 2017 in Nusa Dua Bali.
- Insurance Executive Seminar "Catastrophe Reserving for Earthquake Portfolio", diselenggarakan oleh Maipark pada tanggal 1 - 5 November 2017 di Tokyo.
Insurance Executive Seminar "Catastrophe Reserving for Earthquake Portfolio", held by Maipark on November, 1 - 5 2017 in Tokyo.
- Aon Benfield Construction All Risk Training 2017, diselenggarakan oleh Aon Benfield Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017 di Swiss-Belinn Hotel Jakarta
Aon Benfield Construction All Risk Training 2017, held by AON Benfield Indonesia on December 13, 2017 at Swiss-Belinn Hotel Jakarta.

ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY ADDRESS

AKTA PENDIRIAN

Akta Notaris RM Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955, diubah terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 100 tanggal 15 Juni 2017

BIDANG USAHA

Asuransi Umum

ALAMAT

Jl. RS Fatmawati No. 32
Jakarta 12430

STATUS PERUSAHAAN

Swasta

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955

TANGGAL PENDIRIAN

17 Maret 1955

KONTAK

Telepon: 021 – 75902777
Fax: 021- 75902555

Email :
cs@asuransibintang.com
www.asuransibintang.com

SOCIAL MEDIA

Facebook :
asuransibintangtk
Twitter : @asuransibintang
Instagram : asuransibintang

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Broker Service Division dan Cabang Jakarta), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, dan Jambi. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor cabang Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Disamping itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT. Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk owns 10 (ten) branch offices in West Jakarta (Broker Service Division and Jakarta Branch), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, and Medan. PT Asuransi Bintang Tbk also has marketing offices (Point of Sales/POS) spread out in some areas in Indonesia such as Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, and Jambi. Additionally, PT Asuransi Bintang Tbk has Sharia branch office and one unit of Telemarketing Department in the Head Office

Also, PT Asuransi Bintang Tbk owns a subsidiary; PT Bintang Graha Loka which is located at the same address as the Head Office. The subsidiary, which 99.83% of shares are owned by PT Asuransi Bintang Tbk runs in trading, property and vehicles rental services.

ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE ADDRESSES

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	TELP/FAX PHONE / FAX	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATUR APPROVAL FROM REGULATOR
Syariah	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430 Ged. Samudera Indonesia Lantai 2 #202-2015 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	T)021-7590 2777 F) 021-75902555; 7656287 (T) 021-5307570 (F) 021-5307571	KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007
Telemarketing	JL RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7591 0000	-
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Ged. Samudera Indonesia Lantai 2 # 201 Jl.Letjen S.Parman Kav.35 Jakarta 11480	(T) 021-530 7565 (F) 021- 530 7564	S-3486/BL/2009 tanggal 4 Mei 2009
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-914/NB.11/2014 tanggal 25 Maret 2014
Malang	Jl Brigjen Slamet Riyadi No. 27 Oro-oro Dowo, Klojen Malang 65112	(T) 0341-334040 (F) 0341-334580	S.301/NB.11/2014 tanggal 30 Januari 2014
Jakarta	Ged. Samudera Indonesi Lantai 2 # 202-205 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480	(T) 021-5307570 (F) 021-5307571	KEP-345/MD/1983 tanggal 24 Januari 1983
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 (F) 024-8455027	S.301/NB.11/2014 tanggal 30 Januari 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211	(T) 0274 - 586559, 548745 (F) 0274-588344	S.242/MK.13/1992 tanggal 17 Februari 1992
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125 D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 (F) 0361-226932	KEP-345/MD/1983 tanggal 24 Januari 1983
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 (F) 022-4239229	KEP-6648/MD/1996 tanggal 13 Oktober 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	KEP-6648/MD/1996 tanggal 13 Oktober 1986

ALAMAT KANTOR PEMASARAN (POINT OF SALES - POS)

MARKETING OFFICE ADDRESSES

KANTOR CABANG <i>BRANCH OFFICE</i>	ALAMAT <i>ADDRESS</i>	TELP/FAX <i>PHONE / FAX</i>	NO. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR <i>APPROVAL NUMBER FROM REGULATOR</i>
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F)0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 1 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T)0411-850214 (F)0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara - Kaltim 75123	(T):0541-4110833 (F):0541-4110838	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-742214, 740614 (F) 0271-722220	S-3970/NB.11/2013 tanggal 22 Oktober 2013
Batam	Ged. Dana Graha Lt. 2 Ruang 205 Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam 29432	(T)0778 425501 (F)0778 424955	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Lampung	Jl Pangeran Antasari No.154 BLK II, Kalibalau, Kencana, Sukabumi Bandar Lampung 35133	(T) : 0721 - 258090 (F) : 0721 - 2350566	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Cirebon	Ged. Sucofindo Lt. 1 Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134	(T)0231-200217 (F) 0231-200217	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Palembang	Ged. Sucofindo Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129	(T) 0711-315570 ; (F) 0711-315422	S-181/BL/2012 tanggal 6 Januari 2012
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T)0542-8860240 (F)0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F)0561-8100352	S-5281/NB.111/2015 tanggal 5 Oktober 2015
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016
Jember	Jl. Karimata No. 7A Rt. 003 Rw. 004 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	sedang dalam proses on process
Jambi	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 17 Rt. 019 Rw. 006 Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung Jambi 36135	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	sedang dalam proses on process

BIDANG KEGIATAN USAHA BUSINESS FIELD

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan sharia. Produk-produk yang ditawarkan meliputi, seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan atas harta benda, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dengan menggunakan bermacam-macam polis standar termasuk perluasan-perluasannya yang tersedia di pasar lokal. Pertanggunggaan dapat juga diberikan secara "tailor made" atau sesuai dengan kebutuhan tertanggung.

Adapun jenis-jenis pertanggunggaan yang ditawarkan adalah asuransi pengangkutan, asuransi properti, asuransi gangguan usaha, asuransi rekayasa serta kerusakan mesin, asuransi kendaraan bermotor, asuransi terorisme dan sabotase, asuransi aneka yang mencakup asuransi kecelakaan diri, asuransi tanggung gugat, asuransi purchase protection, asuransi cash in transit serta cash in safe serta asuransi kesehatan. Di samping itu, PT Asuransi Bintang Tbk juga menyediakan customized bundling product sesuai dengan kebutuhan pasar.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang dan 12 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia, 2 (dua) unit usaha Syariah dan 1 (satu) Telemarketing Departemen serta struktur organisasi yang memungkinkan para staff Perusahaan untuk mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta system dan prosedurnya, sehingga terus bertumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa. Hal itu dimungkinkan karena para pendiri telah menciptakan serta mengembangkan budaya Perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, sehingga Perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada segenap pemegang saham serta kepada masyarakat. PT Asuransi Bintang Tbk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktivitas usaha dari hari ke hari.

Menjelang akhir 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko.

Kemudian pada tahun 2007, PT Asuransi Bintang Tbk mulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis Syariah. Setahun kemudian, yaitu pada tahun 2008, PT Asuransi Bintang Tbk merintis produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro disertai premi yang rendah namun dengan volume yang besar.

Upaya tersebut terbukti memberikan hasil underwriting yang memuaskan dan berguna dalam memperbaiki keseimbangan portofolio produksi. Dalam kurun waktu yang sama, Asuransi Bintang juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata. Bahkan PT Asuransi Bintang Tbk juga terus memperkokoh diri dengan tetap focus pada pelayanan dan meningkatkan infrastruktur Perusahaan untuk mejaga kelangsungan hidup Perusahaan serta meingkatkan daya saing serta kualitas layanan.

Mengingat kondisi sektor asuransi umum pada saat ini dan pada masa mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk telah menetapkan visinya yang

PT Asuransi Bintang Tbk engages in offering insurance services. There are conventional, and sharia insurances products. The products offered provide protection for loss or damage of assets, business interruption, third-party liability, by applying various standard policies including extended coverage available in the local market. Insurance policies could be issued on tailor-made basis or in line with customer's needs.

The products are cargo insurance, property insurance, business interruption insurance, engineering and machinery breakdown insurance, motor vehicle insurance, terrorism and sabotage insurance, various insurances covering personal accident insurance, liability insurance, purchase protection insurance, cash in transit insurance, cash in safe insurance, and health insurance. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk also provides customized bundling products as in line with market demands.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices and 12 marketing offices spreading in Indonesia, 2 (two) Sharia business units, and 1 (one) Telemarketing Department, and organization structure which enables the Company staffs to specify themselves in each geographic condition. Accordingly, company can serve specified market needs.

In addition, PT Asuransi Bintang Tbk always increases the quality of human resource, system, and procedure. Accordingly, it is growing up and developing more than six decades because the founders have created and developed Company cultures according to effective governance. Therefore, the Company can grow up and provide balanced benefits for shareholders and societies. PT Asuransi Bintang Tbk consistently applies principles of good corporate governance in doing business.

In the end of 2006, for the first time PT Asuransi Bintang Tbk held Limited General Offering (PUT) to get more capital in order to increase capacity to retain risks.

Afterward, in 2007 PT Asuransi Bintang Tbk started to do business expansion by establishing insurance business based on Sharia. In 2008 PT Asuransi Bintang Tbk pioneered new products which focused on retail and micro markets. The new products are low premium, but high volume.

The efforts contributed satisfying underwriting results. It improved the balance of production portfolios. At the same time, PT Asuransi Bintang also did the balance of distribution channels. Therefore, the risk was spread evenly. Even PT Asuransi Bintang Tbk also strengthened continuously by maintaining to focus in services and improve Company infrastructures with the intention of maintaining the survival of the Company and increase competitiveness, and service qualities.

Considering the current condition of insurance sector and in the years ahead, PT Asuransi Bintang Tbk has stated the new vision.

baru yaitu menjadi penyedia solusi asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dan teknologi.

Selama tahun 2017, PT Asuransi Bintang Tbk telah menerbitkan produk-produk baru untuk memenuhi kebutuhan Nasabah. Berikut ini adalah rincian produk baru PT Asuransi Bintang Tbk :

The vision is to become the Top Pick Insurance Company for Partners and Customers, through the Adaptability, Creativity And Technology With Qualified Human Resources.

During 2017, PT Asuransi Bintang Tbk has launched new products for to meet Customers' needs. The details of PT Asuransi Bintang Tbk new products are explained as follows :

A. Lingkup Usaha Asuransi Konvensional / *Scope of Business of Conventional Insurance*



1. Cyber Save Insurance

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas (identity theft) baik melalui malware, firmware, phishing, skimming, dll.

This insurance product gives a protection to payment-card (credit or debit cards) holders from risks, such as illegal online purchasing invoices as impact of identity theft. The stealing occurs through malware, firmware, phishing, skimming, etc.



2. E-Commerce Card Protection Insurance

Produk ini merupakan pengembangan dari produk Cyber Save Insurance, dimana perlindungan yang diberikan termasuk juga risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi dispute antara Tertanggung dengan merchant.

This product is an enhancement of Cyber Save Insurance product. It extends to cover the risk of re-delivery cost loss if there are some disputes between Insured and merchant.



3. Fraudulent Charges Insurance

Asuransi Fraudulent Charges ini diperuntukan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.

Fraudulent Charges insurance is useful for certain bank credit card holder. It protects customers from the risks of illegal invoices as impact of losing credit card.

B. Lingkup Unit Usaha Syariah / *Scope of Business of Sharia Business Unit*



1. Asuransi Penyimpanan Uang Syariah / *Sharia Cash In Safe Insurance*

Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada Peserta atas risiko-risiko kerugian yang terjadi atas uang yang disimpan di dalam brankas, safe deposit box, safety box, ataupun sarana penyimpanan lainnya.

The product gives a protection to Customers from any loss of cash during in safe deposit box, safety box, strong room or other.



2. Asuransi Pengiriman Uang Syariah / *Sharia Cash in Transit Insurance*

Produk ini memberikan perlindungan kepada Peserta atas risiko-risiko kerugian yang mungkin terjadi selama proses pengiriman uang berlangsung.

The product gives a protection to Customer for any loss of cash during delivery process.



3. Asuransi Hasil Panen Syariah / *Sharia Harvest Insurance*

Asuransi Hasil Panen ini dibuat untuk memberikan perlindungan kepada Peserta atas risiko-risiko yang dapat berpengaruh pada penurunan hasil panen tanaman.

The product gives a protection to Customer for any financial loss due to decrease of harvest.

C. Lingkup Usaha Administrative Service Only (ASO) / *Scope of Business of Administrative Service Only (ASO)*

Pada tahun 2017 PT. Asuransi Bintang Tbk juga telah memperoleh ijin perluasan usaha berupa usaha Administrative Service Only (ASO) dalam rangka employee benefit baik untuk lingkup usaha syariah maupun non syariah.

In 2017 PT Asuransi Bintang Tbk obtained business extension licence, which is Administrative Service Only (ASO). It is part of employee benefits for both Sharia and non-Sharia business unit.

PENGHARGAAN & SERTIFIKAT AWARDS & CERTIFICATE



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan

VISION

To be the Top Pick Insurance Company for Partners and Customers

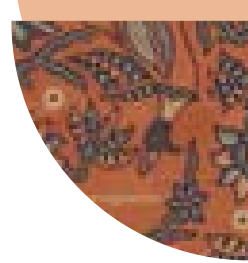
MISI

Menyediakan Solusi Asuransi yang Memberikan Kepuasan kepada Stakeholder melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi dengan SDM yang Berkualitas.

MISSION

To Provide Satisfying Insurance Solution to Stakeholders Through Adaptability, Creativity And Technology With Qualified Human Resources.





NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUE

Spirit

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa fokus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan passion.

Spirit

To keep the spirit in achieving the mutual goals set by the Company, which can be elaborated as follows:

- *Always maintain the high level of activity and productivity in work;*
- *Always focus on targets and objectives;*
- *Always work with passion*

Customer Focus

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan.

Customer Focus

To Always focus in giving the best services to customers, which can be elaborated as follows:

- *Understand internal and external customers well;*
- *Understanding Customers' needs;*
- *Making customers and their needs as the main goal of any action, through excellent service;*
- *Develop and maintain good and productive relationships with customers;*

Awariness

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standar yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menganggapi setiap masukan dengan sikap positif.

Awareness

To Be aware and responsible to the roles and duties which are given by the Company, which can be elaborated as follows:

- *To Be fully aware of role, duties and functions of their responsibilities;*
- *To Carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, as well as to apply a high standard for the growth of the Company.*
- *To Be sensitive with the working environment and able to respond to any input with a positive attitude.*

Trust & Respect

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling memberi kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif.

Trust & Respect

Work with an honest heart and sincere intention, also trustworthily in every process of work, which can be elaborated as follows:

- *To Work honestly and sincerely;*
- *Respect roles and responsibilities in carrying out tasks according to the objectives and rules of the Company;*
- *To trust among functions and be trustworthy for the common goodness;*
- *To Treat each other with respect;*
- *To help each other creating a positive and productive working culture;*

Teamwork

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

Teamwork

To co-assist respectfully and appreciatively with colleagues as well as cooperating, which can be elaborated as follows:

- *To always build understanding, harmony and commitment in working together for the benefit of the Company;*
- *To always respect roles and responsibilities of others;*
- *To always respect and value the opinions of others with a positive attitude;*
- *To always avoid conflicts of interest to achieve a common goal.*
- *To always help each other and believe that success can only be achieved through cooperation among functions that are solid and continuous;*
- *To always have a sincere willingness to cooperate, not work alone or compete unhealthy;*



KERJASAMA REASURANSI

REINSURANCE PARTNERSHIP

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor paling penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat kuat dan reasuradur nasional sesuai ketentuan regulasi. PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur sebagai berikut :

Reinsurance support is one of most important factor for insurance companies in providing protection customers can rely on. As such, PT Asuransi Bintang Tbk always selects reinsurers having very strong financial strength rating, and reinsurers in line with the regulations. PT Asuransi Bintang Tbk has reinsurance treaty program, both proportional and non-proportional; conventional and sharia business, with the reinsurance panel as follows:

Property & Engineering Proportional Treaty

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
Overseas Reinsurers			
Swiss Re	30	AA- (S&P)	Singapore
Hannover Re	20	AA- (S&P)	Malaysia
Local Reinsurer			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	30	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	5	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia

Whole Account Non-Proportional Treaty

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
Overseas Reinsurers			
Swiss Re	30	AA- (S&P)	Singapore
Hannover Re	10	AA- (S&P)	Malaysia
Local Reinsurer			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	40	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	5	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia

Terrorism and Sabotage Proportional Treaty

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
Overseas Reinsurers			
Hannover Re	50	AA- (S&P)	Malaysia
Chaucer, Lloyds	20	A+ (S&P)	Singapore
Ironshore	10	A (AM Best)	Singapore
Local Reinsurer			
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	10	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia

Miscellaneous Accident and Motor Vehicle Non Proportional Treaty

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	65	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	10	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	20	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia

Marine Cargo Proportional Treaty

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	50	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	15	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	25	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	10	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia

Property, Engineering, Marine Cargo, Misc Accident Proportional Treaty (Syariah)

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	55	-	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	30	-	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	15	-	Indonesia
Total Placement	100		

Health & Medical Proportional Treaty (Syariah)

REINSURERS	SHARE (%)	RATING	COUNTRY
PT. Reasuransi Syariah Indonesia	55	=	Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	30	-	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	15	-	Indonesia
Total Placement	100		







ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

KANTOR CABANG DAN KANTOR PEMASARAN (POINT OF SALES – POS)

BRAND OFFICE AND MARKETING OFFICE (POINT OF SALES – POS)

Asuransi Bintang mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Broker Service Division dan Cabang Jakarta), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. Serta 14 (empat belas) kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang merupakan perpanjangan tangan dari kantor pusat dan masing-masing berada di Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi. Selain itu, Asuransi Bintang mempunyai kantor cabang Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices located in West Jakarta (BrokerService Division and Jakarta Branch), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung and Medan. And 14 (fourteen) marketing offices (Point of Sales / POS) which serve as an extension of the Head Office and each located in Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember and Jambi. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has a Sharia branch office and a Telemarketing department unit in the Head Office.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

INFORMATION TECHNOLOGY AND SECURITIES POLICY MANAGEMENT

Demi mencapai tujuan sebagai Perusahaan terbaik pilihan utama Mitra dan Pelanggan, Asuransi Bintang secara berkesinambungan terus mengembangkan kemampuan Teknologi Informasi yang terintegrasi dan mencakup seluruh proses bisnis secara menyeluruh. Perusahaan yakin, dengan penggunaan Teknologi informasi yang optimal dan akurat akan meningkatkan performa bisnis dan daya saing serta peningkatan pelayanan kepada para pelanggan.

In Order to achieve Company's goal as the Top Pick Insurance Company for Partners and Customers, PT Asuransi Bintang Tbk continuously develops the capability of integrated Information Technological covering all business process comprehensively. The Company believes that using Information Technology optimally and accurately will increase business performance and competitiveness and also increase services to customers.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan beberapa pencapaian dalam bidang Teknologi Informasi antara lain :

In 2017 Company has some achievements in Information Technology which were:

Implementasi Sales Force Automation

Implementation of Sales Force Automation

Sebagai wujud upaya peningkatan pertumbuhan dengan adaptasi teknologi dan prinsip transparansi, Perusahaan telah berhasil melakukan implementasi Sales Force Automation (SFA) secara menyeluruh yang memberikan nilai tambah dan kemudahan kepada Perusahaan dalam melakukan proses otomatisasi manajemen tenaga penjualan yang meliputi Planning, Organizing, Directing, dan Controlling.

As an effort to increase growth by adapting technology and transparency principles, the Company has managed to implement Sales Force Automation (SFA) comprehensively which gives added-value and convenience to Company in managing automatic sales process which includes Planning, Organizing, Directing, and Controlling.

Dengan dukungan SFA, Perusahaan dapat secara otomatis mengumpulkan, mengintegrasikan, mendistribusikan dan menyajikan informasi yang terkait dengan tenaga penjualan secara cepat dan akurat sehingga membantu Perusahaan dalam menentukan rencana pengembangan selanjutnya.

With SFA support, the Company could automatically collect, integrate, distribute, and present information related to sales team quickly and accurately which may help the Company in determining future planning.

Pengembangan Aplikasi Mobile berbasis Android

Development of Android-based Mobile Application

Dalam hal menjaga konsistensi untuk memberikan pelayanan yang mudah dan cepat kepada Pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan terus mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi mobile berbasis android.

To maintain consistency in serving Customers conveniently and fast, the Company continuously develops and accomplishes Android-based mobile application.

Selama tahun 2017 Perusahaan telah meluncurkan sejumlah aplikasi mobile antara lain *Mobile Quotation* dan *Mobile Health* yang masing-masing memiliki tujuan sebagai berikut :

Mobile Quotation merupakan aplikasi mobile yang bertujuan membantu tenaga penjualan dalam melakukan penetrasi pasar. Dengan *Mobile Quotation*, tenaga penjual Perusahaan dapat secara on the spot memberikan penawaran kepada calon tertanggung dengan dukungan fitur *Automatic Underwriting* yang prudent.

Mobile Health merupakan aplikasi mobile yang ditujukan untuk memudahkan para pelanggan asuransi kesehatan dalam melakukan pengecekan benefit dan melihat claim record secara comprehensive.

Disisi lain, sadar akan angka pertumbuhan bisnis tidak hanya didasari oleh angka penjualan, Perusahaan juga senantiasa berinovasi dalam melakukan Simplifikasi dan Automatisasi proses yang sifatnya administratif dan berulang sehingga pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas Perusahaan secara berkesinambungan.

Salah satu proses administrasi yang menjadi sasaran Perusahaan dalam melakukan automatisasi proses ini adalah proses penerbitan polis asuransi, hal tersebut tercermin dari total 666 ribu polis yang telah diterbitkan oleh Perusahaan, 523 ribu diantaranya merupakan polis yang diproses secara auto yang mana nilai tersebut setara dengan 78.45% dari portofolio polis yang terbit selama periode 2017.

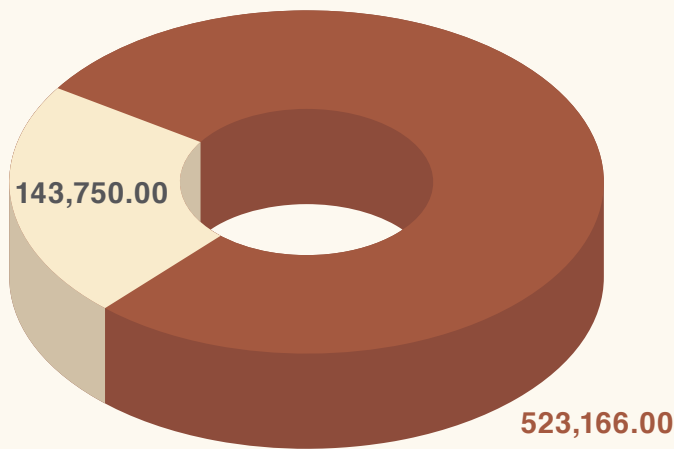
During 2017 the Company launches some mobile applications, which are Mobile Quotation and Mobile Health, with their respective goals as follows

Mobile Quotation is a mobile application which function is to help sales team to penetrate market. With *Mobile Quotation*, sales team can submit quotation on the spot to prospects with prudent automatic underwriting features.

Mobile Health is a mobile application intended to help customers to check benefits and claim record of their health insurance with ease.

On the other side, realizing that business growth is not only evaluated based on production numbers, the Company also continuously conducts innovation in simplification and automatization of administration and repeated process which eventually will increase the sustainable profitability of the Company.

One of the administration processes targeted by the Company in implementing automatic process, is the process of insurance policy issuance. That is reflected by 666 thousands policies issued by the Company, 523 thousand of them are processed automatically, and this is equal to 78.45% of policy portfolio issued in 2017.



AUTOMATIC VS MANUAL

JUMLAH POLIS
Total Policies

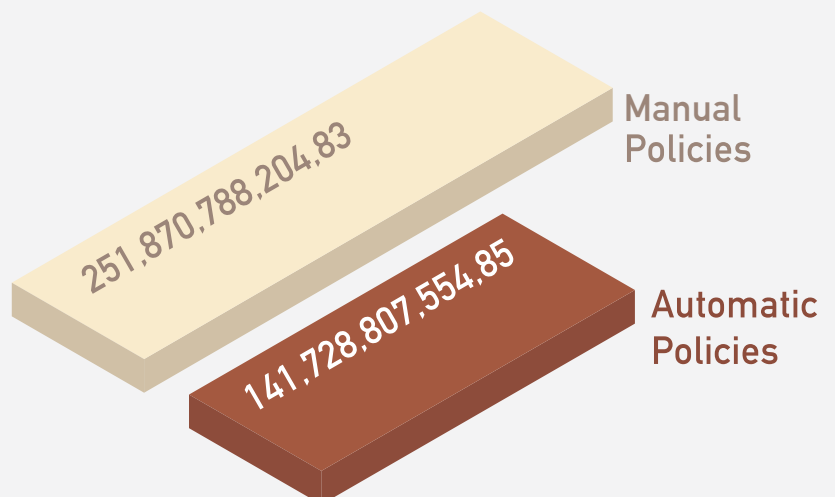
Auto ●

Manual ●

JUMLAH PREMI
TOTAL PREMIUM

Auto

Manual



Dari sudut pandang premi yang diakui, 78.45% polis yang diproses secara auto hanya memberikan kontribusi senilai 141M atau hanya setara dengan 35.87% dari total premi 393M. Hal ini memperlihatkan bahwa otomatisasi proses yang disasar oleh Perusahaan telah tepat sasaran sehingga dapat membuat sumber daya manusia yang ada menjadi tepat guna, lebih produktif dan efisien.

From the point of view of premium admitted, 78.45% of policies processed automatically only contributes IDR141 billion or equal to 35.87% of total premium IDR 393 billion. This reveals that automatization process targeted by the Company is on the right track, so that the human resources can be more productive, and efficient.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan **Security Policy Management**

Dalam hal praktek *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan telah secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan sistem dan prosedur keamanan informasi terpadu untuk melindungi (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) aset informasi dari berbagai bentuk ancaman keamanan informasi baik dari dalam maupun luar lingkungan Perusahaan.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently and continuously applies integrated security information system and procedure to protect confidentiality, integrity, and information from any security threats, both internal and external.

Implementasi sistem keamanan terpadu ini didukung oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang mumpuni, penggunaan antispam, penggunaan *firewall*, penggunaan anti-virus enterprise, pengamanan terhadap media penyimpanan, impementasi single sign-on untuk aplikasi dan alat kerja serta pengkarantinaan semua informasi keluar Perusahaan yang bersifat sensitif.

The implementation of integrated security system is supported by high-end technology of hardware and software, by the utilization of antispam, firewall, enterprise anti-virus, protection on the database, implementation of single sign-on for application and working tools and also quarantines of all sensitive information released by Company.

Selain dari itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan review terhadap hak akses user dan juga memberikan surat elektronik kepada seluruh pengguna mengenai *security issue* dan bagaimana cara mencegahnya.

In addition, the Company periodically reviews user's access and releases electronic mails to all users about security issues and how to avoid them.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2017, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 20% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 80% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penambahan sebesar 4,5%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek *skill* dan *knowledge* untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai

Fulfillment Of Employee Needs

Selama tahun 2017 sejumlah 151 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian pegawai ataupun pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan Pegawai dilakukan dengan cara pencarian dari kandidat internal dan eksternal, melalui tahapan seleksi berdasarkan kompetensi teknis dan kompetensi manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan kompetensi diri.

Peningkatan Karir dan Keahlian

Career Improvement and Expertise

Perusahaan dalam mengembangkan potensi dari masing-masing Pegawai menggunakan metode kompetensi yang sudah disaring dari proses awal rekrutmen. Sehingga dalam pengembangan Pegawai, semua berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki Pegawai. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya. Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama. Selama tahun 2017, 4.005 jam dari 267 kali pelaksanaan training. Artinya terjadi kenaikan sebesar 50% dari kegiatan training tahun sebelumnya.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (*internal training*) dengan tenaga pengajar atau instruktornya adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (*inhouse training*).

To survive in a tough competition in current globalization era, the Company should maintain its assets. Human Resources is an asset which should be considered. Company realizes that Human Resource is an important factor to achieve Company's Vision and Mission. Therefore, the Company always takes some efforts to recruit, manage, and develop qualified Staffs who have the best potential to synergize in achieving Company's goal.

In 2017 Company has an employee composition at 20% from managerial level to Directors. While staff level is 80% of total Employees. The number of employees increased by 4.5%. The composition shall be kept at this level and developed from the aspect of skill and knowledge to accommodate the Company's need in achieving its target and goal.

During 2017, a total of 151 new employees join the Company, either for employee replacement or business development needs. The Company searches internal and external candidates by selecting them based on technical and managerial competency. It prefers recruiting internal candidates to give chances for internal staffs to develop their self-competencies.

The Company uses competency method to develop the potential of each Employee. At initial recruitment, it has used that method to screen out the candidates. Therefore, it will have Employees who have all competencies needed. The Company believes that the increase of target achievement and working performance are the responsibility of Employees and their leaders. In addition, employee development commitment is the only effective way for employees and Company to grow up and develop together. In 2017 there are 4,005 hours from 267 trainings, meaning an activity increase by 50% compared to previous year.

Human Resources Development Programs Includes :

- *Training held within the company, both internal and in-house training. Internal training is managed by the Company itself with some employees appointed as instructors based on their capabilities and competencies. While in-house training is a training which collaborates with training company or external educational institute.*

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (*eksternal training*) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, dan DFP.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2017 mempunyai 26 orang tenaga ahli, sebanyak 5 (lima) orang tenaga ahli sertikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 (dua) orang tenaga ahli sertifik AAK (Ahli Asuransi Kesehatan), 13 (tiga belas) orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 (satu) orang tenaga ahli sertifikat AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan), 4 orang tenaga ahli dengan sertifikat AIIS (Associate of Islamic Insurance Society) serta 1 (satu) orang tenaga ahli bersertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa).

Pada tahun 2017, pemberian remunerasi yang telah direalisasikan secara keseluruhan oleh Perusahaan mengalami kenaikan sebesar rata-rata 7% dari tahun sebelumnya. Namun realisasi per individu, kenaikan diberikan sesuai performance kerja setiap individu didasarkan pada hasil penilaian kinerja.

Selama tahun 2017, terdapat 439 Pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap (Kontrak). Adapun tingkat pendidikan Pegawai Perusahaan bergelar Sarjana sebanyak 288 Pegawai, pendidikan D3 sebanyak 103 pegawai Strata S2 sebanyak 15 orang, sisanya dijenjang D2, D1 dan SMA. Dengan usia pegawai aktif paling banyak di rentang usia 20-40 tahun sebanyak 358 Pegawai.

- *Training held outside company (external training) is appropriate with Company needs level. Employees will be trained in seminars, training, or education which are organized by institutions or agencies, both domestic and overseas.*
- *Make a program of development or special education, either for the employees or college students who have talents to join the regeneration program in the field of insurance in the form of internships and or giving them scholarships.*
- *Support and sponsor the employees for their education and training, in order to obtain certification in the insurance field; such as AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, dan DFP.*

From insurance expert development aspect, in 2017 PT Asuransi Bintang Tbk has 26 experts. They consist of 5 (five) experts certified in AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Indonesian Expert of General Insurance), 2 (two) experts certified in AAK (Health Insurance Expert), 13 experts certified in AAAIK (Adjunct Indonesian Insurance Expert of General Insurance), 1 (one) expert certified in AAAK (Adjunct Insurance Expert of Health), 4 (four) experts certified in AIIS (Associate of Islamic Insurance Society), and 1 (one) expert certified in AAAIJ (Adjunct Indonesian Insurance Expert of Life).

In 2017 the remuneration provided by the Company increases by 7% from previous year. However, the remuneration is given based on personal performance.

In 2017 Company has 439 employees consisting of Permanent Employees and Non-Permanent Employees. The education level ranging: Bachelor degree (S1) 288 Employees, Diploma (D3) degree 103 employees, Master Degree (S2) 15 employees whilst the rest are at the level of D2, D1 and High School. Most active employees amounting to 358 employees, are in the range of 20-40 years old.

KOMPOSISI KARYAWAN ASURANSI BINTANG PERIODE 2016 DAN 2017

COMPOSITION OF INSURANCE EMPLOYEES PERIOD 2016 AND 2017

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN <i>Employment Status</i>	2017	2016
Organik <i>Organic</i>	285	276
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <i>Temporary Appointment Work Agreement (PKWT)</i>	154	144
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	109	113
Total	548	533

Komposisi karyawan berdasarkan Tingkat/Level Golongan
Employee Composition Based on Level / Group Level

TINGKAT GOLONGAN LEVEL	2017	2016
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	309	286
Golongan III : Asst Mgr Level III	42	45
Golongan IV : Manager Level IV	49	49
Golongan V : Asst Vice President Level V	23	23
Golongan VI : Vice President Level VI	13	12
Golongan VII : Senior VP & BOD Level VII	3	5
Total	439	420

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	2017	2016
S2 <i>Master degree (S2)</i>	15	12
S1 <i>Bachelor or Undergraduate degree</i>	288	272
D3 Sederajat <i>Diploma 3 (Associate Degree) and similar Level</i>	103	104
D2 Sederajat <i>Diploma 2 (Associate Degree) and similar Level</i>	1	0
D1 Sederajat <i>Diploma 2 (Associate Degree) and similar Level</i>	2	0
SMU Sederajat <i>High School and similar Level</i>	30	32
Total	439	420

Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan:
Realization of Cost of Employees Competency Development

TAHUN / <i>YEAR</i>	BIAYA / <i>COST</i>
2017	Rp. 2,047,867,052
2016	Rp. 1.578.145.761

DAFTAR TENAGA AHLI PT ASURANSI BINTANG TBK

LIST OF EXPERTS OF PT ASURANSI BINTANG TBK

NO.	NAMA <i>Name</i>	GELAR/ SERTIFIKASI <i>Certified for</i>	JABATAN <i>Position</i>
1.	Reniwati Darmakusumah	AAAIJ, AMRP	Marketing & Sales Director
2.	Mulia Nugraha	AAIK	Risk Management Group Head
3.	Danny Kirpalani	AAIK	Underwriting Group Head
4.	Herdi Ruspandi	AAIK	Claim Group Head
5.	Abdulloh	FSAI	Actuary & Product Development Group Head
6.	Adi Haritjahjono	AAAIK	Product Development Dept.Head
7.	Wawan Hadi Erawan Wargadipura	AAAIK	Branch Manager PoS Bandung
8.	Dias Ferdiana	AAAIK, AIIS	Underwriting
9.	Esra Yulian	AAAIK	Bussiness Dev Dept Head
10.	Elvi Alviyah	AAK	Customer & Provider Relation Dept. Head
11.	Fitri Hapsari	AAIK	Underwriting Dept Head 4
12.	Gema Iskandar Dinata	AAAIK	Reinsurance Facultative Dept. Head
13.	Handi Nugraha	AAAIK	Operational Head
14.	Henry Budianto	AAAIK	BM Broker Service BSU
15.	Hira Apriyani	AAK	Underwriting Dept. Head Team 5 (Health)
16.	Indra Ari Kristiana	AAAIK	Underwriter
17.	Kariyem	AAAIK, AIIS	Underwriting Dept. Head 2
18.	Trivina Dyah Setyawati	AAAIK	Underwriting Section Head
19.	Maswin	AAAIK	Underwriting Dept. Head 1
20.	Nurlaela	AAAIK, AIIS	Junior Underwriter
21.	Rievo Dharma	AAIK, AIIS	Internal Audit Dept. Head
22.	Mallisa Wardhany	AAAIK	Junior Underwriter
23.	Sri Noviyanti	AAAK	Sales Support

NO.	SERTIFIKASI <i>Certified for</i>	JUMLAH <i>Quantity</i>
1.	AAAIK	13
2.	AAIK	5
3.	AAAIJ	1
4.	AAAK	1
5.	AAK	2
6.	AIIS	4
7.	FSAI	1
Total		27

RINGKASAN PRODUKSI

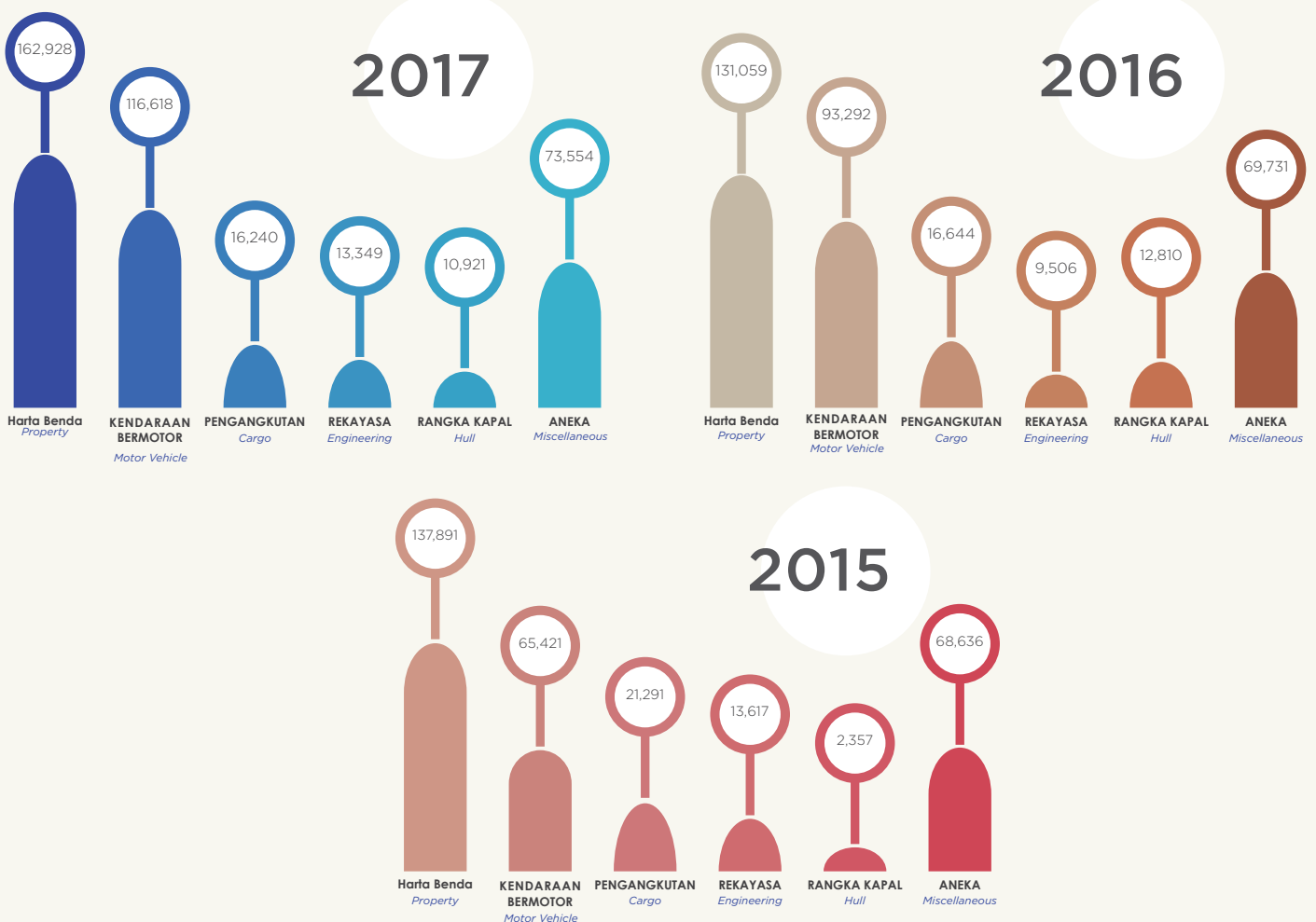
SUMMARY OF PRODUCTION

PRODUKSI PREMI BERDASARKAN LINI USAHA ASURANSI

Premium Production Based on Line of Business

LINI USAHA ASURANSI	2017		2016		2015	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Harta Benda <i>Property</i>	162,928	41.38%	131,059	39.35%	137,891	44.59%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	116,618	29.62%	93,292	28.01%	65,421	21.16%
Pengangkutan <i>Cargo</i>	16,240	4.13%	16,644	5.00%	21,291	6.89%
Rekayasa <i>Engineering</i>	13,439	3.41%	9,506	2.85%	13,617	4.40%
Rangka Kapal <i>Hull</i>	10,921	2.77%	12,810	3.85%	2,357	0.76%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	73,554	18.68%	69,731	29.94%	68,636	22.20%
TOTAL	393,701	100%	33,042	100%	309,215	100%

*dalam jutaan rupiah/*in million IDR*

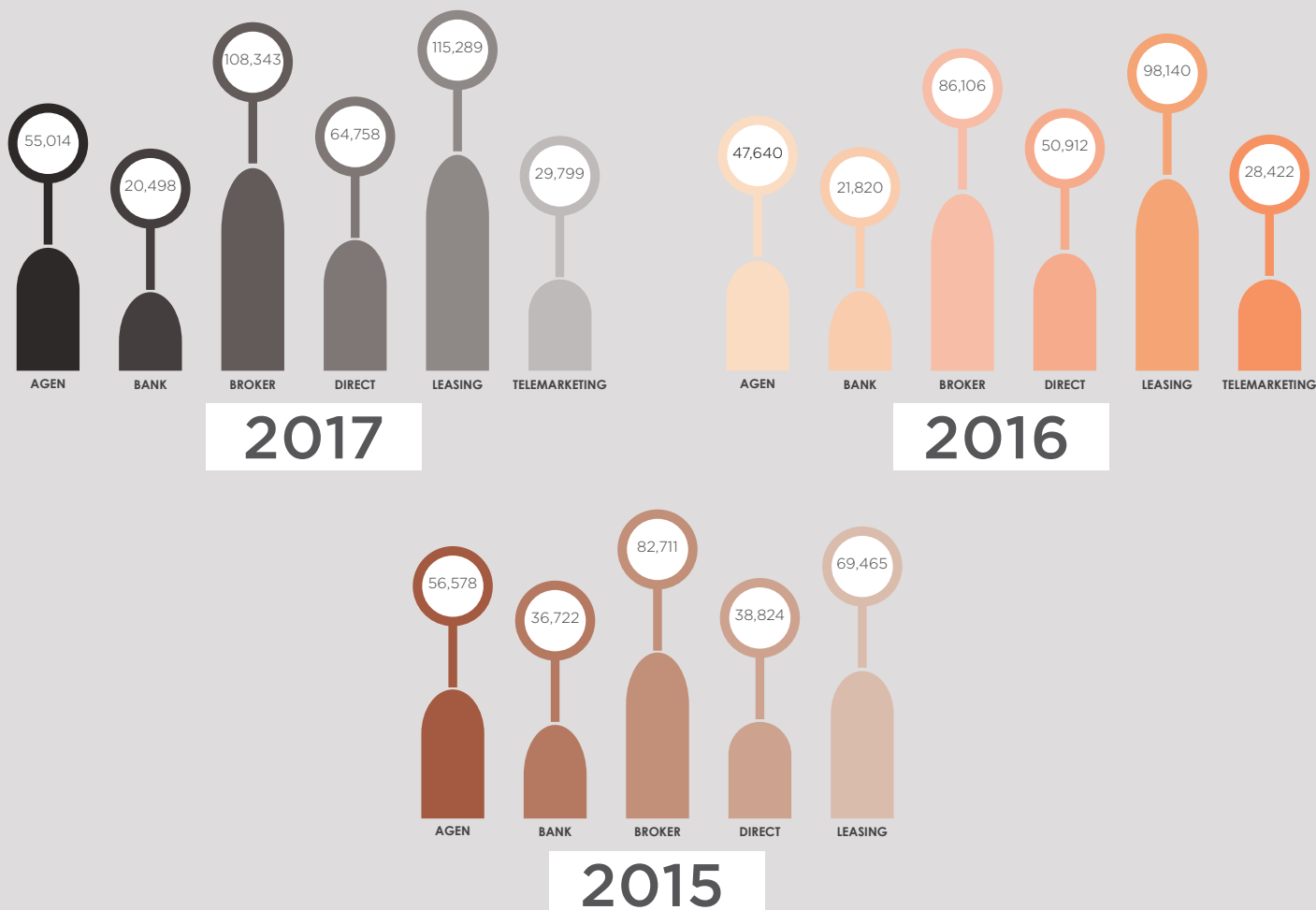


PRODUKSI PREMI BERDASARKAN JALUR DISTRIBUSI

Premium Production Based on Distribution Channel

JALUR DISTRIBUSI	2017		2016		2015	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Agen	55,014	13.97%	47,640	14.30%	56,578	18.30%
Bank	20,498	5.21%	21,820	6.55%	36,722	11.88%
Broker	108,343	27.52%	86,106	25.85%	82,711	26.75%
Direct	64,758	16.45%	50,912	15.29%	38,824	12.56%
Leasing	115,289	29.28%	98,140	29.47%	69,465	22.47%
Telemarketing	29,799	7.57%	28,422	8.53%	24,913	8.06%
TOTAL	393,701	100%	333,042	100%	309,213	100%

*dalam jutaan rupiah/*in million IDR*



TINJAUAN KEUANGAN

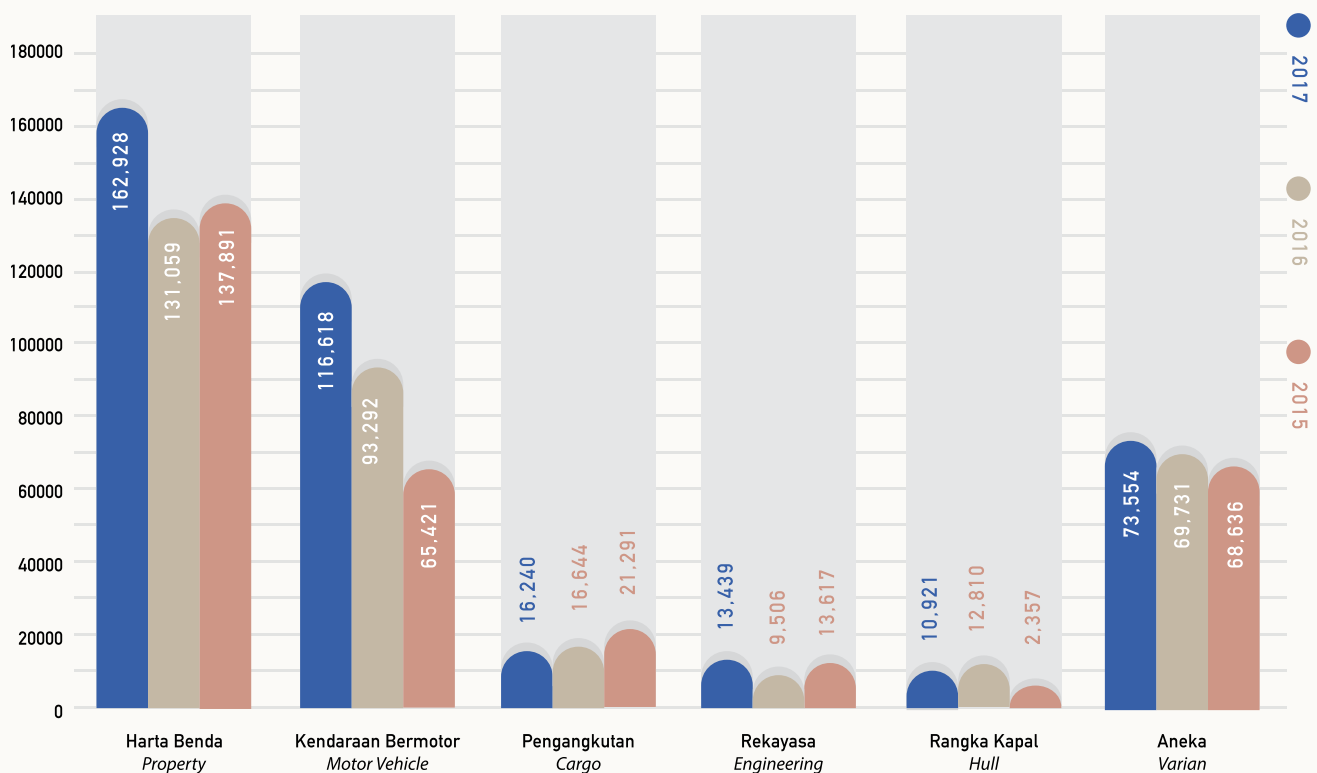
FINANCIAL OVERVIEW

Premi Bruto

Gross Premium

Ditahun 2017 perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp. 393,7 miliar, produksi premi tersebut naik sebesar Rp. 60.66 miliar atau 18.21% dibandingkan tahun 2016, sementara pendapatan premi bersih naik sebesar Rp 23.77 miliar atau 11.75% dibanding tahun 2016. Pertumbuhan produksi premi ini dikontribusi oleh pertumbuhan premi di jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp. 23.3 miliar atau 25%, hal ini sejalan dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan mitra Bisnis seperti leasing atas komitmen Perusahaan terhadap pelayanan yang diberikan, Jenis asuransi properti naik sebesar Rp. 31.87 miliar atau 24.32%, engineering naik sebesar Rp. 3.9 miliar atau 41.36% serta varia meningkat sebesar Rp. 3.8 miliar atau 5.48 %, sementara penurunan terjadi pada jenis asuransi marine cargo sebesar Rp. 403 juta atau 2.43 % dan rangka kapal sebesar Rp. 1.88 miliar atau 14.75 %.

In 2017 the Company records a premium of IDR 393.7 billion, premium income increase by IDR 60.66 billion or 18.21% compared to 2016 while net premium increase by IDR 23.77 billion, or 11.75% compared to 2016. Premium growth is contributed by the growth of premium in motor vehicle insurance of IDR 23.3 billion, or 25%. The growth is in line with the increment of confidence level of Business partners, such as leasing, for the service provided by the Company. Property Insurance increase by IDR 31.87 billion or 24.32%, engineering insurance increase by IDR 3.9 billion or 41.36% and miscellaneous insurance increase by IDR 3.8 billion or 5.48%, while a decrease occurs in Marine Cargo insurance by IDR 403 million or 2.43% and Hull insurance by IDR 1.88 billion or 14.75%.

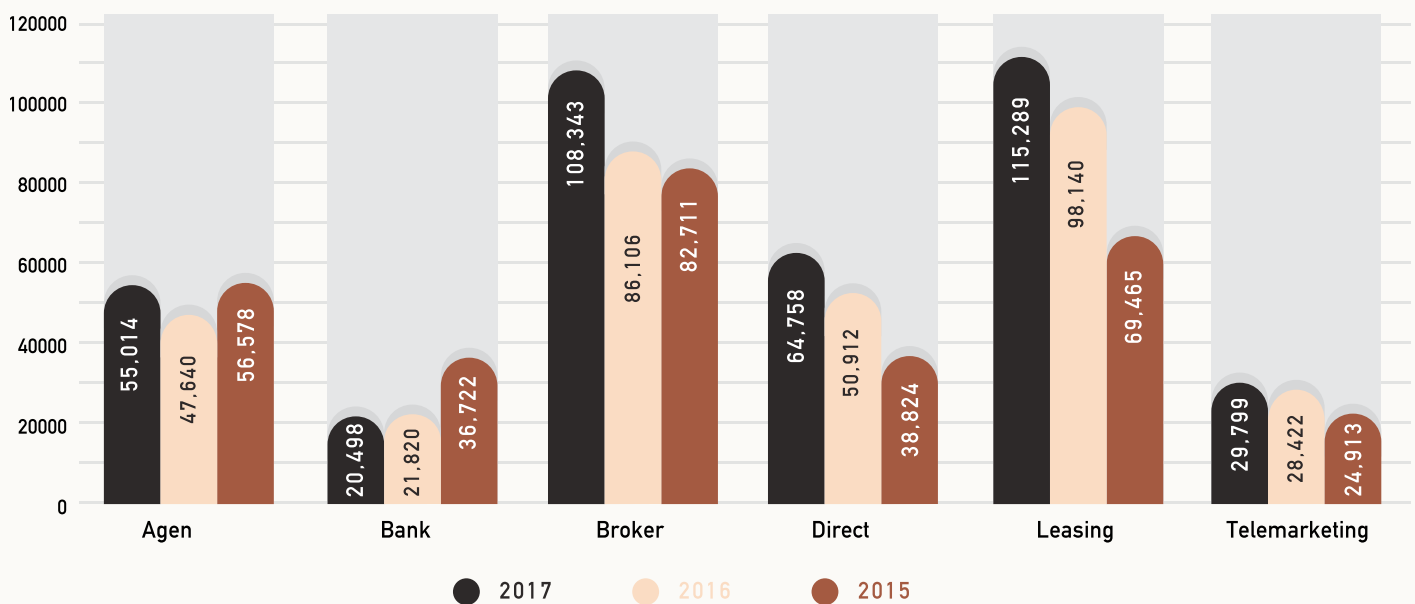


Dari sisi jalur distribusi, leasing menjadi kontributor premi terbesar ditahun 2017 sebesar Rp. 115.3 miliar atau 29.28% dari total produksi, disusul jalur distribusi Broker sebesar Rp. 108.3 miliar (27.52%), Direct sebesar Rp. 64.7 miliar (16.45%), Agent sebesar Rp. 55.01 miliar (13.97%), Telemarketing Rp. 29.8 miliar (7.57%) dan jalur distribusi Bank sebesar Rp. 20.5 miliar (5.21%). Di tahun 2017 Jalur distribusi Leasing masih menjadi penyumbang premi terbesar, hal ini seiring dengan semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan perusahaan, ditahun 2017 pertumbuhan produksi dari jalur distribusi Leasing tersebut mencapai 17,47% atau sebesar Rp. 17,15 miliar.

In terms of distribution channel, Leasing is the main contributor to the premium in the year 2017 amounting to IDR 115.3 billion or 29.28% of the total production followed by Broker amounting to IDR 108.3 billion (27.52%), Direct amounting to IDR 64.7 billion (16.45%), Agent amounting to IDR 55.01 billion (13.97%), Telemarketing amounting to IDR 29.8 billion (7.57%) and the last is Banking contributing IDR 20.5 billion (5.21%). In the year of 2017 Leasing contributes the biggest premium as a result of bettermen in services provided by Company. In the year of 2017 production growth of Leasing reaches 17,47% or IDR 17,15 billion.

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 87.48% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat masih terjadinya perlambatan dari sisi ekonomi makro dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan underwriting yang prudent yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebagaimana dijelaskan bahwa pertumbuhan premi industri asuransi umum hanya tumbuh 2,7% sementara Perusahaan dapat tumbuh 15.21% diatas pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia.

From the production target, the achieved premium is 87.48% of set target. Nevertheless, this achievement is adequate due to the low macro economy growth and company policy to implement prudent underwriting policy which eventually increases company's profitability. Compared to growth in insurance industry, the company' growth by 2,7% is higher than general insurance industry in Indonesia with 15.21% growth.



Dari sisi proporsi, di tahun 2017 jenis asuransi properti masih memberikan porsi terbesar yaitu 41.38% dari total premi, sedangkan di tahun 2016 memiliki porsi sebesar 39.35% dari total premi bruto, kemudian jenis kendaraan bermotor di tahun 2017 memberikan porsi sebesar 29.62% sedangkan tahun 2016 memberikan porsi sebesar 28.01%, untuk jenis asuransi aneka di tahun 2017 memberikan porsi sebesar 18.68% sementara tahun 2016 sebesar 20.94%, marine cargo di tahun 2017 memberikan porsi sebesar 4.13% sedangkan tahun 2016 sebesar 5%, selanjutnya diikuti oleh engineering serta hull masing-masing di tahun 2017 memberikan porsi sebesar 3.41% dan 2.77% sedangkan tahun 2016 sebesar 2.85% dan 3.85%.

From the propotion point of view, in 2017 property insurance is recorded as the biggest contributor which is 41.38% of the total premium, meanwhile in 2016 it was recorded at 39.35% of the total premium, and then motor vehicles in 2017 is recorded contributing 29.62% while in 2016 was recorded contributing 28.01%, miscellaneous insurance in 2017 is recorded contributing 18.68% while in 2016 was recorded contributing 20.94%, Marine Cargo insurance in 2017 is recorded contributing 4.13% while in 2016 contributing 5%, and Engineering insurance in 2017 is recorded contributing 3.41% and 2.77% while in 2016 contributing 2.85% and 3.85%.

Beban Klaim Bersih

Net Claim Expenses

Di tahun 2017 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp. 54.26 Miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.64 miliar atau 16.39 % dibanding tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 46.62 miliar. Kenaikan beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi properti, kendaraan, engineering serta marine hull, sementara untuk jenis asuransi pengangkutan dan varia mengalami penurunan. Kenaikan terbesar beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi properti yang mencapai Rp 5.72 miliar atau 50.24%, namun kenaikan ini masih sejalan dengan pertumbuhan premi netto jenis asuransi properti yang mencapai sebesar 14.06% sementara rasio klaim bersih sebesar 13.78% terhadap premi bruto. Pencapaian ini lebih baik dari target tahun 2017 yang ditetapkan Perusahaan yaitu sebesar 19%.

Jenis Asuransi kendaraan bermotor memberikan kontribusi porsi klaim terbesar yaitu sebesar 51.9% terhadap total beban klaim bersih selama tahun 2017 dan disusul jenis Asuransi properti sebesar 31.52%, sementara sisanya dikontribusi oleh 4 (empat) jenis Asuransi lainnya yang masing – masing kontribusinya dibawah 10%.

In 2017 the Company records net claim expense of IDR 54.26 billion, increase by IDR 7.64 billion or 16.39% compared to 2016 amounting IDR 46.62 billion. The increase in net claim expense occurs in property insurance, motor vehicle insurance, engineering insurance and Marine hull insurance, while decrease in marine cargo insurance and miscellaneous insurance. The top increase in net claim is contributed by property insurance with IDR 5.72 billion or 50.24%, but this increase is still in line with the growth of net premium of property insurance by 14.06%, while claim ratio by 13.78% to gross premium. This achievement is better than the 2017 target set by the Company which is 19%.

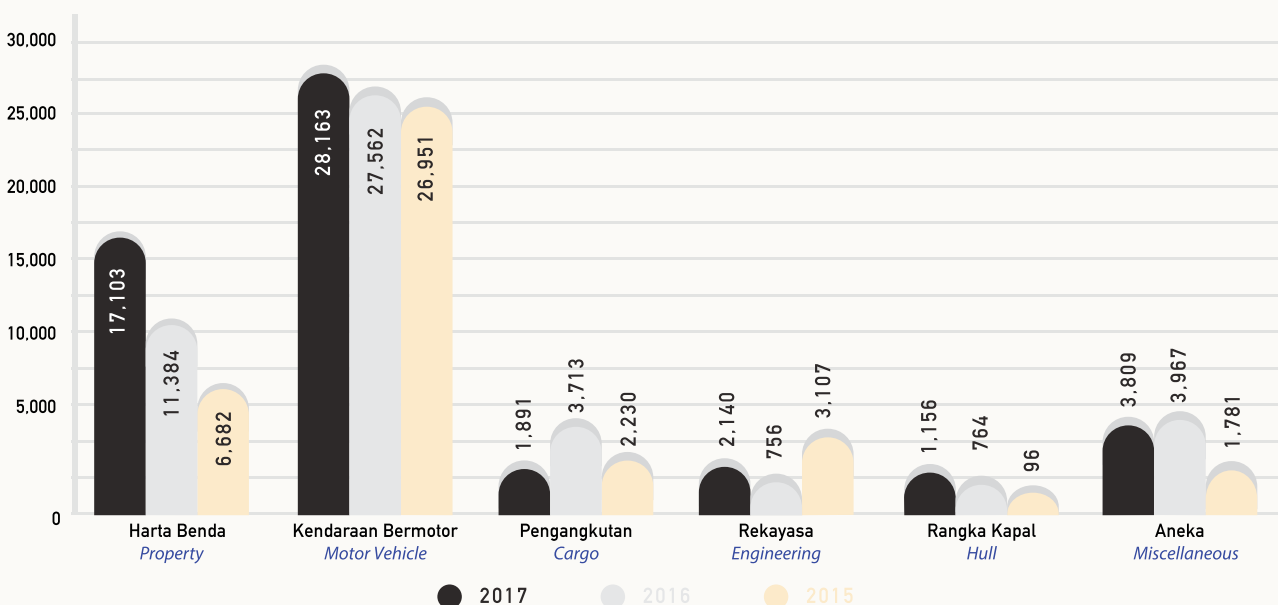
In 2017, Motor vehicle insurance is recorded as the biggest contributor to the total net claim expense amounting to 51.9% and followed by the property insurance amounting to 31.52%, while the rest is contributed by 4 (four) other types of insurance, each contributing below 10%.

BEBAN KLAIM BERSIH BERDASARKAN JENIS ASURANSI

Nett Claim Expense by Class of Business

	2017	2016	2015
JUMLAH ASURANSI	PREMI	PREMI	PREMI
Harta Benda <i>Property</i>	17,103	11,384	6,682
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	28,163	27,562	26,951
Pengangkutan <i>Cargo</i>	1,891	3,713	2,230
Rekayasa <i>Engineering</i>	2,140	756	3,107
Rangka Kapal <i>Hull</i>	1,156	(764)	96
Aneka <i>Miscellaneous</i>	3,809	3,967	1,781
TOTAL	54,262	46,618	40,847

*dalam jutaan rupiah /in million IDR



Hasil Underwriting

Underwriting Result

Pada periode tahun 2017, perusahaan membukukan hasil underwriting sebesar Rp. 113.11 miliar atau naik sebesar Rp.4.43 miliar atau 4.08% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama di kontribusi oleh kenaikan hasil underwriting pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp 30.29 miliar atau 239.9% diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan sebesar 1.51 miliar (26.13%), namun pada jenis asuransi properti terjadi penurunan dimana pada tahun 2016 perusahaan mencatat Hasil underwriting dari jenis asuransi properti sebesar Rp 39.04 miliar sementara di tahun 2017 sebesar Rp 24.64 miliar, turun sebesar Rp 14.39 miliar atau sebesar -36.89%, hal ini disebabkan antara lain kenaikan cadangan premi dari jenis asuransi property di tahun 2017 terhadap tahun 2016 sebesar Rp. 14.1 miliar, disamping itu juga terjadi kenaikan klaim bersih di tahun 2017 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian diikuti juga oleh masing-masing jenis asuransi engineering, hull dan aneka masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp 2.62 miliar (-75.50%), Rp 2.28 miliar (-127.37%) dan Rp 8.07 miliar (-17.56%). Penurunan hasil underwriting dari beberapa jenis asuransi tersebut menyebabkan pertumbuhan Hasil Underwriting secara total tidak mengalami kenaikan yang signifikan terhadap tahun sebelumnya.

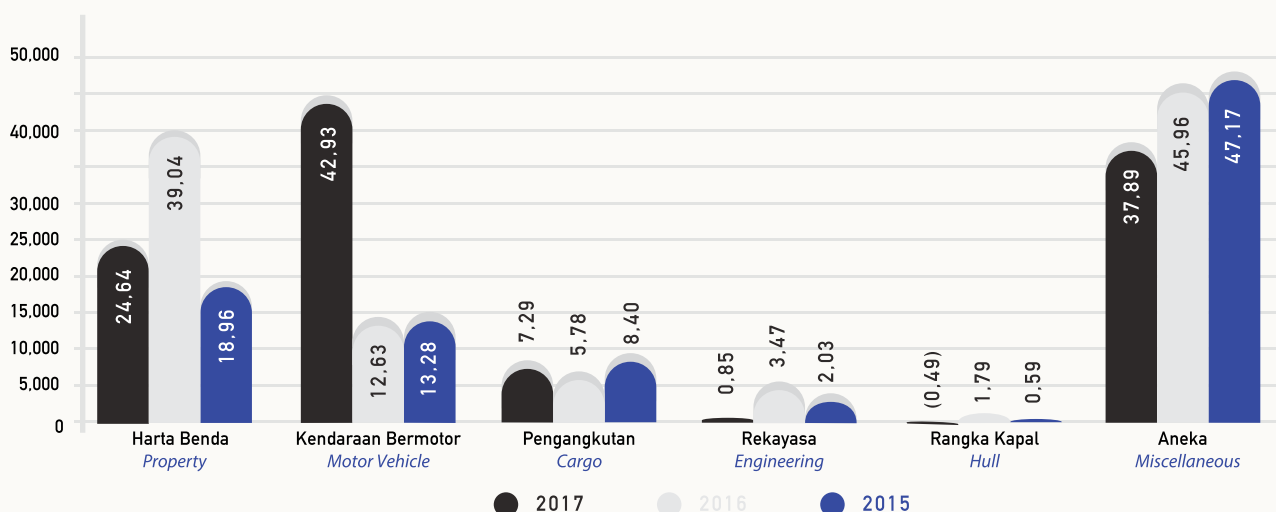
In 2017, the Company records underwriting result of IDR 113.11 billion, increase by IDR 4.43 billion, or 4.08% compared to 2016. This increase is contributed by the increase of underwriting results in motor vehicle insurance by IDR 30.29 billion or 239.9% followed marine cargo insurance by IDR 1.51 billion (26.13%). However property insurance has a decrease as in 2016 the company recorded underwriting result of IDR 39.04 billion whilst in 2017 it is recorded IDR 24.64 billion, a decrease of IDR14.39 billion or -36.89%. This is inter alia caused by the increase of premium reserve from property insurance in 2017 against 2016 of IDR 14.1 billion. Besides, there is an increase in net claim in 2017 as previously outlined. Then, it is followed by engineering insurance, hull and miscellaneous insurance, respectively suffer a decrease of IDR 2.62 billion (-75.50%), IDR 2.28 billion (-127.37%) and IDR 8.07 billion (-17.56%). The decrease in underwriting result from those types of insurance in total does not contribute to the significant growth of underwriting result compared to last year.

HASIL UNDERWRITING

Underwriting Result

	2017	2016	2015
JUMLAH ASURANSI	PREMI	PREMI	PREMI
Harta Benda <i>Property</i>	24,64	39,04	18,96
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	42,93	12,63	13,28
Pengangkutan <i>Cargo</i>	7,29	5,78	8,40
Rekayasa <i>Engineering</i>	0,85	3,47	2,03
Rangka Kapal <i>Hull</i>	(0,49)	1,79	0,59
Aneka <i>Miscellaneous</i>	37,89	45,96	47,17
TOTAL	113,11	108,67	90,43

*dalam jutaan rupiah /in million IDR



Hasil Investasi

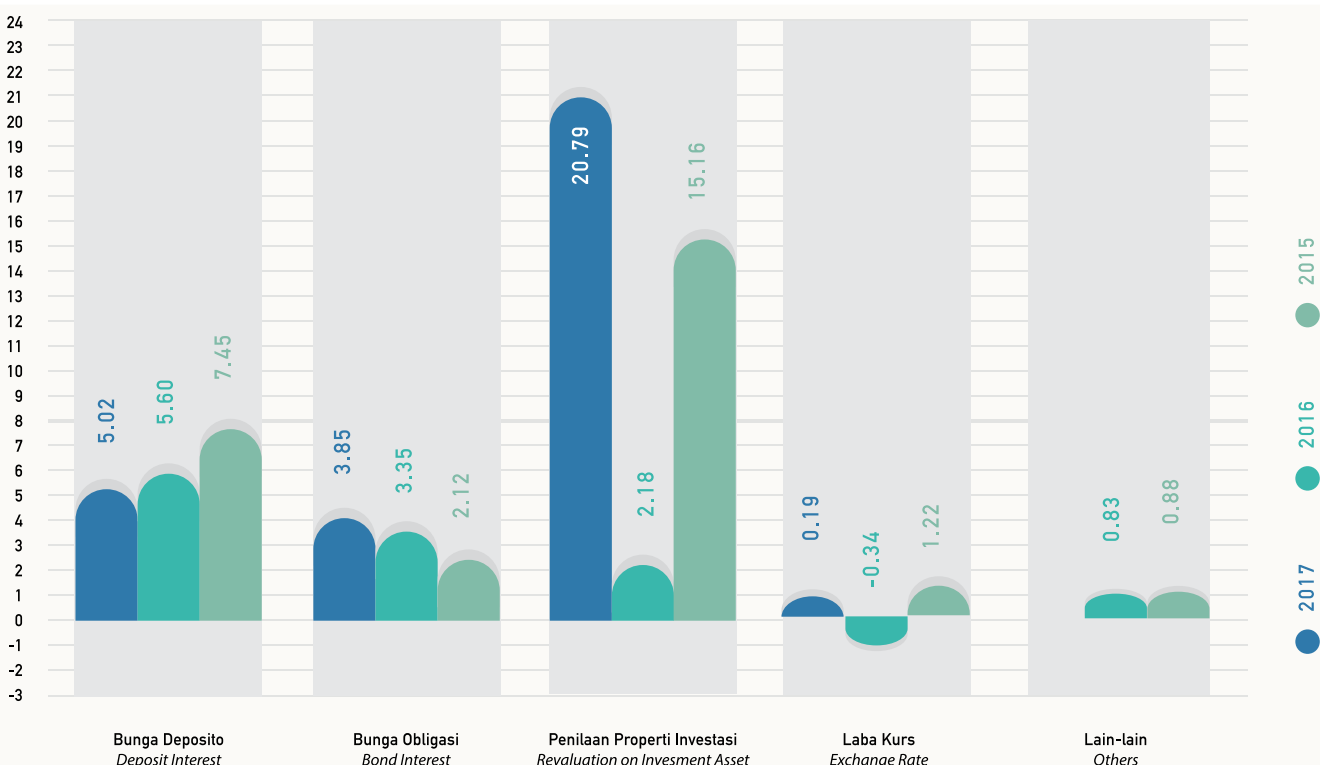
Investment Income

Hasil investasi tahun 2017 mencapai Rp. 32.49 miliar. Hasil investasi tahun 2017 naik sebesar Rp. 20.87 miliar dibandingkan tahun 2016. Kenaikan hasil investasi ditahun 2017 dibandingkan tahun 2016 disebabkan perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah, tanah dan bangunan menjadi properti investasi sehingga memberikan keuntungan revaluasi aset properti investasi sebesar Rp.20.79 miliar atau naik sebesar Rp 18.62 Milliar terhadap tahun 2016. Faktor lainnya yang mengalami kenaikan adalah Penilaian Investasi – Reksadana sebesar Rp 1.69 miliar, hal ini disebabkan meningkatnya penempatan di reksadana di tahun 2017 yang tentunya berbanding lurus dengan peningkatan hasil investasi atas nilai wajar dan peningkatan atas penyesuaian nilai reksadana. Pendapatan dari bunga deposito mencapai Rp. 5 miliar atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 580 juta atau -10.38%. Penurunan bunga deposito ini disebabkan oleh turunnya penempatan pada deposito di tahun 2017 sebesar Rp. 7.5 miliar dibandingkan tahun 2016 seiring dengan ketentuan pemenuhan POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2017, Pendapatan bunga efek hutang relative sama dengan pencapaian tahun 2016 yaitu sebesar 3,3 miliar karena sebagian besar penambahan efek hutang sehubungan dengan pemenuhan ketentuan OJK sebagaimana dijelaskan sebelumnya, penempatannya banyak dilakukan pada akhir tahun 2017.

The investment income in 2017 reaches IDR 32.49 billion. The investment income in 2017 increases by IDR 20.87 billion compared to 2016. The increase of investment result of 2017 compare to 2016 is due to reclassification of fix asset in the form of land, land and property investment assets amounting to IDR 20.79 billion or increase by IDR 18.62 billion in 2016. Other increasing factors are Investment Value – Mutual Funds amounting to IDR 1.69 billion. This increase is caused by the placement into mutual funds in 2017 which evidently was directly proportional with the increase of return on investment on fair value and the rise of mutual funds valuation. The earnings from interest from deposits is at IDR 5 billion, a decrease from the previous year of IDR 580 million or -10.83%. The decrease in interest from deposit is caused by the reduction in the placements on deposit in 2017 at IDR 7.5 billion as compared to 2016, in accordance with the provision on the fulfillment of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.05/2016 year 2016 on investment of Government Securities for Non Bank Financial Institutions which had gone through modification through Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 36/POJK.05/2016 year 2016, that insurance company must own investment portion on Government Securities, which includes State Owned Enterprises (BUMN) and Regional Owned Enterprises (BUMD) Bonds for infrastructure at 20% minimum at the end of 2017. The interest income on debt securities is relatively at the same level as in 2016 at IDR 3.3 billion as additional debt securities in accordance with the aforementioned Financial Service Authority (OJK) Regulation is mostly placed at the end of 2017.

HASIL INVESTASI

Investment Income



Biaya Operasional

Operating Expenses

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perusahaan membukukan beban operasional selama tahun 2017 sebesar Rp. 127.75 miliar, naik sebesar Rp. 18.45 miliar atau 16.89% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan terbesar terjadi pada beban pemasaran sebesar Rp. 11.19 miliar atau 68.38%. Hal ini dengan terkait strategi Perusahaan dalam pengembangan produk serta meningkatkan daya saing di pasar serta Industri Asuransi. Beban pegawai meningkat sebesar Rp. 5.66 miliar atau 8.07% terkait kebijakan perusahaan untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kompetisi pasar Asuransi dan mencapai target yang telah canangkan oleh perusahaan. Detail biaya operasional dapat dilihat dalam tabel berikut :

To support all operations, the Company records the operational expenses in 2017 amounting to IDR. 127.75 billion, increase by IDR 18.45 billion or 16.89% compared to 2016. The biggest increase occurs in marketing expenses of IDR 11.19 billion or 68.38%. Marketing expenses is the biggest increase due to company strategy to expand the product and market share. Employees' expenses is increased by IDR 5.66 billion or 8.07% which has relation to company policy to have competitive human resources in the insurance market and to achieve the target set by the company.

The operating expense could be identified from below table:

KETERANGAN	2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	27,555	21.57%	16,365	14.97%	6,276	7.01%
Beban Pegawai <i>Employee Expenses</i>	75,801	59.33%	70,141	64.18%	62,360	69.70%
Beban Umum <i>General Expenses</i>	3,230	2.53%	3,657	3.35%	3,583	4.00%
Beban Administrasi <i>Administration Expenses</i>	16,935	13.26%	14,973	13.70%	14,747	16.48%
Beban Penyusutan <i>Depreciation Expenses</i>	4,231	3.31%	4,157	3.80%	2,499	2.79%
TOTAL	127,752	100%	109,293	100%	89,464	100%

*dalam jutaan rupiah /in million IDR



Laba Usaha & Laba Bersih

Operating Profit & Net Profit

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2017 diatas, perusahaan membukukan laba usaha Rp. 17.85 miliar, naik Rp. 6.85 miliar atau 62.29% dibandingkan tahun 2016. setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp. 13.5 miliar. Laba tersebut turun sebesar Rp. 1.79 miliar atau 11.72% dibandingkan tahun 2016. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan meningkatnya beban lain-lain bersih dan kenaikan biaya manajemen sebagaimana yang dijelaskan dalam butir 5. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai Rp.98.46 miliar, naik signifikan Rp. 80.9 miliar atau 462% dibandingkan tahun 2016 dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut:

Due to company's performance in 2017, it achieved operating profit amounted to IDR 17.85 Billion, increased by IDR 6.85 Billion or 62.29% compared to 2016. After deducted from other income and taxes, company achieved net profit amounted to IDR 13.5 Billion. The profit was decreased by IDR 1.79 Billion or 11.72% compared to 2016. Decreased of net income caused by increased of other expense and increased of operating expense as mentioned in point 5. Meanwhile, the comprehensive income reached IDR 98.46 Billion, increased by IDR 80.9 billion or 462% compared to 2016 with a profit attributable to owners of the controlling and non-controlling according to the table below:

ATRIBUSI LABA PROFIT ATTRIBUTABLE	2017	2016	2015
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada : <i>Profit Attributable to :</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Company</i>	13,420,91	15,300,78	28,198,82
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	90,48	4,01	0,46
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : <i>Comprehensive income Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Company</i>	98,368,19	17,514,71	27,345,98
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	90,48	4,01	0,46

Total Aset

Total Assets

Aset perusahaan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 212.3 miliar atau 40.36% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan terbesar terjadi pada sisi aset tetap sebesar Rp. 81,2 miliar seiring dengan tahun 2017 perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, tanah dan bangunan yang dipakai sendiri dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Sesuai dengan PSAK 16 tentang aset tetap, maka seluruh aset tersebut dicatat sebesar nilai wajar dari penilai independen. Perubahan kebijakan akuntansi ini menyebabkan terjadinya peningkatan nilai aset tetap sebagaimana yang kami sebutkan di atas, dan Sesuai PSAK 16 perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif. Disamping itu kenaikan terjadi pada aset reasuransi sebesar Rp. 41 miliar, properti investasi sebesar Rp. 25 miliar, piutang premi Rp 18.2 miliar, efek hutang naik sebesar Rp. 17,6 miliar, piutang reasuransi sebesar Rp. 12.1 miliar, Sukuk Rp 10.2 miliar, Untuk akun aktiva lainnya bervariasi mengalami kenaikan ataupun penurunan yang netto mengakibatkan aset perusahaan naik seperti angka yang disebutkan diatas.

Company Asset in 2017 experiences an increase of IDR 212.3 billion or 40.36% as compared to 2016. The most significant increase is from fixed asset at IDR 81.2 billion, concomitant with the company's change in accounting policy on fixed asset in the form of land, land and buildings for own use from cost method to revaluation method in 2017. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) 16 on fixed asset, therefore all asset are carried at fair value from independent appraiser. This change in accounting policy leads to an increase in fixed asset value mentioned above, and according to IFAS 16, the change in accounting policy was implemented prospectively. Further, an increase occurs in reinsurance assets at IDR 41 billion, investment property at IDR 25 billion, premium receivables at IDR 18.2 billion, debt securities increased by IDR 17.6 billion, reinsurance receivables at IDR 12.1 billion, Islamic bonds at IDR 10.2 billion. Other asset accounts varied in increase or decrease which causes a net increase in company asset at the number mentioned above.

Outstanding Premi

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp. 140,11 miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2017 sebesar 35.58% (tahun 2016 sebesar 36.58%). Dari jumlah piutang premi tersebut 97.32% berumur dibawah 60 hari. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp. 25,1 miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 95,88% adalah dibawah 60 hari.

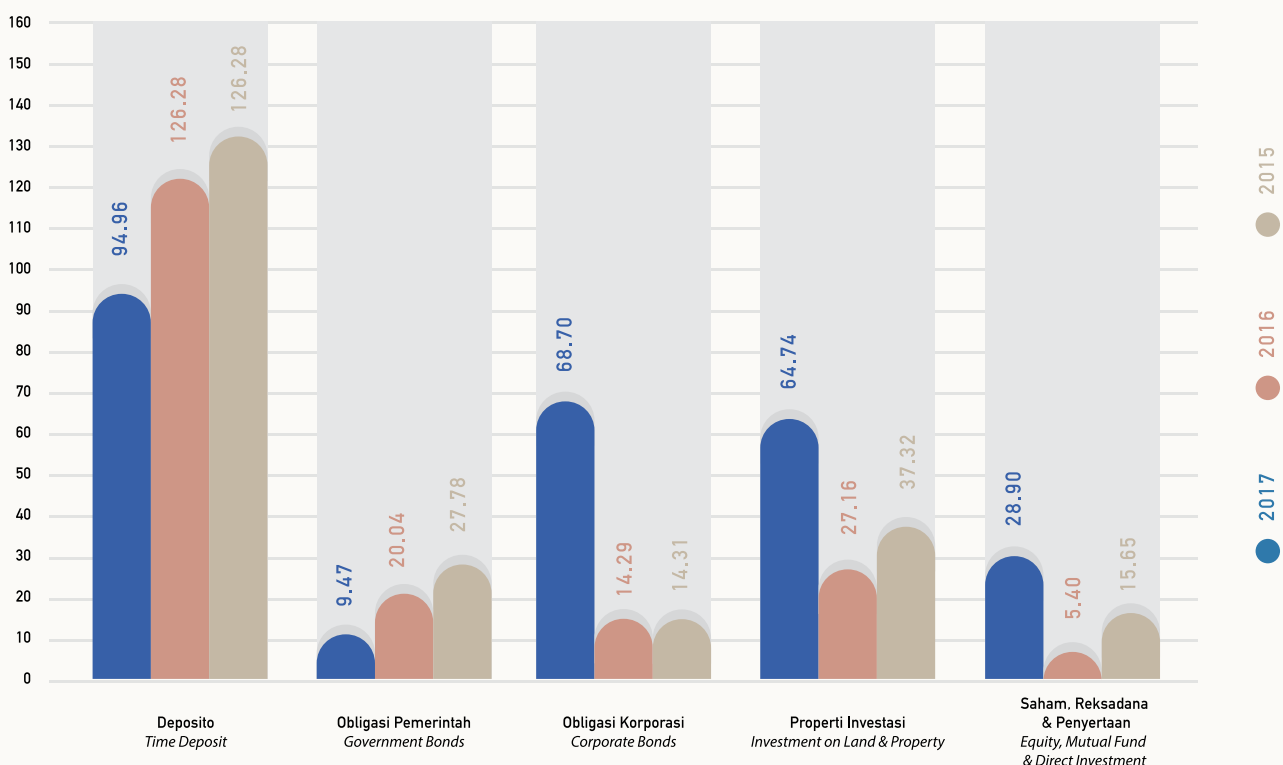
As regulated by government, the provision of acknowledged premium in solvability calculation is 60 days or 2 months. Premium account receivables after deducted by reserve for uncollectible account at the end of 2017 was IDR 140.11 billion. The ratio of insurance premium account receivables against gross premium in 2017 was 35.58% (it was 36.58% in 2016). Out of the premium account receivables amount, 97.32% was under 60 days. Whereas reinsurance receivables at the end of 2017 was IDR 25.1 billion, out of the reinsurance receivables total of 95.88% was under 60 days.

Investasi

Investment

Jumlah investasi di tahun 2017 mencapai Rp. 266.83 miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp. 51.12 miliar atau sebesar 23.7% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan terbesar terjadi pada properti investasi sebesar Rp 25.06 miliar, efek utang 17.59 miliar, sukuk sebesar Rp 10.19 miliar serta reksadana sebesar Rp 4.2 miliar. Jumlah Deposito mengalami penurunan sebesar Rp. 7.5 miliar sehubungan pemenuhan POJK sebagaimana penjelasan pada point hasil investasi sebelumnya dimana Perusahaan harus memenuhi POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2017.

Total investment in 2017 reaches IDR 266.83 billion. The number increases at IDR 51.12 billion or at 23.7% as compared to 2016. The most significant increase were in the investment property at IDR 25.06 billion, debt securities at IDR 17.59 billion, Islamic bonds at IDR 10.19 billion, and mutual funds at IDR 4.2 billion. Deposit value encounters a decline of IDR 7.5 billion as fulfillment of Financial Services Authority (OJK) Regulation as explained in the previous point about investment return where the company is obliged to fulfill Financial Services Authority (OJK) Regulation No.1/POJK.05/2016 year 2016 on investment of Government Securities for Non Bank Financial Institutions which has gone through modification through Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 36/POJK.05/2016 year 2016, where insurance company must own investment portion on Government Securities, which include State Owned Enterprises (BUMN) and Regional Owned Enterprises (BUMD) Bonds for infrastructure at 20% minimum at the end of 2017.



Total Liabilitas

Total Liabilities

Total liabilitas di tahun 2017 sebesar Rp. 470,6 miliar, naik sebesar Rp. 118.40 miliar atau 33.61%. Kenaikan terbesar terjadi pada Pos liabilitas kontrak Asuransi, baik pada akun cadangan premi maupun akun estimasi klaim yang secara total meningkat sebesar Rp. 55.3 miliar atau 19.65%. Cadangan premi meningkat sehubungan dengan tumbuhnya produksi premi, sementara estimasi klaim meningkat sehubungan dengan peningkatan cadangan nilai klaim bruto tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Selain itu kenaikan juga terjadi pada pos utang komisi sebesar Rp. 22.1 miliar, utang reasuransi naik sebesar Rp. 18.6 miliar serta pos beban akrual naik sebesar Rp 16.77 miliar sehubungan dengan biaya operasional yang masih harus dibayar. Sehingga secara total menyebabkan kenaikan liabilitas seperti diterangkan diatas.

Total Liabilities in 2017 is IDR 470,6 billion, an increase of IDR 118.40 billion or by 33.61%. The most significant increase is from insurance contract liabilities account, both in premium reserve account or claims estimation account which in total increased by IDR 55.3 billion or 19.65%. Premium reserve increases along with the rise of premium production, while claims estimation increase due to the increase of gross claims reserve in 2017 as compared to 2016. Also, increase also experienced by debt commission account at IDR 22.1 billion, reinsurance debt increased at IDR 18.6 billion, and accrued expenses account grew at IDR 16.77 billion along with the increase of operating expense that needed to be paid. Thus, in total, liabilities increase as detailed above.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Perusahaan di tahun 2017 mengalami kenaikan sejalan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan. Ekuitas meningkat sebesar Rp. 93.89 miliar dibandingkan posisi tahun 2016, peningkatan ini disebabkan oleh perusahaan pada tahun 2017 melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tanah, tanah dan bangunan dari metoda biaya menjadi metoda revaluasi sebagaimana yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya. Perubahan metoda ini mengakibatkan timbulnya surplus revaluasi aset tetap pada ekuitas sebesar Rp. 81.2 miliar. Dengan demikian per 31 Desember 2017, Perusahaan telah memiliki ekuitas sebesar Rp. 267.55

Company's equity in 2017 encounters an increase along with the net profit generated by the company. Equity increases by IDR 93.89 billion as compared to the position in 2016. The increase is due to, in 2017, the company encounters a change in accounting policy on land asset, land and building asset from cost method to revaluation method as explained in the previous point. The change of method caused a surplus in revaluation of fixed asset on equity at IDR 81.2 billion. This per December 31, 2017, the company owned IDR 267.55 billion in equity

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 Miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp.100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp. 267.55 miliar ditahun 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

In accordance with Government Regulation No. 81 which is the third change from Government Regulation No. 73 year 1999 on organization of insurance companies that changed and added a few clauses on insurance company's capitals, where the regulation required the staged fulfillment of owner's equity of insurance company at IDR 40 billion at the end of 2010, IDR 70 billion at the end of 2012, and IDR 100 billion at the end of 2014. With equity value at IDR 267.55 billion in 2017, the company has fulfilled the conditions set on the minimum limit of insurance company's equity.

Arus Kas

Cash Flow

Secara umum ditahun 2017 perusahaan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2016, terutama dari sisi penerimaan premi sebesar Rp. 23.58 miliar, disisi lain terjadi penurunan atas pembayaran klaim sebesar Rp 24.48 miliar, premi reasuransi sebesar Rp 3.97 miliar serta beban lain-lain sebesar Rp 4.41 miliar, di pos lainnya mengalami peningkatan seperti pembayaran untuk pegawai, komisi dan biaya operasional. Namun demikian, lebih besarnya peningkatan dari sisi penerimaan menyebabkan arus kas bersih operasional ditahun 2017 jauh lebih besar dibandingkan tahun 2016 yaitu negatif sebesar Rp. 11.31 Miliar ditahun 2016 menjadi positif sebesar Rp. 11.18 Miliar ditahun 2017.

In general, in 2017 the company experiences growth in cash receipts as compared to 2016, especially from premium receipts at IDR 23.58 billion. On the other hand, there has been a decrease in payment of claims of IDR 24.48 billion, reinsurance premium at IDR 3.97 billion, and other expenses at IDR 4.41 billion. Other accounts experienced increase, namely payments for employees, commissions and operating expenses. Nevertheless, the surplus in increase of receipts resulted in the company's net operating cash flow in 2017 to be significantly more than in the year 2016 which is recorded at negative IDR 11.31 billion in 2016, to a positive IDR 11.18 billion in 2017.

Arus kas dari aktivitas investasi negatif sebesar Rp.5.6 miliar ditahun 2017, sementara di tahun 2016 sebesar positif Rp. 28.63 Miliar. Meningkatnya penempatan investasi pada efek utang disebabkan oleh kebutuhan perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya. Secara umum terlihat bahwa pada tahun 2017 perusahaan lebih aktif dalam aktifitas penempatan dana investasi dibandingkan tahun 2016 yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil investasi perusahaan.

Aktivitas pendanaan ditahun 2017 tidak terlalu mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2016 hanya pembayaran utang bank mengalami peningkatan sebesar Rp 90 juta terhadap tahun 2016. Sehingga dari aktivitas diatas, perubahan arus kas pada tahun 2017 tidak terlalu mengalami perubahan yang besar.

Cash flow from investment activities is negative IDR 5.6 billion in 2017, while in 2016 it was recorded at positive IDR 28.63 billion. The increase in placement on investment on debt securities was due to the company's requirement to fulfill Financial Service Authority (OJK)'s Regulation on investment of Government Securities for Non Bank Financial Institutions as detailed in the previous explanation. In general, it is an evident that at the end of 2017, the company is more active in the investment fund placement activities as compared to 2016, which in turn caused an increase in company's investment value.

Financing activities in 2017 does not face a significant growth as compared to 2016. Only bank debt payment increase by IDR 90 million compared to 2016. Thus from above mentioned activities, change in cash flow in 2017 did not experience major fluctuation.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Settlement Capability

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2017 adalah sebesar 187,55% dan untuk tahun 2016 adalah sebesar 164,44% sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.8 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2017 dan 1.6 kali di tahun 2016. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

Debt settlement capacity is measured by using liquidity ratio that reflects the company's capacity to settle its short-term period debts and solvability ratio that also reflects the company's capacity to settle its obligations. As the company stated in its Financial Statement to the Indonesia's Financial Services Authority (OJK), the company's liquidity ratio in 2017 was 187,55% and in 2016 was 164,44% from the minimum set standard of 150%. Due to this achievement, the company's capacity in settling its short-term liability was quite adequate, the amount of its short-term assets was 1.8 times of the amount of its short-term liability in 2017 and 1.6 times in 2016. The solvability ratio in public insurance industry is measured using Risk Based Capital (RBC) calculation as set forth by the regulator, in this case is the Indonesia's Financial Services Authority as described below.

Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang - kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar 138.86%, sedangkan pada akhir tahun 2016 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 135.56%. Pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan ditahun 2017 lebih baik dari tahun sebelumnya.

In accordance with the Government Regulation on financial health of the insurance and reinsurance company, the company must comply with minimum requirement of solvency margin at least 120%. The company's solvency margin ratio as of December 31st, 2017 was 138.86%, and at the end of 2016, the company's solvency margin ratio was 135.56%. Company's solvency margin ratio in 2017 was better than 2016.

Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Pada tanggal 19 Juli 2017, Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2016 sebesar Rp. 12.5 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 28.5%. Pada tanggal 1 Juli 2016 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2015 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 15.4%. Pada tanggal 4 Juni 2015 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2014 sebesar Rp. 20 per saham dengan dividen payout rasio sebesar 35.7%.

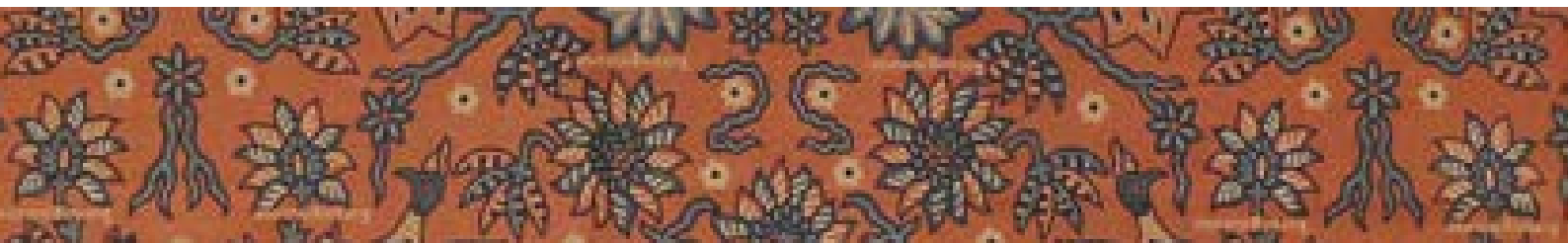
On July 19, 2017, the company pays out dividend for the financial year 2016 at the amount of IDR 12.5 per share with dividend pay-out ratio of 28.5%. On July 1st, 2016, the company paid out dividend for the financial year 2015 at the amount of IDR 25 per share with dividend pay-out ratio of 15.4%. On July 4, 2015, the company paid out dividend for the financial year 2014 at the amount of IDR 20 per share with dividend pay-out ratio of 35.7%.

Proyeksi tahun 2018

2018 Projection

Di tahun 2018, Perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan premi bruto sebesar 52.4% dari realisasi tahun 2017. Setelah membukukan beban komisi, beban reasuransi, maka Perusahaan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 29.6%. Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp 33,06 miliar, sementara laba bersih tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp 24,79 miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu dikisaran 30%.

In 2018, the Company targets the growth of gross premium income more than 52.4%, the Company also has set a target ratio of underwriting results to the gross premium income in the range of 29.6%. The Company targets the net profit before tax amounting to IDR 33,06 billion, while the net profit will be targeted amounting to IDR 24.79 billion. The Company plans the dividend payout ratio in the range of 30%.







TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian dan peraturan pelaksanaannya.
- Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Piagam Komite
- Board Manual Perusahaan
- Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of the corporate governance is based on following laws and regulations:

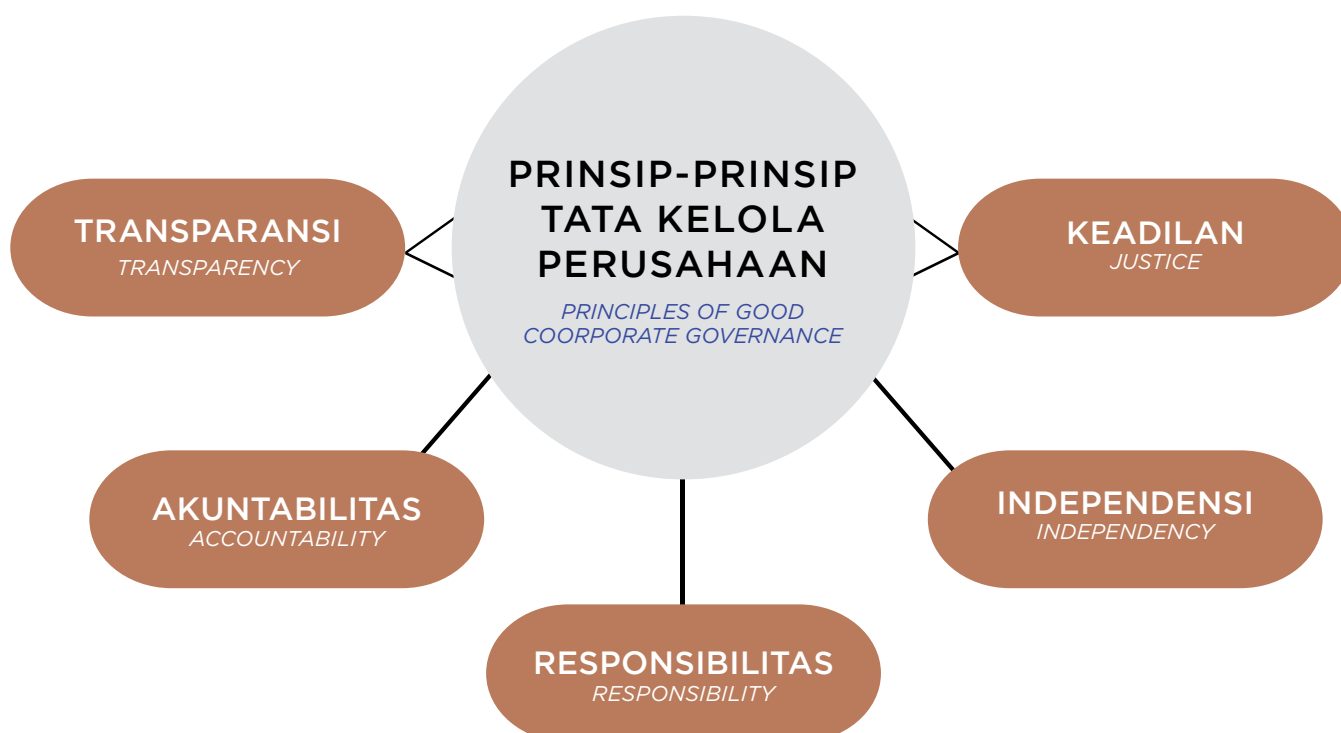
- *Law Number 40 of 2007 on Incorporated Companies.*
- *Law Number 40 of 2014 on Insurances.*
- *Government Regulation Number 73 of 1992 on Enforcement of Insurance Activities as amended for several times, finally amended by Government Regulation Number 81 of 2008 on the Third Amendment for Government Regulation Number 73 of 1992 on Enforcement of Insurance Activities and the regulations for implementation.*
- *OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Committee Charter.*
- *Company Board Manual.*
- *Company's Article of Association.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut :

In Corporate Governance, PT Asuransi Bintang, Tbk always applies the Principles of Corporate Governance in performing every business activities in all organization levels, as follows:



1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Responsibilitas

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. Independensi

Kedaaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. Keadilan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

1. Transparencies

The openness in the process of making decision, revealing and providing relevant information about Company, which are easily accessed by Stakeholders, in accordance with the laws and regulations on Insurances, and the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

2. Accountabilities

The clarity of function and accountability performance of Company organs so that the performance of the Company can run transparently, normally, effectively, and efficiently.

3. Responsibilities

The compatibility of the management of the Company with the laws and regulations on Insurances and ethical values and also the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

4. Independencies

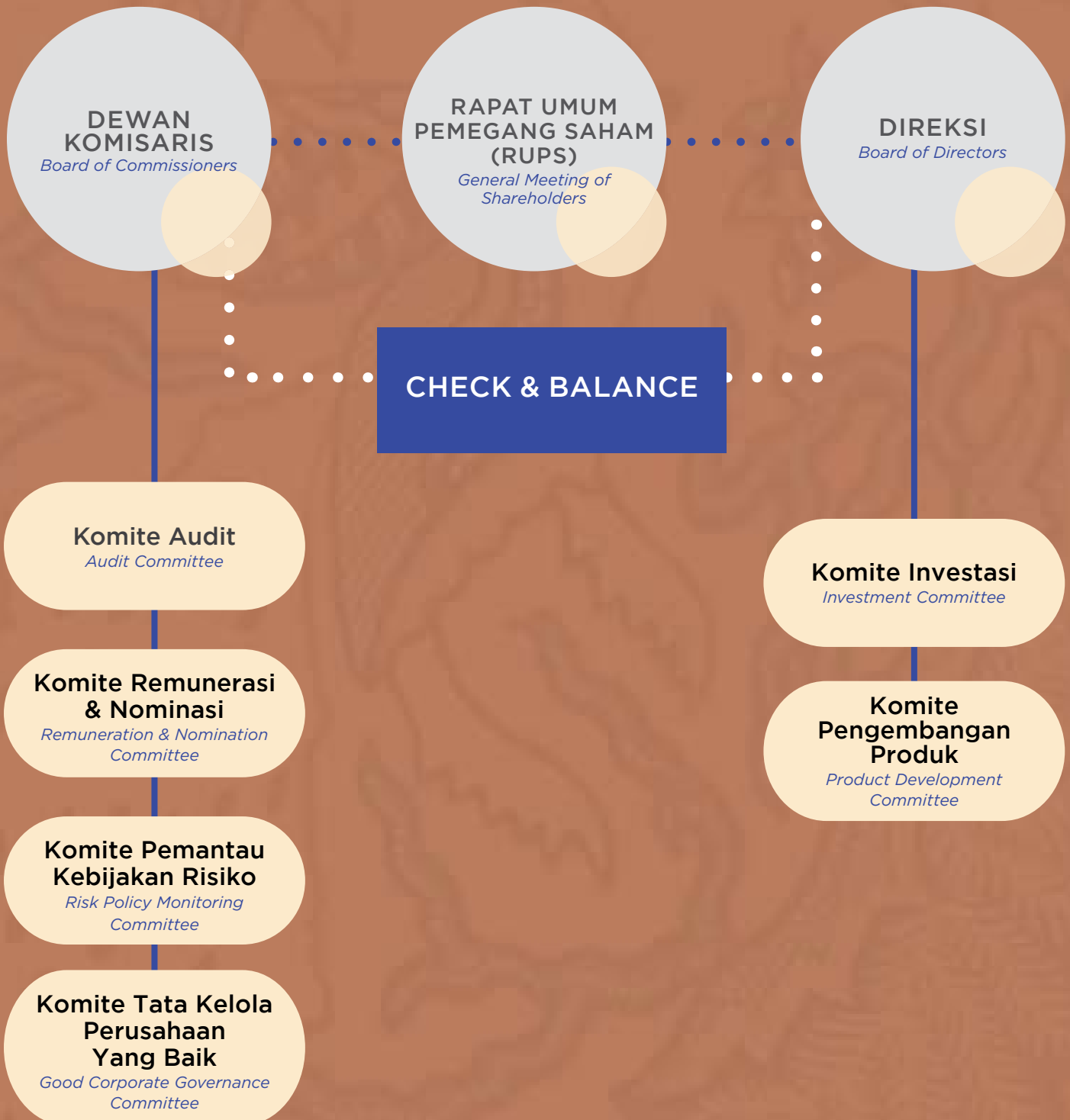
The state of Company managed independently and professionally and also free from conflict of interests and influences or pressures which are not appropriate with the laws and regulations on Insurances and ethical values of standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

5. Fairness

The equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders based on the agreement, the laws and regulations on Insurances and ethical values, and also the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.



ORGAN UTAMA PERUSAHAAN COMPANY'S MAIN ORGANS



PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

EVALUATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (Self Assessment) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor17/SEOJK.05/2015 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

On monitoring the implementation of Corporate Governance, the Company has conducted Self Assessment every year and it also prepares the report of implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, in accordance with OJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance and OJK Letter Number 17/SEOJK.05/2015 on Good Corporate Governance on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Re-insurance Companies, and Sharia Re-insurance Companies.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ORGAN OF CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan sebagai Badan Hukum yang berbentuk perseroan terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"). Untuk menjalankan kegiatannya, suatu perseroan terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, dengan penjelasan sebagai berikut :

The company as Legal Institution in the form as limited company, which is legal institution of capital joint, is established based on agreements, which conducts business activities with paid in capital which is distributed by shares and it fulfills the requirements stated in the Law No. 40 Year 2007 on Limited Company. To perform its activities, a limited company needs corporate organs which include to General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Those three organs of limited company are equal, yet they have different functions and authorities in performing daily corporate management activities, as explained below:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Asuransi Bintang selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

As Company Organ, the General Meeting of Shareholders (GMS) have some authorities which, inter alia, are to agree the change of Article of Association, appoint and terminate members of Board of Commissioners and Board of Directors, to agree the Company Annual Reports, to appoint external auditors, determine the use of the Company net profit, to agree the determination of salaries and remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors, and to provide other agreements as appropriate with the rules of Company's Article of Association and applied laws and regulations.

In organizing the General Meeting of Shareholders, PT Asuransi Bintang Tbk always comply with the rules stated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and execution of the General Meeting of Shareholders of Limited Companies, and Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017 dengan keputusan sebagai berikut :

Keputusan Agenda Kesatu

Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris an independent member of Moore Stephens International Limited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 0487091LA tertanggal 15 Maret 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Agenda Kedua

Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.

Keputusan Agenda Ketiga

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2016 sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal

In 2017 the Company organizes Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2017 resulting the following decrees:

Decree of First Agenda

Accept well the accountability report of Board of Directors for Fiscal Year 2016 and the Validity of report on Financial Position and Comprehensive Profit and Loss for Fiscal Year ended on December 31, 2016, audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, for Fiscal Year ended on December 31, 2016, as stated in its report No. 0487091LA dated on March 15, 2017 by Unqualified Opinion and accept the Monitoring Reports conducted by Board of Commissioners

Decree of Second Agenda

Release and discharge (aquit et de charge) to Board of Commissioners and Board of Directors for managing and monitoring acts performed during the Fiscal Year 2016 with requirement there is no criminal acts and it is reflected by Company Financial Position and Comprehensive Profit and Loss Reports.

Decree of the Third Agenda

Agree and determine the profit used for Fiscal Year 2016 as noted in the Company Consolidated Financial Position and Consolidated Comprehensive Profit and Loss Report for Fiscal Year ended on

31 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp 15.304.781.000 sebagai berikut :

- a. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp 765.239.050,-
- b. Sejumlah Rp. 4.354.830.900 dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 348.386.472 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp. 12,5,- per saham.
- c. Sejumlah Rp. 207.450.000,- dibayarkan sebagai dividen Tanda laba untuk 461 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016.
- d. Sisa laba bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp. 9.977.261.250,- dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.
- e. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2017 sebesar Rp. 4.354.830.900 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Juli 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- f. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

By December 31, 2016, the Company earned the net profit of IDR 15.304.781.000 as follows:

- a. For reserved fund as quoted in clause 70 article 1 of the Laws No. 40 year 2007 on Limited Company, the Company provided about 5% (five percent) of net profit or IDR 765.239.050,-*
- b. IDR 4.354.830.900 was paid out as cash dividends to 348.386.472 stocks released by the Company or IDR 12,5,- per share.*
- c. IDR 207.450.000,- was paid out as profit-mark dividend for 461 Profit-Mark Certificates released by the Company until December 31, 2016.*
- d. The remaining net profit in 2016 which was about IDR. 9.977.261.250,- was booked as the Company remaining profit.*
- e. Cash dividend pay-out will be conducted on July 17, 2017 amounting to IDR 4.354.830.900 to the Company shareholders whose name are noted in the Company Shareholders List on July 4, 2017 until 16.00 WIB.*
- f. Dividend pay-out is subject to tax. The meeting provided authority to the Board of Directors to carry out all issues related to the dividend payout.*

Keputusan Agenda Keempat

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan.

Keputusan Agenda Kelima

Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Agenda Keenam

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Keputusan Agenda Ketujuh

Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.

Decree of Fourth Agenda

Provide an authority to Board of Commissioners to determine the amount of salaries and /or other remuneration including to tantiem/ bonus for member of Board of Directors.

Decree of Fifth Agenda

Determine the amount of salaries and /or other remuneration for all members of Board of Commissioners at maximum IDR 160.000.000,- (one hundred and sixty million rupiahs) per month net of tax and provide authority to Board of Commissioners to determine the amount of bonus to all members of Board of Commissioners

Decree of Sixth Agenda

Provide authority to Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office and Public Accountant registered in Financial Service Authority that will audit the Company financial reports for Fiscal Year ending on December 31, 2017 as advised by Audit Committee and provide authorities to the Board of Directors to determine honorarium and other requirements about the appointment of the Public Accountant Office.

Decree of Seventh Agenda

Agree the Company Business Plan for 2016 to 2018 to fulfill SE OJK Number 15/SEOJK.05/2014.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

EXPLANATION ABOUT GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 1(ONE) YEAR BEFORE

Selama tahun 2016, PT Asuransi Bintang Tbk telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Tahunan dan Luar Biasa dan seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2016 dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2016, dengan keterangan sebagai berikut :

During 2016, PT Asuransi Bintang Tbk held 2 (two) General Meeting of Shareholders, which were Annual and Extraordinary and all deeds of minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting Of Shareholders had been realized in accordance with applicable laws and regulations, as explained below:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 1 JUNI 2016

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED JUNE 1, 2016

NO	KEPUTUSAN RUPST <i>DEEDS OF MINUTES</i>	STATUS <i>STATUS</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
1	Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2015 <i>Reports of Board of Directors on Company activities for Fiscal Year 2015</i>	Selesai <i>Finished</i>	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2016 <i>Financial Reports were sent to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI) on March 30, 2016.</i>
2	Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. <i>Validity of Report of Financial Position, and Company Comprehensive Profit and Loss for Fiscal Year ended on December 31, 2015 and also Monitoring function of Board of Commissioners</i>	Selesai <i>Finished</i>	
3	Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2015 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya. <i>Determination and Approval on the Use of Profit Fiscal Year 2015 and also determination on the amount of dividend, time, and the method of payment.</i>	Selesai <i>Finished</i>	PT Asuransi Bintang Tbk telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 pada tanggal 3 Juni 2016 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 01 Juli 2016. <i>PT Asuransi Bintang Tbk announced the schedule and the method of dividend pay-out Fiscal Year 2015 on June 13, 2016 and had paid out dividend to shareholders on July 01,, 2016.</i>
4	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan. <i>Change of Composition of Board of Directors.</i>	Selesai <i>Finished</i>	RUPST telah menyetujui dan menerima dengan baik Pengunduran diri Zafar Dinesh Idham dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan mengangkat Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya. Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham

- 5 Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Change of composition of Board of Commissioners.

Selesai
Finished

Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :

- Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur
- Reniwati Darmakusumah sebagai Direktur
- Jenry Cardo Manurung sebagai Direktur
- Teguh Permana sebagai Direktur

AGMS agreed and accepted the resignation of Zafar Dinesh Idham from his position as the Company President Director effective as of the closing of the AGMS and appointed Hastanto Sri Margi Widodo to replace him as Company President Director by requirements that the appointment is for the remaining period. Accordingly, the composition of Company Board of Directors effective as of the closing of the AGMS 2009 became:

- *Hastanto Sri Margi Widodo as President Director*
- *Reniwati Darmakusumah as Director*
- *Jenry Cardo Manurung as Director*
- *Teguh Permana as Director*

RUPST telah menyetujui untuk mengangkat Zafar Dinesh Idham selaku Komisaris Perseroan, Krishna Suparto selaku Komisaris Independen Perseroan, serta mengangkat kembali Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sebelumnya telah menjabat terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019. Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :

- Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto sebagai Presiden Komisaris
- Petronius Saragih sebagai Komisaris
- Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris
- Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit
- Ieke CH. Mandas sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko
- Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen

AGMS agreed to appoint Zafar Dinesh Idham as Company Commissioner, Krishna Suparto as Company Independent Commissioner, and also reappointed the existing Commissioners effective as of the closing of the AGMS 2017. Accordingly, the composition of Board of Commissioners effective as of the closing of the AGMS

- 6 Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of salaries and other remuneration for Company Board of Directors and Board of Commissioners.

Selesai
Finished

become:

- *Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto as President Commissioner.*
- *Petronius Saragih as Commissioner.*
- *Zafar Dinesh Idham as Commissioner.*
- *Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner (and Audit Committee).*
- *Ieke CH. Mandas as Independent Commissioner (and Head of Risk Policy Monitor Committe).*
- *Krishna Suparto as Independent Commissioner.*

RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi - tingginya sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

AGMS give authority to Company Board of Commissioners to determine the amount of salary and /or other remuneration including to bonus for Board of Directore and determine the amount of salary and /or other remuneration for Board of Commissioners at maximum of IDR 160.000.000,-(one hundred and sixty millions rupiahs) per month net of tax. It gives authority to Board of Commissioners to determine the amount of bonus for Board of Commissioners.

- 7 Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2016.

Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2016.

Selesai
Finished

RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

AGMS give authority to Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office registered in Financial Services Authority to audit the Company financial reports for Fiscal Year ending on December 31, 2016 in aacordance with the advice of Audit Committee. It gives authority to Board of Directors to determine honorarium and other requirements for appointment of that Public Accountant Office.

- 8 Persetujuan atas rencana Pemecahan nilai nominal Saham Perseroan (Stock Split) dari Rp. 500,- (lima ratus rupiah) menjadi Rp. 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1 : 2 dan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada Pasal 4 tentang Modal.

Agreement on stock split planning from IDR 500,- (five hundred rupiahs) to become IDR 250,- (two hundred and fifty rupiahs) per stock or by ratio 1 : 2 and Adjustment of Company's Article of Association, specifically in Clause 4 about Stocks.

Selesai
Finished

1. RUPST telah menyetujui Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock splits) dengan rasio 1:2 yang semula Rp500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock splits) tersebut.
 2. PT Asuransi Bintang Tbk telah menyampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkan jadwal pelaksanaan Pemecahan Saham (stock split) pada tanggal 19 Juli 2016 dan pemecahan saham (stock split) telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2016.
 3. RUPST telah memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menghadap Notaris untuk membuat akta notarial dengan substansi:
 - Menyatakan keputusan acara dari Rapat ini.
 - Merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock splits*).
 - Melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan stock split yang telah diputuskan dalam Rapat.
1. *AGMS agreed the stock split by ratio 1:2 which was previously IDR 500,- per stock to become IDR 250,- per stock and change of rules in Company's Article of Association related to those stock splits.*
 2. *PT Asuransi Bintang Tbk had reported to Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority and announced the schedule of Stock Splits on July 19,, 2016 and it had been conducted on July 29, 2016.*
 3. *AGMS gives authority to Board of Directors both as individually and colegially by substitution rights to see Notary for establishing notarial deeds by these substentions:*
 - *State the deeds of minutes.*
 - *Draft the change of rules in Company's Article of Association related to stock splits.*
 - *Exercise Legal needed and beneficial to fulfill the law and regulations related to stock splits determined by the Meeting.*

<p>9 Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/ SEOJK.05/2014.</p> <p><i>Agreement of Company Business Plan in 2016 to 2018 to fulfill SE OJK Number 15/ SEOJK.05/2014.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/ SEOJK.05/2014.</p> <p><i>AGMS agreed the Business Plan in 2016 to 2018 to fulfill SE OJK Number 15/SEOJK.05/2014.</i></p>
---	------------------------------------	---

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 26 AGUSTUS 2016

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED AUGUST 26, 2016

NO	KEPUTUSAN RUPSLB <i>DEEDS OF MINUTES</i>	STATUS <i>STATUS</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
1	<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.</p> <p><i>Change of composition of Board of Directors.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Pengunduran diri Teguh Permana dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019 menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hastanto Sri Margi Widodo : Presiden Direktur - Reniwati Darmakusumah : Direktur - Jenny Cardo Manurung : Direktur <p><i>Approved and accepted the resignation of Teguh Permana from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting. Accordingly, the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hastanto Sri Margi Widodo : President Director - Reniwati Darmakusumah : Director - Jenny Cardo Manurung : Director

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPS DI TAHUN 2017

EXPLANATION ABOUT GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2017

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017 dengan keputusan sebagai berikut :

During 2017, Company has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders which had been realized well and appropriate with applicable laws and regulations. The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on June 15, 2017 released deeds of Minutes as follow:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 15 JUNI 2017

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 15, 2017

NO	KEPUTUSAN RUPST <i>DEEDS OF MINUTES</i>	STATUS <i>STATUS</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
1	<p>Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Directors' Report about Company's activities in the fiscal year 2016.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 April 2017</p>
2	<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Validation of Financial Position Reports and Company Comprehensive Profit and Loss Reports for Fiscal Year ended on December 1st, 2016, and also Report of Monitoring Task of Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p><i>Financial Report was sent to Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI) on April 28, 2017</i></p>
3	<p>Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2015 serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.</p> <p><i>Determination and agreement of Profit Use for Fiscal Year 2015 and also decision of dividend amount, time, and the method of payment.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>PT Asuransi Bintang Tbk telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 pada tanggal 19 Juli 2017 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2017.</p> <p><i>PT Asuransi Bintang Tbk had announced the schedule and the method of payment of dividend in Fiscal Year 2016 and the dividend was paid in cash to shareholders on July 19, 2017</i></p>
4	<p>Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p><i>Determination of salaries and other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>General Meeting of Shareholders gave the authorities to Company Board of Commissioner to determine the amount of salary and /or other remuneration including bonus for Directors and determine the amount of salary and /or other remuneration for all members of Board of Commissioners Commissioner Board maximum IDR 160.000.000,-(one hundred and sixty millions rupiahs) per month net of income tax. It gave the authority to Company Board of Commissioners to determine the amount of bonus for all members of Company Commissioner Board.</i></p>

<p>5. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2017.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>General Meeting of Shareholders gave incumbencies and authorities to Company Commissioner Board for appointing a Public Accountant Office registered in Financial Service Authorities auditing the Company monetary reports for Fiscal Year ended on December 31st, 2017 which was in line with the advice of Audit Committee. It gave some incumbencies and authorities to Company's Directors to determine honorarium and other requirements for the appointment of that Public Accountant Office.</i></p>
<p>6. Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/ SEOJK.05/2014.</p> <p><i>The Agreement of Company Business Plan for 2016 to 2018 to fulfill SE OJK Number 15/ SEOJK.05/2014.</i></p>	<p>Selesai <i>Finished</i></p>	<p>RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2016-2018 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014.</p> <p><i>AGMS agreed the Company Business Plan for 2016 to 2018 for fulfilling SE OJK Nomor 15/ SEOJK.05/2014.</i></p>

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pemegang Saham, Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan melalui RUPS berupaya untuk memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat, mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

KRITERIA PEMEGANG SAHAM

1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan atau pengurus Perusahaan dibidang jasa keuangan;
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK;
3. Tidak sedang dalam penerapan sanksi dari OJK;
4. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Memiliki reputasi yang baik.

In performing their duties as a Shareholder, Shareholder or equivalent to the Company through General Meeting of Shareholders endeavors to ensure that the Company runs in accordance with sound business practices, prioritizing the fulfillment of obligations relating to the interests of the policyholder, the insured, the participant and/or the party entitled to the benefit.

SHAREHOLDER CRITERIA

1. Not involved as a party prohibited from becoming a shareholder in the financial services and or management of the Company in the field of financial services;
2. Never break commitments that have been agreed with Financial Services Authority of Indonesia (OJK);
3. Not being in the imposition of sanctions from Financial Services Authority of Indonesia (OJK);
4. Not recorded in bad credit list;
5. Having a source of funds that does not originate from criminal act of crime;
6. Committed to the Company's operational development;
7. Have a commitment to comply with the provisions of legislation;
8. Have a good reputation;

Pemegang Saham PT Asuransi Bintang Tbk dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah dicantumkan dalam hal tersebut diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LARANGAN BAGI PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang Saham dilarang untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS;
2. Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham

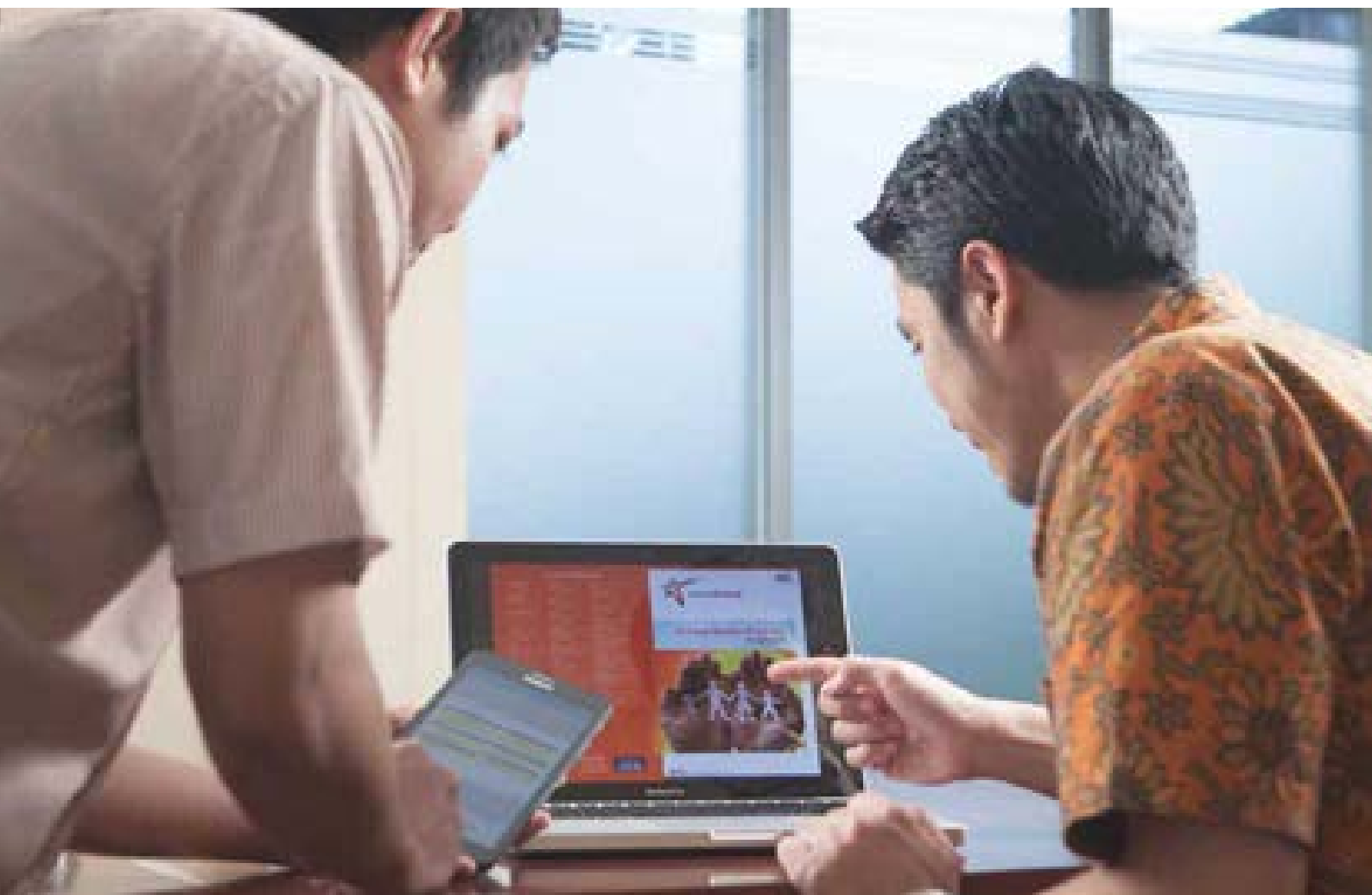
Sepanjang tahun 2017, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perusahaan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

PT Asuransi Bintang, Tbk Shareholders are considered to have complied with the criteria as set forth above and in accordance with applicable regulations.

PROHIBITION FOR SHAREHOLDERS

1. *Shareholders are prohibited to interfere the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of laws and regulations, except in the context of doing the rights and obligations of the General Meeting of Shareholders.*
2. *Shareholders holding the same insurance company shall prioritize the interests of the company and the policyholder, the insured, the member, and / or the party entitled to benefit from his / her interest as the shareholder.*

Throughout the year 2017, all shareholders registered in the Company do not have a record of infringement and remain in compliance with applicable regulations.



DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN PADA AKHIR TAHUN BUKU*LIST OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE AT THE END OF FISCAL YEAR*

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5%a atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

Below is the ownership of shares by Shareholders having 5% or more shares, member of Board of Directors and member of Board of Commissioners, and by Public having share less than 5%

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM YANG TELAH DITEMPATKAN DAN DISETOR

The Ownership of shares by shareholders issued and fully paid in

Periode 1 Januari 2017 - 31 Desember 2017

Period of January 1, 2017 - December 31, 2017

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham akhir tahun buku 2017 Amount of Shares at the end of 2017 fiscal year	Persen Saham akhir tahun buku 2016 Percentage of Shares at the end of 2016 fiscal year
1	PT. SRIHANA UTAMA	Ged. Samudra Indonesia Lt. 3 JL. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	123,522,776	35,46 %
2	PT. NGRUMAT BONDO UTOMO	Samudra Indonesia Bld. Lt. 7 JL. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87,302,164	25,06 %
3	PT. WARISAN KASIH BUNDA	Gedung Bank Mandiri Lantai2/206 JL. Tanjung Karang NO. 3-4A Kebon Melati Tanah Abang	73,323,888	21,05 %

Periode 1 Januari 2017 - 31 Desember 2017

Period of January 1, 2017 - December 31, 2017

No	Nama Name	Jumlah Saham akhir tahun buku 2016 Amount of Share	Persen Saham akhir tahun buku 2016 Percentage of Share
1	MASYARAKAT	64,237,644	18,44%
	Saham Treasury	-	0,00 %
	TOTAL	348,386,472	100,00 %

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI/KOMISARIS

Ownership of Share by Board of Directors / Board of Commissioners

Periode 1 Januari 2017 - 31 Desember 2017

Period of January 1, 2017 - December 31, 2017

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Sebelumnya Amount of Shares at the end of 2017 fiscal year	Persen Saham Sebelumnya Percentage of Shares at the end of 2016 fiscal year
1	ZAFAR DINESH IDHAM (Komisaris)	JL Wijaya II/44 RT/RW 004/003	1,050,000	0,30 %
2	HASTANTO SRI MARGI WIDODO (President Direktur)	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/009	658,000	0,19 %
3	RENIWATI DARMAKUSUMAH (Direktur)	JL Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658,000	0,19 %

JUMLAH PEMEGANG SAHAM KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

TOTAL AMOUNT OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

As per 2017, PT Asuransi Bintang Tbk divides the ownership of shares based on the following classifications:

- Kepemilikan institusi lokal / *Ownership by local institutions*
- Kepemilikan institusi asing / *Ownership by foreign institutions*
- Kepemilikan individual lokal / *Ownership by local individuals*
- Kepemilikan individual asing / *Ownership by foreign individuals*

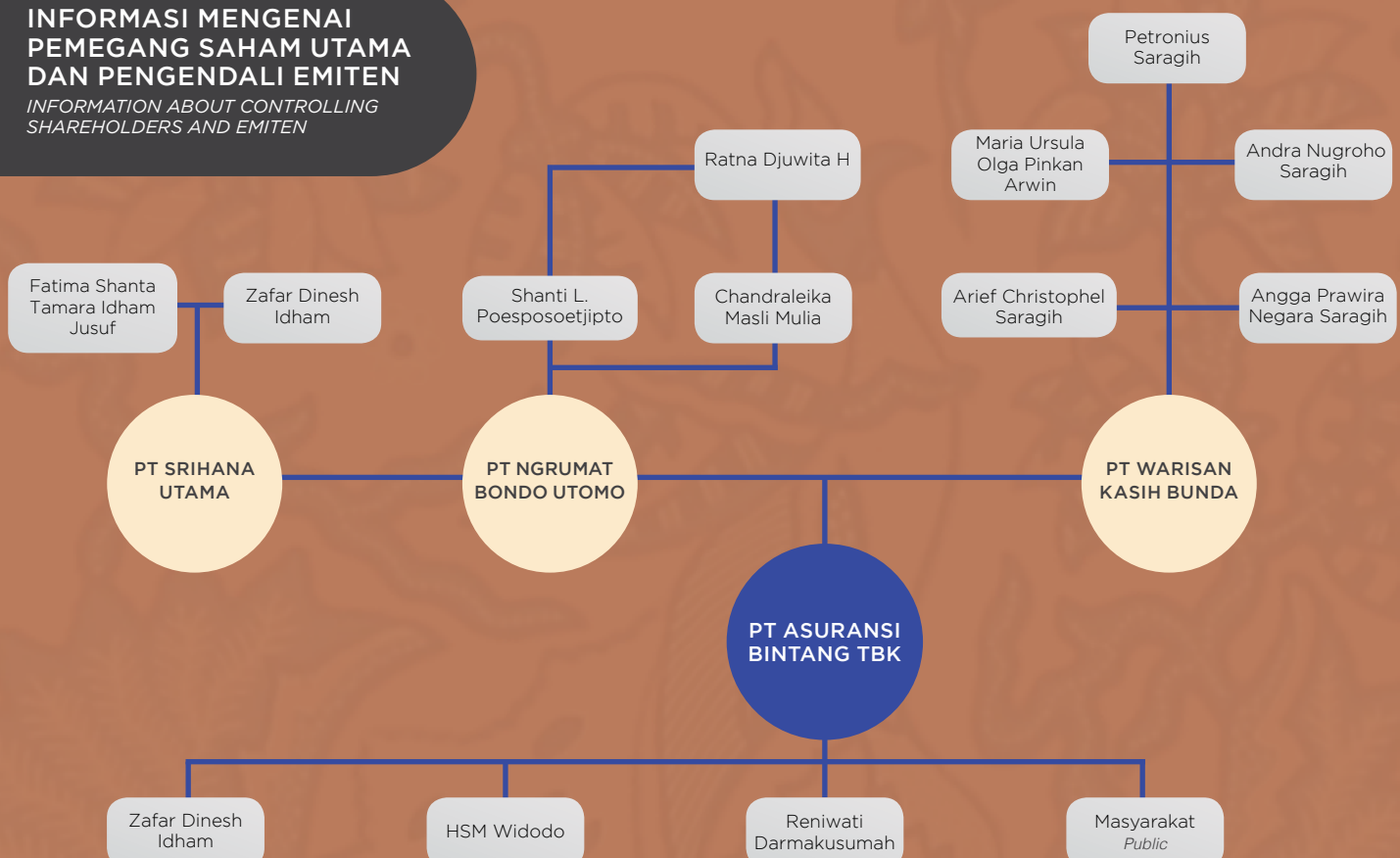
Berikut ini adalah rincian jumlah pemegang saham kepemilikan berdasarkan klasifikasi diatas:

Below is the detail of the amount of shareholders based on to the abovementioned classification:

No	Status Investor <i>Investor Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Amount of Shares</i>	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal	82	313,403,734	89,95 %
2	Kepemilikan Institusi Asing	6	4,662,024	1,34 %
3	Kepemilikan Individu Lokal	477	29,679,142	8,52 %
4	Kepemilikan Individu Asing	12	641,572	0,19 %
TOTAL		577	348,386,472	100 %

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

INFORMATION ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDERS AND EMITEN



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary Company, which is PT Bintang Graha Loka having similar address as head office. Subsidiary company the 99.83% share of which is owned by PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the fields of trade, property and vehicle rental service.

TRANSAKSI MATERIAL

MATERIAL TRANSACTIONS

Selama tahun 2017, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2016, PT Asuransi Bintang Tbk has no material transaction containing conflict of interest and /or transaction with affiliates.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGIES OF SHARES NOTATION

No	Tanggal Pencatatan <i>Notation date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporation Act</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change of Shares Number</i>	Total Saham <i>Total Shares</i>
1	29 November 1989	Penawaran Umum <i>General offer</i>	-	4,600,000
2	13 Oktober 1997	Stock Split dan pembagian saham bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp. 1000,- memperoleh 6 saham nominal Rp.500,- <i>Stock Split and bonus, dividend payout from Agio share, 2 nominal IDR 1000,- would get 6 shares with nominal Rp.500,- each</i>	18,400,000	23,000,000
3	13 Oktober 1997	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham. <i>Bonus payout from difference of Fixed Asset Re-evaluation, 2 shares would get 5 shares</i>	57,499,994	80,499,994
4	22 September 2006	Pembagian saham Bonus dari sisa laba yang ditahan. <i>Bonus payout from the rest of profit retained</i>	61,075,668	141,575,662
5	22 September 2006	Penawaran Umum terbatas I <i>Right Issue I</i>	32,617,574	174,193,236
6	29 Juli 2016	Stock split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp.500,- per saham menjadi Rp. 250,- per saham. <i>Stock split at Ratio 1:2 which initially IDR 500,- per share becoming IDR 250,- per share</i>	174.193.236	348.386.472

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL*SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR THE CAPITAL MARKET SECTOR*

1. Akuntan Publik :
KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2017, telah menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian dengan KAP, biaya yang diberikan kepada KAP adalah sebesar Rp 237.500.000,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

1. Public Accountant :
KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

In accordance with the deeds of minutes of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders, has appointed KAP Mirawati Sensi Idris as the External Auditor who will audit PT Asuransi Bintang Tbk. As stated under the agreement with KAP, the KAP are entitled to a fee amounting to IDR 237,500,000,- (two hundred thirty seven million five hundred thousand rupiah) until the KAP accomplish the Audited report.

2. Notaris - Notary :
Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Notaris dan PPAT
Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk menunjuk Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS serta untuk keperluan konsultasi yang berhubungan dengan Perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 11.000.000,- (sebelas juta rupiah) dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

2. Notaris - Notary :
Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Notaris dan PPAT
Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk appoints Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH, as the Public Notary who will assist in preparing deeds of minutes of the General Meeting of Shareholders and provide consultation services to the Company. The allocated fee for this issue is set at IDR 11.000.000 -, (eleven million rupiahs) on the condition that the cooperation period ends in case one of the parties terminates the agreement.

3. Biro Administrasi Efek :
PT Bima Registra
Gedung Graha MIR Lantai 6 Zona A2
Jl. Pemuda No. 9 Rawamangun, Jakarta 13220

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra bertanggung jawab untuk melakukan Pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu dalam rangka persiapan penyelenggaraan RUPS serta membantu dan memberikan informasi terkait dengan penyelenggaraan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 16.500.000,- (enam belas juta lima ratus ribu rupiah) dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

3. Share Administration Bureau:
PT Bima Registra
Gedung Graha MIR Lantai 6 Zona A2
Jl. Pemuda No. 9 Rawamangun, Jakarta 13220

As a Bureau of Securities Administration, PT Bima Registra is responsible for maintaining the register of shareholders, assisting in the preparation of the General Meeting of Shareholders as well as assisting and providing relevant information for the implementation of other corporate actions. The allocated fee for this issue is set at IDR 16.500.000 -, (sixteen million five hundred thousand rupiahs) on the condition that the cooperation period ends in case one of the parties terminates the agreement.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN*EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM*

PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has no share ownership program for employees and/or management personnel that are organized by the Company.

KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a part of Company organs whose responsibilities are to monitor generally and specifically, in line with Company's Article of Association; to advise the Directors; and to ensure the Company executes good corporate governance in all organization levels.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

CRITERIA AND PROCEDURE OF APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu - waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

In accordance with the requirements in the Company's Article of Association, the appointment and termination of each member of Board of Commissioners are conducted based on the judgment of Shareholders by the General Meeting of Shareholders (GMS). Each member of Board of Commissioners currently appointed is to serve for 3 (three) years, without omitting the the rights of General Meeting of Shareholders to terminate the member of Board of Commissioner any time after being given a chance to defend themselves, unless the member of Board of Commissioner have no objection with the termination. The termination is valid after the closing of the General Meeting of Shareholders, except if the termination date is set different in the General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

WORKING GUIDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite- komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Board of Commissioners has reference and working guidance stated in the Articles of Association and Board Manual which regulates compositions and requirements of Commissioners; Independent Commissioners; functional code of conduct; tasks and obligations and also rights and authorities; determination Company management policy by Commissioners; relationship with subsidiary companies and affiliates; delegation of authorities and allocation of functions among Commissioners; procedures and policies of meeting; working relationship with Directors; supporting organs and committees under Board of Commissioners; and the relationship with profession of capital market and also the utilization of professional's advice.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

REQUIREMENTS OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1 Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
- 2 Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
- 3 Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan professional;
- 4 Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- 5 Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
- 6 Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis.
- 7 Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
- 8 Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- 9 Cakap melakukan perbuatan hukum.
- 10 Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/ atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/ atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 11 Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang - undangan.
- 12 Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No.2/POJK.05/2014 endorsed by Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for insurance companies, the criteria of member of Board of Commissioners for insurance companies, the criteria of member of Board of Commissioner of insurance company and Company's Article of Association are as follows:

- 1 *Pass the Fit & Profer Test;*
- 2 *Have knowledge in accordance and relevant with the positions.*
- 3 *Able to act earnestly, honestly, and professionally;*
- 4 *Able to act for the sake of the Company, and Policy Holders, Insured, Members, and others entitled to benefits;*
- 5 *Prioritize the interest of the Company and Policy Holders, Insured, Members and others entitled to benefit rather than personal interest.*
- 6 *Able to make decision based on independent and objective evaluation for the benefit of the Company and Policy Holders.*
- 7 *Able to avoid abuse of power to gain own advantage or disadvantage to the Company.*
- 8 *Have sound morality, and integrity.*
- 9 *Competent in conducting legal actions.*
- 10 *Never have status as bankruptcy, never becomes Director and/ or Commissioner proved guilty causing a company in a state of bankruptcy; never punished due to a criminal act causing disadvantage to the Government Finance and/or related to finance sector, never become Director and/or member of Board of Commissioner while during his/her service fail to conduct General Meeting of Shareholders, whose accountability as Director and/or member of Board of Commissioner have not been accepted by General Meeting of Shareholders or have not provided accountability as Director and/or member of Board of Commissioner to General Meeting of Shareholders; have ever failed to a company having permit, license, or registration from Financial Services Authority fail to submit annual report or financial report to Financial Services Authority.*
- 11 *Have commitment to comply with laws and regulations.*
- 12 *Have knowledge and /or a skill needed by the Company.*

TUGAS UTAMA DEWAN KOMISARIS

MAIN DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

- Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya.
- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat.
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Perasuransian.
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris.
- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- *Establish Committees which will help the implementation of the job of Board of Commissioners, consisting of Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Good Corporate Governance Committee, and other committees.*
- *Monitor and advise Directors.*
- *Monitor Directors in maintaining the balance of interests of all parties, specifically the interest of Policy Holder, Insureds, Members, and others entitled to benefit.*
- *Monitor the effectivity of implantation of Good Corporate Governance in the Company.*
- *Assist in fulfilling the needs of Syariah Monitor Board in utilizing the committee members which organization structure is below Board of Commissioner.*
- *Conduct monitoring for the interest of the Company by considering the interest of Shareholders, and be responsible for General Meeting of Shareholders.*
- *Conduct monitoring the policy of the management of the Company conducted by Directors and advise Directors in performing Company including to Company Development Plan, execution of Company's plan and Company's Articles of Association, the requirements for Articles of Association and the deeds of Minutes of the General Meeting of Shareholders, and fulfillment of laws and regulations which are in force.*
- *Conduct duty, authorities, and responsibilities in accordance with Article of Association clauses, deeds of Minutes of General Meeting of Shareholders decision, and applied laws and regulations.*
- *Investigate and examine annual reports prepared by Directors and sign annual reports.*

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Selain itu, Komisaris Independen juga memiliki tugas untuk membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 as endorsed by No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for insurance companies and Company's Article of Association, Independent Commissioners have main duties of monitoring function to represent the interest of Policy Holders, Insureds, Members, and/or other parties entitled to benefit. Besides, Independent Commissioners should issue annual reports on their duty implementation related to the interest of Policy Holders, Insured, Members, and/or other parties entitled to benefit, be it in relation to claim services and settlement, disputes under process in Mediation Board, Arbitrage, or Judiciary.

KOMPOSISI KOMISARIS*COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS*

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2017 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2017:

During 2017, PT Asuransi Bintang Tbk does not change the composition of Board of Commissioner. The following is the composition of Board of Commissioner until December 31, 2017.

Periode 2 Juni 2016 – 31 Desember 2017
The periode of 2nd June 2016 – 31st December 2017

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Occupation</i>	Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS <i>Appointment date by General Meeting of Shareholders (RUPS)</i>
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>Commissioner President</i>	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	KEP-258/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-97/NB.11/2015 tanggal 7 April 2015	30 April 2015
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016



RAPAT KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Komisaris wajib mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Berikut ini rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 as amended by Financial Services Authority Regulation Nomor 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Company's Article of Association, members of Board of Commissioners are obliged to conduct periodic Commissioner Meeting at a minimum 1 (once) in 1 (one) month. The following table showed the attendance of Board of Commissioners.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Occupation</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	12	100 %
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	10	83 %
Zafar Dinesh Idham	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	100 %
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	11	92 %
Ieke CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	100 %
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	11	92 %

NO	Tanggal <i>DATE</i>	Agenda Rapat <i>MEETING AGENDA</i>
1.	27 Januari 2017	Laporan keuangan Desember 2016 (update closing), update strategi 2017 <i>Financial Report in December 2016 (closing update), strategic update in 2017</i>
2.	1 Maret 2017	Hal-hal yang terkait dalam Rapat BOC dan BOD <i>Related issues in Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
3.	1 Maret 2017	Progress Audit 2016, Performance Januari 2017, HUT ASBI ke 62 <i>Audit Progress in 2016, Performance in January 2017, 62th Anniversary of ASBI</i>
4.	15 Maret 2017	Pengurangan Jaminan credit di Bank CIMB Niaga, Photo session untuk Annual report tahun 2016 <i>Decrease of credit guarantees in CIMB Niaga Bank, Photo session for Annual report in 2016</i>
5.	26 April 2017	Strategic Update, Update Laporan Keuangan Audited 2016, Performance Maret 2017, RUPS Tahun Buku 2016 <i>Strategic Update, Update of Financial Reports Audited in 2016, Performance on March 2017, AGMS for Fiscal Year 2016</i>
6.	30 Mei 2017	Pembahasan RUPS <i>Discussion of AGMS</i>
7.	1 Agustus 2017	Performance Keuangan per Juni 2017, Strategic Update 2017 <i>Financial Performance per June 2017, Strategic Update in 2017</i>

8.	1 Agustus 2017	Pembahasan dan Penandatanganan Board Manual <i>Discussion and Signing Board Manual</i>
9.	22 Agustus 2017	Penunjukkan Akuntan Publik sesuai usulan Komite Audit <i>Public Accountant appointment as advised by Audit Committee</i>
10.	7 September 2017	Performance Keuangan per Juli 2017, Strategic Update 2017 <i>Financial Performance per July 2017, Strategic Update in 2017</i>
11.	20 - 24 November 2017	Rapat Kerja Nasional <i>National Workshop</i>
12.	30 November 2017	Anggaran 2018, Update Laporan Bulanan Oktober 2017, Rencana Pelaksanaan Public Expose <i>2018 Budget , Update of Monthly Report of October 2017, Planning for Public Expose</i>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENDOKUMENTASIAN HASIL RAPAT DEWAN KOMISARIS

DECISION MAKING & DOCUMENTING MINUTES OF MEETING OF BOARD OF COMMISSIONNERS

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut :

- Rapat Dewan Komisaris untuk menyetujui permasalahan - permasalahan adalah sah dan mengikat jika kuorum terpenuhi berdasarkan anggaran dasar Perusahaan.
- Keputusan - keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil melalui pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Dalam hal pendokumentasian hasil rapat dewan komisaris, Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat harus memuat semua hal yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris tersebut (jika ada). Setiap anggota komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Risalah rapat asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

Decision making conducted during Board of Commissioners Meeting has been conducted as stated in POJK Number 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Companies' Article of Association, as follows:

- Board of Commissioners Meeting for approving problems are valid and bound if quorum fulfilled according to Company's Article of Association.*
- Meeting decisions are taken democratically. If an agreement is not reached, the decision should be taken by voting requiring more than ½ (a half) of voters agreeing.*
- Dissenting opinions occurs in the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the Board of Commissioners Minutes of Meeting, accompanied with by reasons of the dissenting opinions.*

In documenting the result of Board of Commissioners Meetings, the result Board of Commissioners Meeting should be stated in Minutes of Meeting , signed by Chairman of the meeting and all member of Board of Commissioners present in the meeting, and delivered to all members of Board of Commissioners. The Minutes of Meeting should contain all issues discussed, including the evaluation of decision making of the previous meeting, and state the dissenting opinion against decision of Board of Commissioners meeting (if any). Every member of Board of Commissioners has a right to obtain copy of Board of Commissioners Minutes of Meeting and the original of Board of Commissioners Minutes of Meeting should be documented in a proper manner.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 073/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 073/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies stated that Insurance Company Board of Commissioners is obliged to guarantee effective, exact, quick decision making, and the members have no conflict of interest which can disturb their capability to conduct their tasks independently and critically.

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	SLP	PS	ZDI	CDD	ICHM	KS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>No financial ties with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have a management relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Does not have any ownership relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. <i>No family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.</i>	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

Remarks :

SLP	: Shanti L. Poesposoetjpto
PS	: Petronius Saragih
ZDI	: Zafar Dinesh Idham
CDD	: Chaerul D. Djakman
ICHM	: Ieke CH. Mandas
KS	: Krishna Suparto

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROCEDURES, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & THE AMOUNT OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.144.620.000,-

Remuneration of the Board of Commissioners is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed in the Board of Commissioners Meeting and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The total Remuneration of the Board of Commissioners in 2017 is IDR 2.144.620.000, -

KEBIJAKAN EMITEN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

EMMITENT POLICIES ABOUT EVALUATION ON PERFORMANCE OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing - masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance of member of Board of Directors and Board of Commissioners are evaluated by Shareholders in GMS. The performance evaluation is conducted according to Key Performance Indicator which has been stated by GMS. Key Performance Indicator is a measurement of evaluation for the accomplishment of accountability in controlling and advisory by Board of Commissioners is in accordance with the laws and regulations and /or Company's Article of Association.

Evaluation result to working performance of Board of Directors and Board of Commissioners both individually and collegially is a non-separated part in providing incentive for Board of Directors and Board of Commissioners.

The result of the evaluation for each member of Board of Directors and Board of Commissioners is a basic consideration for Shareholders to terminate and/or reappoint the member of Board of Directors and Board of Commissioners. The result of performance evaluation is an evaluation instrument for increasing effectivity of member of Board of Directors and Board of Commissioners.

RAPAT GABUNGAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

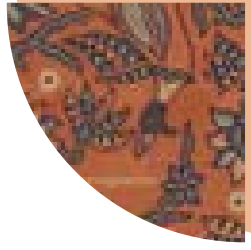
JOINED MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam prakteknya, selama tahun 2017 Dewan Komisaris dan Anggota Direksi juga melakukan rapat bersama yaitu sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut:

During 2017 Board of Directors and Board of Commissioners conducted 7 (seven) meetings detailed as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Occupation</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	7	100
Petronius Saragih	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	71
Zafar Dinesh Idham*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	100
Ike CH. Mandas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	86
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	86
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	7	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	7	100
Jenry Cardo M.	Direktur <i>Director</i>	7	100

Tanggal DATE	Agenda Rapat MEETING AGENDA
27 Januari 2017*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja tahun 2016 2. Strategy Update 3. POJK baru & Pembentukan APU & PPT 4. Jadwal Meeting Komite 5. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance in 2016</i> 2. <i>Strategic Update</i> 3. <i>New POJK & Establishment APU & PPT</i> 4. <i>Committee Meeting Schedule.</i> 5. <i>Others.</i>
1 Maret 2017*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Tahun 2016 (desember 2) 2. Performance Januari 2017 3. Strategy Update 2017 4. RUPS Tahun Buku 2016 5. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Report in 2016 (December 2nd)</i> 2. <i>Performance in January 2017</i> 3. <i>Strategic Update in 2017</i> 4. <i>General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016</i> 5. <i>Others.</i>
26 April 2017*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategic Update 2. Update Laporan Keuangan Audited 2016, 3. Performance Maret 2017, 4. RUPS Tahun Buku 2016 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strategic Update</i> 2. <i>Update of Financial Report Audited in 2016,</i> 3. <i>Performance on March 2017,</i> 4. <i>General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016</i>
30 Mei 2017*	<p>Pembahasan Persiapan RUPS</p> <p><i>Discussion about Preparation of RUPS</i></p>
1 Agustus 2017*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Keuangan per Juni 2017 2. Strategic Update 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Performance per June 2017</i> 2. <i>Strategic Update in 2017</i>
7 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performance Keuangan per Juli 2017, 2. Strategic Update 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Performance per July 2017,</i> 2. <i>Strategic Update in 2017</i>
30 November 2017*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran 2018, 2. Update Laporan Bulanan Oktober 2017 3. Rencana Pelaksanaan Public Expose <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>2018 Budget,</i> 2. <i>Update of Monthly Report on October 2017</i> 3. <i>Plan Implementation of Public Expose</i>



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors is a part of Company which have full responsibilities and authorities to manage the Company for the benefit of the Company and to represent the Company both within or outside court in accordance with the Company's Article of Association.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

CRITERIA AND PROCEDURE OF APPOINTMENT AND TERMINATION OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

In accordance with the Company's Article of Association, GMS appoints and terminates member of Board of Directors. The member of Directors are appointed respectively for 5 (five) years term of service. It is valid since the closing of their appointment by GMS without decreasing the rights of GMS to terminate the member of Board of Directors at any time. They have chances to defend themselves, except they do not have any objection with the termination. The termination is valid since the closing of the GMS deciding the termination.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 dan Nomor 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar PT. Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual

The basic references for appointment and termination of member of Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

- *Constitution of the Republic of Indonesia Indonesian Republic Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 and Number 73/POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Emiten or Public Listed Companies.*
- *PT Asuransi Bintang Tbk. 's Article of Association*
- *Board Manual*

PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI

WORKING GUIDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi; independensi Direksi; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan perusahaan oleh Direksi; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Dewan Komisaris; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Board of Directors have references and working guidance which are stated in Article of Association and Board Manual. It manages all compositions and requirements of Board of Directors; Independent Directors; code of conduct; duty, obligations, rights, and authorities; determination of policy procedures of the Board of Directors; relation with subsidiaries and affiliates; authority delegation, and distribution of duties among Directors; meeting procedures and policy; working relationship with Board of Commissioners; supporting organs and committees under Board of Directors; relationship with stock market profession; and utilization of professional's advice.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

REQUIREMENTS OF BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut :

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for insurance companies as amended by Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 and Company's Article of Association, the criteria of member Board of Directors for Insurance Company are as follows:

1. *Has been approved by Financial Services Authority;*
2. *Domiciled in Indonesia;*
3. *Capable of acting in a good manner, honest, and professional;*
4. *Capable of acting on behalf of the insurance companies and policy holders, insured, members, and/or other parties entitled to benefits;*
5. *Prioritize the interest of insurance companies policy holders, insured, members, and /or other parties entitled to benefits;*
6. *Capable of conducting decision making based on independent, objective evaluation for the benefit of insurance companies, policy holders, insured, members, and other parties entitled to benefits, ;*
7. *Capable in avoiding abuse of power for own benefit or jeopardizing insurance companies.*
8. *Morality and integrity minded.*
9. *Capable of conduction legal acts*
10. *Never declared as bankrupt, never be a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who make a company bankrupt, never receive punishment for damaging the Government monetary and/or related to monetary sector, never be a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners failing to organize General Meeting of Shareholders, reporting accountability as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
11. *Have a commitment to comply with laws and regulations.*
12. *Have a knowledge and/or skill needed by the Company*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang

Collegial Duties and responsibilities of Board of Director are as follows:

1. *Comply with the laws and regulations, Article of Association, and other internal regulations from insurance company while doing their duties.*
2. *Manage insurance company as per their authorities and responsibilities;*
3. *Report their accountability to GMS.*
4. *Ensure that the insurance company pays attention to the benefit of all parties, specifically the benefits of policy holders, insured, members, and /or other parties entitled to benefit;*

5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
 6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
 7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
 9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung / penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang - barang tidak bergerak termasuk bangunan - bangunan dan hak - hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
 - d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
 11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.
5. *Ensure that insurance company information is given to Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board on time and comprehensively;*
 6. *Help to fulfill Sharia Supervisory Board's needs when utilizing member of investment committee, company employees, and professional whose organization structures are under Board of Directors;*
 7. *Lead and manage company in line with the goal of the Company;*
 8. *Maintain and manage Company's assets;*
 9. *Do their duties in good manner well and fully responsibly by obeying the laws and regulations;*
 10. *Have the right to represent the Company both inside and outside Court about any issue and every event, bind the Company with other parties, and do all actions, both management and ownership, yet subject to prior approval by Board of Commissioners, as follows:*
 - a. *Borrow or lend money under the name of the company (excluding to withdraw from credit granted) by a note that the Company is not permitted to provide loans to Company shareholders;*
 - b. *Bind Company as guarantor of other parties debt;*
 - c. *Purchase, sell, or by other reason, earn or release the rights of fixed assets including buildings, lands, and companies;*
 - d. *Encumber the Company's assets with mortgage, fiduciary, and other ways as debt guarantee.*
 11. *Conduct legal action to divert, release the rights or make debt guarantee more than 50% of company net assets, be it in one transaction and some transactions respectively or related each other in one fiscal year.*

PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI

DISTRIBUTION OF DUTIES OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut :

Besides having duties and responsibilities collegially, for clear duties and functions, the duties of each member of Board of Directors are as follows:



PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR

- Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
- Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
- Bertanggung jawab bersama dengan 2 (dua) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis & rencana korporasi).
- Bertanggung jawab bersama dengan 2 (dua) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
- Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).
- Bertanggung jawab bersama dengan 2 (dua) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
- Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan Quality Management & Operation.
- *Responsible for the company activities comprehensively.*
- *Act as the highest decision maker who supervises 3 (three) directorates.*
- *Responsible together with 2 (two) other directors to prepare working plan (including business plan and corporate plan).*
- *Responsible together with 2 (two) other directors to prepare both short-term and long-term budgeting plan to ensure Company's profitability.*
- *Responsible for ensuring the he implementation of Company management by applying Good Corporate Government (GCG).*
- *Responsible together with 2 (two) other directors for the result of company operation once a year as stated in GMS.*
- *Responsible for and supervise ICT and Quality Management & Operation Group.*

DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN

FINANCE AND SERVICES DIRECTOR

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs, serta Corporate Secretary dan Legal.
- Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/ prinsip Akuntansi yang berlaku.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.
- *Responsible to President Director and supervise Finance & Investment, Accounting & Tax, Human Resources Group, General Affairs, Corporate Secretary, and Legal.*
- *Responsible for preparing Company's Financial Reports on time, accurately, and appropriately by applying Accountancy principles.*
- *Responsible for arranging Company's Article of Association, assets and Investments Management in accordance with OJK and Other Regulators' rules.*
- *Responsible for all servicing aspects related to Company's business support services.*



DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

MARKETING AND SALES DIRECTOR

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang memadai dan senantiasa mengupayakan jalur distribusi yang baru dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan & pemasaran produk.
- Bertanggung jawab dan mengawasi/ monitoring serta melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari tiap jalur distribusi yang telah disepakati bersama.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
- Melakukan pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang telah berjalan dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- *Responsible for Product Marketing by proper distribution channel and expansion of distribution channel in accordance with Financial Services Authority and Other Regulators' rules.*
- *Coordinate and communicate in proper manner with internal and external parties, especially in developing and marketing products.*
- *Responsible for, monitor, and evaluate the production performance from every distribution channel which has been mutually agreed.*
- *Provide guidance in implementing marketing and products selling.*
- *Develop new business apart from existing business portfolio by still complying with Financial Services Authority's and Other Regulator's rules.*

DIREKTUR TEKNIK

TECHNICAL DIRECTOR

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian.
- Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
- Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur
- *Responsible in general for insurance technic.*
- *Monitor operational policy related to Product, Product Development, and implementation .*
- *Provide directions and coordination in developing high quality and high competitive products by still considering prudent principles.*
- *Technical Director Function is under President Director responsibility*

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

AUTHORITIES OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS.

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

Authorities of Board of Directors Requiring an Approval from Board of Commissioners.

- a. Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.
- b. Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/Penjamin (Guarantor) atas hutang pihak lain.
- c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan.
- d. Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
- a. *Borrow or lend money under Company's name (excluding withdrawal from credit granted), by a note that the Company is not permitted to provide loans to Company shareholders;*
- b. *Bind Company as guarantor of other parties debt;*
- c. *Purchase, sell, or by other reason, earn or release the rights of fixed assets including buildings, lands, and companies;*
- d. *Encumber the Company's assets with mortgage, fiduciary, and other ways as debt guarantee.*

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris*Authorities of Board of Directors Requiring an Approval from Shareholders*

- | | |
|--|---|
| <p>a. Setiap penggabungan, demerger, spin-off, penggabungan, atau konsolidasi.</p> <p>b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.</p> <p>c. Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamanatan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur perseroan.</p> <p>d. Setiap tindakan materil dalam cangkupan dan sifat bisnis perseroan.</p> <p>e. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.</p> <p>f. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak ber-relasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak ber-relasi tersebut.</p> <p>g. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas.</p> | <p>a. <i>Every merger, demerger, spin-off, or consolidation.</i></p> <p>b. <i>Every alteration to Article of Association which negatively influences Shareholders' rights based on Shareholders' agreement, laws or Article of Association, except being required to do transactions by other ways as permitted by Shareholders' agreement.</i></p> <p>c. <i>Every action for voluntary closing, liquidation, bankruptcy, bankruptcy trustee, recapitalization, reorganization, Company rehabilitation, alienation to, composition, or agreement similar to company's creditor.</i></p> <p>d. <i>Every material action in Company's scope and business characteristic.</i></p> <p>e. <i>Every share issuance which serves as equity to related parties, which are not based on pro-rata rights.</i></p> <p>f. <i>Every shares re-purchase in Company's sharestock or effects serving as other equity from every related parties which not appropriate with share ownership proportion.</i></p> <p>g. <i>Do every binding agreement to take any of actions as mentioned above.</i></p> |
|--|---|

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris*Authorities to Do Other Actions*

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Authority to do other actions stated in Association Article and rules.

KOMPOSISI DIREKSI*COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS*

Selama tahun 2017, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mengalami perubahan susunan anggota Direksi.

In 2017 PT Asuransi Bintang Tbk has no change in the composition of member of Board of Directors.

Berikut susunan Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017:

Below is the composition of Board of Directors per December 31, 2017:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS <i>Appointment Date by GMS</i>
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 Juli 2008	17 April 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur <i>Director</i>	KEP-305/BL/2008 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011

RAPAT DIREKSI*BOARD OF DIRECTORS MEETING*

Sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

As amended by Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for insurance companies and Company's Article of Association stated that member of Board of Directors are obliged to hold meeting of Board of Directors periodically at minimum once in a month. In 2017 member of Board of Directors hold meeting 22 (twenty two) times, with the following meeting attendance.:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur <i>President Director</i>	22	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur <i>Director</i>	22	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur <i>Director</i>	22	100

Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2017:

Belows are details about Board of Directors meeting's date and schedule in 2017:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1	17 Januari 2017 <i>January 17, 2017</i>	Laporan Keuangan Desember I 2017 Performance Appraisal & Kenaikan Gaji <i>Financial Report December I 2017 Appraisal Performance & Salary Rise</i>
2	27 Januari 2017 <i>January 27, 2017</i>	Laporan keuangan Desember 2016 (update closing), update strategi 2017 <i>December 2016 financial report (update closing), update strategy 2017</i>
3	14 Februari 2017 <i>February 14, 2017</i>	Laporan keuangan Desember II (update closing) Kinerja bulan Januari 2017 <i>December II financial report (update closing) January 2017 Performance</i>
4	1 Maret 2017 <i>March 1, 2017</i>	Progress Audit 2016, Performance Januari 2017, HUT ASBI ke 62 <i>Progress Audit 2016, January 2017 Performance, 62nd Anniversary of ASBI</i>
5	15 Maret 2017 <i>March 15, 2017</i>	Pengurangan Jaminan credit di Bank CIMB Niaga, Photo session untuk Annual report tahun 2016 <i>Decrease credit Guarantee in CIMB Niaga Bank, Photo session for Annual report 2016</i>
6	20 Maret 2017 <i>March 15, 2017</i>	Final Audit Report 31 Desember 2017 Kinerja bulan Februari 2017 <i>Final Audit Report December 31, 2017 February 2017 Performance</i>

7	11 April 2017 <i>April 11, 2017</i>	Kinerja Maret 2017 & Pembahasan Bonus Karyawan <i>March 2017 Performance & Employee Bonus Discussion</i>
8	26 April 2017 <i>April 26, 2017</i>	Strategic Update, Update Laporan Keuangan Audited 2016, Performance Maret 2017, RUPS Tahun Buku 2016 <i>Strategic Update, Audited Financial Statement Update 2016, March 2017 Performance, GMS Book Year 2016</i>
9	16 Mei 2017 <i>May 16, 2017</i>	Kinerja April 2017 <i>April 2017 Performance</i>
10	30 Mei 2017 <i>May 30, 2017</i>	Pembahasan RUPS <i>General Meeting of Shareholders Discussion</i>
11	15 Juni 2017 <i>June 15, 2017</i>	Kinerja Mei 2017 <i>May 2017 Performance</i>
12	17 Juli 2017 <i>July 17, 2017</i>	Kinerja Juni 2017 <i>June 2017 Performance</i>
13	1 Agustus 2017 <i>August 1, 2017</i>	Kinerja Keuangan per Juni 2017, Strategic Update 2017 <i>Financial Performance as of June 2017, Strategic Update 2017</i>
14	11 Agustus 2017 <i>August 1, 2017</i>	Pembahasan Board Manual <i>Board Manual Discussion</i>
15	16 Agustus 2017 <i>August 16, 2017</i>	Kinerja Juli 2017 <i>July 2017 Performance</i>
16	7 September 2017 <i>September 7, 2017</i>	Kinerja Keuangan per Juli 2017, Strategic Update 2017 <i>Financial Performance as of July 2017, Strategic Update 2017</i>
17	15 September 2017 <i>September 7, 2017</i>	Kinerja bulan Agustus 2017 <i>August 2017 Performance</i>
18	18 Oktober 2017 <i>October 18, 2017</i>	Kinerja September 2017 <i>September 2017 Performance</i>
19	16 November 2017 <i>November 16, 2017</i>	Kinerja Oktober 2017 <i>October 2017 Performance</i>
20	30 November 2017 <i>November 30, 2017</i>	Anggaran 2018, Update Laporan Bulanan Oktober 2017, Rencana Pelaksanaan Public Expose <i>2018 Budget, Monthly Update Report October 2017, Implementation Plan Public Expose</i>
21	1 Desember 2017 <i>December 1, 2017</i>	Persiapan public expose <i>Preparation of Public Expose</i>
22	18 Desember 2017 <i>December 18, 2017</i>	Kinerja November 2017 <i>November 2017 Performance</i>

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN HASIL RAPAT DIREKSI

DECISION MAKING AND BOARD OF DIRECTORS MINUTES OF MEETINGS

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Direksi sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila terdapat lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik

Decision making of Board of Directors meeting has been conducted as stated in Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 as amended by Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Company's Article of Association, is valid and has the right to take valid and binding decision if there are at least $\frac{1}{2}$ (half) of members of Board of Directors or their valid representatives present in the meeting. Good Decision should be taken democratically. Result of Board of Directors meeting should be stated in Minutes of Meeting, signed by the chairman of the meeting and all member of Board of Directors attending the meeting. The Minutes of Meeting is delivered to all members of Board of Directors, and documented in a proper manner.



INDEPENDENSI DIREKSI

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies states that Board of Directors of Insurance Company are obliged to guarantee effective, exact, and quick decision making, and capable of acting independently, having no interest which may disturb the capability to conduct duties independently and critically.

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	HSMW	JCM	RD
<p>Anggota Direksi telah menandatangani pernyataan bahwa "Tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan" <i>Board of Directors have signed a statement that "There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party"</i></p>	√	√	√
<p>Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. <i>Board of Directors never gives a general authorization to another party that result in transfer of authority and alteration of function of Board of Directors.</i></p>	√	√	√
<p>Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. <i>All member of Board of Directors have no family relations up to the second degree with other member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i></p>	√	√	√
<p>Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. <i>All member of Board of Directors have no financial ties or relationships with other member of Board of Directors and/or Board of Commissioners controlling Company shareholder</i></p>	√	√	√

Keterangan :
Remarks :

HSMW : Hasto Sri Margi Widodo

JCM : Jenry Cardo Manurung

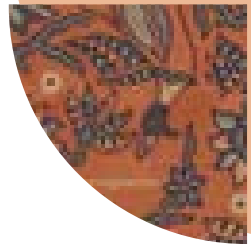
RD : Reniwati Darmakusumah

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR & BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

PROCEDURES, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE & THE AMOUNT OF REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Anggota Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah Remunerasi Anggota Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 6.401.356.000,-

Remuneration of Members of the Board of Directors is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed in the Board of Commissioners Meeting and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. Total Remuneration of Members of Board of Directors in 2017 is IDR 6.401.356.000, -



DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

PT Asuransi Bintang Tbk dengan prinsip Syariah telah mendapatkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan diterbitkannya Surat No. S-973/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 tentang Salinan Keputusan Menteri Keuangan Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Bintang Tbk with the Sharia principles, has obtained a permit from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Stock Market Supervisory Board and Financial Institution based on No.S-973/BL/2007 on March 02, 2007 about the Copy of Monetary Minister Decree on Permit of the opening of Branch Office with Sharia Principles.

Referring to Financial Service Authority Regulation Number 2/ POJK.05/2014 as amended by Regulation Number 73/ POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Supervisory Board is the part of the organs of insurance company doing business with sharia principles conducting monitoring function and providing advice to Directors in managing company with Sharia principles.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH DUTIES & RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis; 2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; 3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Guarantee any decision is taken effectively, exactly, quickly, and act independently, also do not have any conflict of interest which may hinder their capability in conducting their duties independently and critically;</i> 2. <i>Conduct monitoring & advisory function to Directors to ensure the implementation of sharia principles;</i> 3. <i>Maintain the balance of interests of all parties, specifically the interest of Policy Holders, Members, and /or other parties entitled to benefits.</i> |
|--|---|

HAK DEWAN PENGAWAS SYARIAH THE RIGHTS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

The members of Sharia Supervisory Board have the right to obtain some information from Directors conducting business with Sharia principles thoroughly and on time.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROHIBITION FOR SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS

1. Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;
 2. Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;
 3. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
 4. Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
 5. Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
1. *Prohibited to have dual position as Directors or member of Board of Commissioner in Sharia Insurance Company, Sharia Re-insurance Company, and Insurance Company and Re-insurance Company doing business with Sharia principles;*
 2. *Sharia Supervisory Board may have dual position as Director, member of Board of Commissioner Board, or member of Sharia Supervisory Board at maximum 4 (four) other monetary service institutions;*
 3. *Prohibited to transact having conflict of interest with activities of Sharia Insurance Company, Sharia Re-insurance Company, and Insurance Company or Re-insurance Company doing business with Sharia principles they are engaged;*
 4. *Abuse of power for own benefit, or for the benefit of, family, and /or others which may lead to financial loss or profit of Sharia Insurance Company, Sharia Re-insurance Company, and Insurance Company or Re-insurance Company performing doing business with Sharia principles they are engaged;*
 5. *Prohibited to take and /or receive personal benefit from Syariah Insurance Company, Sharia Re-insurance Company, and Insurance Company or Re-insurance Company doing business with Sharia principles they are engaged, except from the remuneration and other facilities stated based on the deeds of minutes of General Meeting of Shareholders.*

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

THE COMPOSITION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

In accordance with Recommendation Letter and Statement from National Sharia Board MUI No.U-475/DSN-MUI/VIII/2017 on August 16, 2017, Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Occupation</i>	Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan <i>Appointment Date According to SK</i>
Dr. KH. Ahmad MunifSuratmaputra, MA	Ketua <i>Head</i>	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015	21 Agustus 2017
Amin Musa, SE	Anggota <i>Member</i>	KEP-256/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015.	21 Agustus 2017

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah yang masih menjabat atau bekerja pada Perusahaan Perasuransian dan belum pernah mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan, maka dinyatakan lulus Penilaian kemampuan dan kepatutan terhitung pada saat mulai berlakunya Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 about Fit and Proper Test for for Main Parties of Insurance Company, Sharia Supervisory Board who still in service or work in Insurance Company and have not had Fit and Proper Test, are stated as passing the Fit and Proper Test since the application of Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2013.

PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA - Ketua Dewan Pengawas Syariah / Head of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 September 1952 (65 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1980, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta, tahun 1982 meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/ Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1983 sampai dengan sekarang sebagai Dosen di IIQ Jakarta, tahun 1985-1993 sebagai Dosen di PTIQ Jakarta. Di tahun 1984-1989 Beliau menjadi Dosen di Universitas Pembangunan Indonesia, tahun 2009 sampai dengan sekarang Beliau menjadi Dosen Pasca Sarjana di IIQ Jakarta dan juga sebagai Dosen Fakultas Farmasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Beliau pernah bergabung dengan LPPOM MUI Pusat sebagai Dewan Pakar Jurnal Halal di tahun 2008-2013 dan sebagai Tenaga Ahli di tahun 2006-2009.

Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Bank Panin Syariah, Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT. BPRD Wakalumi di tahun 2003 sampai sekarang. Pada tahun 2005 Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Trust Finance Indonesia Tbk sampai sekarang. Sekarang sudah tidak aktif di kedua Lembaga keuangan tersebut.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

Indonesian citizen, born in Semarang, on September 19, 1952 (65 years old), domiciles in Jakarta. In 1980 he obtained Bachelor degree from Sharia/Muamalah Faculty of PTIQ Jakarta, in 1982 he obtained Bachelor degree from Sharia/Muamalah Faculty of IAIN Jakarta, and in 1992 he obtained Master of Art (MA) degree from IAIN Jakarta and in 1998 he obtained Doctor degree from IAIN Jakarta too.

In education field, he started his career as Lecturer in IIQ Jakarta since 1983, in 1985 to 1993 as Lecturer in PTIQ Jakarta. In 1984 to 1989 he was a Lecturer in Universitas Pembangunan Indonesia, since 2009 he has been a Postgraduate Lecturer in IIQ Jakarta and he has also been a Lecturer of Pharmacy Faculty in Universitas Islam Negeri Jakarta since 2013.

He joined LPPOM MUI Center as Halal Journal Expert Board in 2008 to 2013 and as expert in 2006 to 2009.

Since 2009 he has been the Head of Sharia Supervisory Board in PT. Bank Panin Syariah. Currently he is not active anymore in both financial Institutions. In 2003 was a member of Sharia Supervisory Board ini PT BPRD Wakalumi. Currently he is not active anymore in both financial institution.

He was appointed as the Head of Sharia Supervisory Board according to Decree Letter of PT Asuransi Bintang Tbk President Director Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 on Determination Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk on August 21, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2017 :

Training or Seminar Attended in 2017:

NO	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	SEMINAR SEMINAR
1.	4 Oktober 2017	Aula Kantor DSN-MUI Lt.2, Jl. Dempo No.19 Menteng, Jakarta	Workshop Pra Ijma Sanawi DPS bidang Perasuransian, Penjaminan dan DPLK Syariah 2017 <i>Pra Ijma Sanawi Workshop of DPS in the Fields of Insurances, Guarantees, and DPLK Sharia 2017</i>
2.	26 Oktober 2017	Grand Sahid Jaya Jakarta	Subsidiary Governance dalam Konteks Holdingisasi BUMN dan Trend Aksi Korporasi <i>Subsidiary Governance in BUMN Holding context and Corporate Action Trend</i>
3.	02 - 03 November 2017	Hotel Milenium	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Lembaga Keuangan Syariah se-Indonesia tahun 2017 <i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of Indonesian DPS Syariah Monitory Institution 2017</i>

Amin Musa, SE - Anggota Dewan Pengawas Syariah / Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 19 April 1963 (54 tahun), berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1997 sebagai Accounting Manager di Asuransi Takaful Umum, kemudian dilanjutkan sebagai Konsultan dalam hal profit sharing banking System di BPD Bank Jabar dan Bank Bukopin di tahun 2000. Pada tahun 2002, sebagai Konsultan di bidang Islamic Insurance di BRIngin Life dan tahun 2004 di Asuransi Bumiputera. Pada tahun 2005, Beliau menjadi Pengajar mulai dari tingkat Basic, Ajun dan Ahli Asuransi Syariah di LPKG, sebagai konsultan mengenai Integrated Accounting Application di Asuransi Takaful Keluarga, sebagai Konsultan dalam hal Islamic Insurance di Allianz Life Insurance dan sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT. Asuransi Amanah Gita dan PT. Asuransi ASEI.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

Indonesian citizen, born in Pemalang, on April 19, 1963 (54 years old), domiciles in Pemalang, Central Java. He obtained his degree as Bachelor of Economy from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

He started his career in 1997 as Accounting Manager in Asuransi Takaful Umum, then as Consultant in the profit-sharing term of banking System in BPD Bank Jabar and Bank Bukopin in 2000. In 2002, as Consultant in Islamic Insurance field in BRIngin Life and in 2004 he worked in Bumiputera Insurance. In 2005 he became a Trainer starting from level of Basic, Ajun, and Expert of Sharia Insurance in LPKG, as Consultant about Integrated Accounting Application in Asuransi Takaful Keluarga, as Consultant in the Islamic Insurance of Allianz Life Insurance and as Sharia Supervisory Board in PT Asuransi Amanah Gita and PT Asuransi ASEI.

He was appointed as the Head of Sharia Supervisory Board according to Decree Letter of PT Asuransi Bintang Tbk President Director Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 Determination Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk on August 21st, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2017 :

Training or Seminar Attended in 2017:

NO	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	SEMINAR SEMINAR
1.	4 Oktober 2017	Aula Kantor DSN-MUI Lt.2, Jl. Dempo No.19 Menteng, Jakarta	Workshop Pra Ijma Sanawi DPS bidang Perasuransian, Penjaminan dan DPLK Syariah 2017 <i>Pra Ijma Sanawi DPS Workshop of insurance field, guarantee and DPLK Sharia 2017</i>
2.	26 Oktober 2017	Grand Sahid Jaya Jakarta	Subsidiary Governance dalam Konteks Holdingisasi BUMN dan Trend Aksi Korporasi <i>Subsidiary Governance in BUMN Holding context and Corporate Action Trend</i>
3.	02-03 November 2017	Hotel Millenium	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Lembaga Keuangan Syariah se-Indonesia Tahun 2017 <i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of Indonesian DPS Syariah Monitory Institution 2017</i>

PROSEDUR PEMBERIAN NASIHAT*PROCEDURE OF GIVING ADVICE*

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

- Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
- Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh perusahaan;

The duty of monitoring and giving advice of Sharia Supervisory Board are as regards to the following areas:

- Company activities in the management of assets and liabilities, be it tabbaru' funds, tanahud funds, Company funds, and customers' investment funds;*
- Sharia insurance products marketed by the Company;*

- c. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh perusahaan; dan
- d. Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.
- c. *Marketing of Sharia insurance products by the Company; and*
- d. *Other business operations of Sharia insurance and re-insurance.*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

In accordance with POJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Supervisory Board is obliged to hold meeting periodically at minimum 6 (six) times in 1 (one) year and in 2017 Sharia Supervisory Board conducted 8 (eight) meetings, detailed as follows:

NO	Tanggal <i>Date</i>	TEMPAT <i>Venue</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
1.	27 Maret 2017	Aula Kantor DSN-MUI Lt.2, Jl. Dempo No.19 Menteng, Jakarta	1. Penandatanganan Laporan DPS tahun 2016 2. Pembahasan awalan produk hasil panen syariah <i>1. Signing the Report of Sharia Supervisory Board 2016</i> <i>2. Initial discussion of Sharia harvest products</i>
2.	30 Maret 2017	Loby Kantor Pusat Direktorat Jendral Pajak Jl. Gatot Subroto	1. Penandatanganan Laporan DPS tahun 2016 2. Pembahasan awalan produk hasil panen syariah <i>1. Signing the Report of Sharia Supervisory Board 2016</i> <i>2. Initial discussion of Sharia harvest products</i>
3.	30 Maret 2017	Kampus IIQ Ciputat	1. Penandatanganan Laporan DPS tahun 2016 2. Pembahasan awalan produk hasil panen syariah <i>1. Signing the Report of Sharia Supervisory Board 2016</i> <i>2. Initial discussion of Sharia harvest products</i>
4.	17 April 2017	Kantor Asuransi Bintang, Jl.RS Fatmawati No.32 Jakarta Selatan	1. Penandatanganan Laporan Q1 tahun 2017 2. Pembahasan lanjutan produk hasil panen syariah 3. Pembahasan ijin penggunaan Reasuransi konven <i>1. Signing the Report of Q1 2017</i> <i>2. Further discussion of Sharia harvest products</i> <i>3. Discussion of conventional Re-insurance use permit.</i>
5.	7 Juli 2017	Kantor Asuransi Bintang, Jl.RS Fatmawati No.32 Jakarta Selatan	1. Penandatanganan Opini DPS Produk BMSI 2. Pembahasan lanjutan produk hasil panen syariah <i>1. Signing Sharia Supervisory Board Opinions of BMSI Products</i> <i>2. Further discussion of Sharia harvest products</i>

6.	18 Juli 2017	Kantor Asuransi Bintang, Jl.RS Fatmawati No.32 Jakarta Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penandatanganan Laporan bulan Juni tahun 2017 2. Perubahan Struktur DPS 3. Update mengenai pengeluaran Zakat Periode 2007-2015 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signing the Report of June 2017</i> 2. <i>Structural change of Sharia Supervisory Board</i> 3. <i>Update about Zakat expense Period from 2007 to 2015</i>
7.	30 Agustus 2017	Kampus IIQ Ciputat	<p>Review Dokumen Akad Produk Asuransi Hasil Panen (I-grow)</p> <p><i>Review Agreement Document of Harvest Insurance (I-grow)</i></p>
8.	10 November 2017	Kampus IIQ Ciputat	<p>Review dokumen pendaftaran produk HE CPM Syariah dan EEI Syariah</p> <p><i>Review registration document on HE CPM Sharia and EEI Sharia</i></p>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DUTY IMPLEMENTATION REPORT OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/ usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2017, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Sharia Supervisory Board has conducted Supervisory to implementation basic principles of insurance or re-insurance business with Sharia principles conducted by Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk during 2017, as noted in clause 16 Monetary Minister Regulation Number 18/PMK.010/2010 on Basic Principle Application of Insurance and Re-insurance with Sharia principles.

In order to conduct that supervisory, Sharia Supervisory Board evaluated Company operation covering aspects which are assets and liability management, marketed product, marketing activity conducted by the Company and other operation.

The Monitoring reveals that there are no operation consider against Islamic Sharia principles.

Based on evaluation, all are in line with Islamic Sharia principles.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

Berdasarkan peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan No.73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi perusahaan perasuransian, serta surat edaran OJK No.16/SEOJK.05/2014 tentang komite pada Dewan Komisaris perusahaan asuransi, menyebutkan bahwa perusahaan wajib membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Adapun komite-komite yang telah dibentuk di PT Asuransi Bintang Tbk terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by FSA Regulation No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Company, as well as FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 on Committee On Board of Commissioners of Insurance Company, determines that the Company shall establish Committees responsible to Board of Commissioners to assist the implementation of duties of Board of Commissioners.

The committees which have been set up in PT Asuransi Bintang Tbk consists of Audit Committee, Risk Policy Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMITEE

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 7 Juni 2014. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang- kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Audit Committee has an Audit Committee Charter that is used as guidelines in carrying out their duties as per applicable regulations. The Charter was revised and approved by Board of Commissioners on June 7, 2014. Based on the Charter, Audit Committee consists of at least 3 (three) members with composition of at least 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee and at least 2 (two) other members from outside of the Company.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam intern.
7. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.

The Audit Committee has duties to provide independent professional opinion to Board of Commissioners against reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners as well as identifies issues that require attention of Board of Commissioners, which among others include:

1. *Preparing annual activity plan approved by Board of Commissioners.*
2. *Reviewing financial information to be published by the Company such as Financial Statements, projections and other financial information.*
3. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other laws and regulations that has significant impact on the continuity of the Company's activities.*
4. *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.*
5. *Providing consideration to proposal of appointment and termination of Head of Internal Auditor.*
6. *Reviewing the work plan and implementation of audit by internal auditors and reviewing adequacy of internal charter.*
7. *Reviewing the effectiveness of internal control and give opinion in the public accountant election process.*
8. *Reviewing the independency and objectivity of public accountant.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. 10. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik. 11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan. 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit | <ol style="list-style-type: none"> 9. <i>Reviewing the adequacy of examination conducted by public accountants to ensure that all significant risks have been considered.</i> 10. <i>Reviewing and monitor follow-up of audit results of internal auditors and public accountants.</i> 11. <i>Reviewing and report to Board of Commissioners on complaints relating to the Company.</i> 12. <i>Reviewing and provide advice to Board of Commissioners on potential conflict of interest in the Company.</i> 13. <i>Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.</i> 14. <i>Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter.</i> |
|---|---|

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit. 3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan). 4. Melakukan pemeriksaan atas hasil audit internal dan eksternal. 5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. 6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. 7. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor internal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To access fully, freely and unlimitedly to records, employees, funds, assets and other resources of the Company's related to performance of the Committee's duties.</i> 2. <i>To communicate directly with employees, including Board of Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related to duties and responsibilities of the Committee.</i> 3. <i>To involve independent parties outside members of Audit Committee which is required to assist the undertaking of its duties (if necessary).</i> 4. <i>To examine the audit results of internal and external auditors.</i> 5. <i>To receive complaints and reports related to violence in connection with financial reporting;</i> 6. <i>To perform other authority granted by Board of Commissioners.</i> 7. <i>In implementing there authority, Audit Committee oblige to cooperate with Internal Auditor.</i> |
|--|---|

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

SCOPE OF DUTY OF THE AUDIT COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Laporan Keuangan konsolidasian yang mencakup laporan keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun perseroan dan anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal. 2. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/ atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Statement of the Company which is submitted to Financial Services Authority (FSA) is the consolidated financial statements which includes Financial Statement of the Company and Financial Statement of its consolidated subsidiaries . Although the Company and its subsidiaries are separate legal entities, the Company and its consolidated subsidiaries is an integral financial reporting in perspective of capital market authority.</i> 2. <i>Board of Commissioners has supervisory function in general and/ or specific to the Company. As an organ established by Board of Commissioners, Audit Committee duties include supervision of risk management that affect financial reporting.</i> |
|--|--|

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :
Structure and composition of Audit Committee throughout 2017 is as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Attendance</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Position</i>
Chaerul Djusman Djakman	Ketua <i>Chairman</i>	28 Juni 2016	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	III	3 Tahun
Taufik Hidayat	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	III	3 Tahun
Yan Rahadian	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VI/2016	III	3 Tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Audit Perusahaan:

The following is a brief profile of the Company Audit Committee:

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP

Ketua Anggota Audit / *Chairman of the Audit Committee*

Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Daftar riwayat hidup Chaerul Djusman Djakman dapat dilihat di Riwayat Hidup Dewan Komisaris

The Biography of Chaerul Djusman Djakman can be seen in the Commissioner's Curriculum Vitae section.

Taufik Hidayat, MM, CA

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 26 Juni 1975 (42 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1999, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan gelar Magister of Management dari FEB UI di tahun 2005. Pada tahun 1999-2001, Beliau pernah menjadi Auditor di Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM). Pada tahun 2007-2009 sebagai Kepala Laboratorium Akuntansi FEB UI. Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2017 adalah mengikuti seminar di IIA Indonesia 2017 National Conference: M.O.V.E (Mastery, Open-Minded, Value and Ethics) yang diselenggarakan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Indonesian citizen, born in Padang on June 26, 1975 (42 years old), domiciles in Jakarta. Serves as member of Audit Committee since August 02, 2013. In 1999, he earned Degree in Economics from Faculty of Economy Business, University of Indonesia and earned his degree of Magister of Management from Faculty of Economy Business, University of Indonesia in 2005. During 1999-2001 he was an auditor in Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM). During 2007-2009 he was head of Accountancy Laboratory of Faculty of Economy Business, University of Indonesia. Education and training attended in 2017 are Seminar at IIA Indonesia 2017 National Conference: M.O.V.E (Mastery, Open-Minded, Value and Ethics) held by the Institute of Internal Auditors (IIA)

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Periode : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977 (40 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1998, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 2007. Pada tahun 1998-1999 sebagai Staff Akuntansi di PT. Telekomunikasi Indonesia Divre II Jakarta, tahun 1999-2000 sebagai Staff Konsultan di Itqoni Consulting, tahun 2000-2005 sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEUI, 2007-2008 sebagai Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik Diploma 3 FEUI, tahun 2008-2009 sebagai Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEUI, dan sejak tahun 2009 sebagai Wakil Kepala PPA FEUI.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29, 1977 (40 years old), lives in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2, 2013. In 1998, he earned Degree in Economics from University of Indonesia and Master degree in Accounting Sciences from University of Indonesia in 2007. In 1998-1999 as Accounting Staff of PT. Telekomunikasi Indonesia Divre II Jakarta, in 1999-2000 as Consultant Staff at Itqoni Consulting, in 2000-2005 as Head of Laboratory, Department of Accounting, FEUI, in 2007-2008 as Program Coordinator for Public Sector Accounting Diploma 3 FEUI, in 2008-2009 as Head of Center for Public Sector Accounting, Department of Accounting, FEUI and since 2009 as Deputy Head of PPA FEUI.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan professional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

- Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan;
- Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

According to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee, the Committee has a position and act independently, objectively and professionally in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

- Chairman and Member of Audit Committee shall be free from influence of Board of Directors and others used by the Company;*
- Audit Committee receives only assignment from Board of Commissioners and is responsible to Board of Commissioners.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2017, Komite Audit mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

As stipulated in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee and in the Charter Committee, Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. During 2017 the Committee held a total of 12 (twelve) meetings with attendance details as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Chaerul Djusman Djakman	Ketua <i>Chairman</i>	12	100
Taufik Hidayat	Anggota <i>Member</i>	12	100
Yan Rahadian	Anggota <i>Member</i>	11	92

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

The result of Audit Committee meeting shall be set forth in minutes of meetings and shall be properly documented.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

ACTIVITY REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada);
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi akuntan publik (jika ada).

In accordance with its Charter, the Committee shall make report to Board of Commissioners on implementation of its determined duties. The report should be submitted to the Board on a regular basis at least 1 (one) time in three (3) months. Audit Committee makes an annual report to Board of Commissioners on implementation of its activities and will be published on the Company's annual report, which among others, relating to the following matters:

- Violations committed by the Company to the provisions of rules and regulations in force (if any);*
- Mistakes/errors in financial reporting, internal control and independence of public accountants (if any).*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2017*AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2017*

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2017: *Below are details of implementation of the Work Program of Audit Committee and the Realization of its activities during 2017:*

PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
Evaluasi Kinerja Keuangan <i>Evaluation of Financial Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan kinerja keuangan tahun 2016 dengan Manajemen. b. Pembahasan kinerja keuangan triwulan 2 dan 3 tahun 2017 dengan Manajemen. <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Discussion of financial performance 2016 with Management</i> b. <i>Discussion of 2nd and 3rd Quarter Financial performance in 2017 with Management</i>
Pembahasan Audit Laporan Keuangan tahunan <i>Audit Discussion on Annual Financial Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan laporan keuangan auditan tahun 2016 dengan Auditor Eksternal (KAP) b. Pembahasan perkembangan proses audit laporan keuangan tahun 2017 dengan Auditor Eksternal (KAP). <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Discussion on Financial Report 2016 with External Auditor (KAP)</i> b. <i>Discussion on progress of financial report 2017 with External Auditor (KAP)</i>
Pembahasan dengan SDM terkait integritas dan kaderisasi. <i>Discussion with related manpower on integrity and succession plan</i>	<p>Pembahasan perkembangan kaderisasi audit internal dengan manajemen.</p> <p><i>Discussion on progress of succession plan for interal audit with management</i></p>
Pembahasan Metode Perhitungan Aktuaria. <i>Discussion on Actuary Pricing Method</i>	<p>Pembahasan Metode dan Asumsi Perhitungan Aktuaria dengan Aktuaris Perseroan.</p> <p><i>Discussion on method and assumsions of Actuary pricing with Company Actuary</i></p>
Laporan Kegiatan Audit Internal <i>Report on Internal Audit Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan perkembangan audit internal triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 2017. b. Pembahasan Rencana Kerja Audit Internal tahun 2018. <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Discussion or progress of 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarter Internal Audit 2017</i> b. <i>Discuisson on Working plan of Internal Audit 2018</i>
Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK. <i>Preparation of Independent Commissisoner Reporting to Financial Services Authority</i>	<p>Pembahasan Laporan Tahunan Komisaris Independen kepada OJK.</p> <p><i>Discussion on Independent Commissisoner Reporting to Financial Services Authority</i></p>
Pembahasan Perkembangan Pengelolaan Manajemen Risiko. <i>Discusson on progress of Risk Management</i>	<p>Pembahasan perkembangan manajemen risiko di Perseroan dengan bagian Manajemen Risiko.</p> <p><i>Discussion on progress of Risk Management of the Company with Risk Management Division.</i></p>
Penelaahan peraturan baru <i>Study of new regulation</i>	<p>Pembahasan peraturan terbaru OJK tahun 2016 dan 2017.</p> <p><i>Discussion on New Financial Services Authority Regulation 2016 and 2017</i></p>

Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit.

Preparation of Committee Audit Activities Report

- a. Penyusunan dan penyampaian informasi tentang Kegiatan Komite Audit dalam Laporan Tahunan 2016.
 - b. Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit triwulan 1 tahun 2017.
 - c. Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit triwulan 2 tahun 2017.
 - d. Penyusunan dan pembahasan laporan Komite Audit triwulan 3 tahun 2017.
- a. *Preparation and submission of Committee Audit Activities Report 2016*
 - b. *Preparation and discussion Audit Committee Report of 1st Quarter 2017*
 - c. *Preparation and discussion Audit Committee Report of 2nd Quarter 2017*
 - d. *Preparation and discussion Audit Committee Report of 3rd Quarter 2017*

Persiapan Pemilihan Auditor Eksternal

Preparation of Appointment of External Auditor

- a. Pembahasan usulan kriteria Auditor Eksternal (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk ditetapkan di RUPS.
 - b. Pembahasan persiapan pengadaan Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2017 dengan Manajemen.
 - c. Pemaparan oleh para kandidat Auditor Eksternal (KAP).
 - d. Pembahasan tentang Penilaian Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2017.
- a. *Discussion of proposal of criteria of External Auditor (KAP) and Public Accountant (AP) to be determined by GMS.*
 - b. *Discussion of appointment of External Auditor (KAP) to conduct financial audit 2017 with management.*
 - c. *Presentation by all candidates of External Auditors (KAP)*
 - d. *Discussion on evaluation of External Auditor (KAP) to audit financial report 2017*

Pembahasan dengan bagian marketing.

Discussion with Marketing Division

Pembahasan Perkembangan Bisnis dan Ekonomi yang mempengaruhi Nilai Aset dari aspek Marketing.

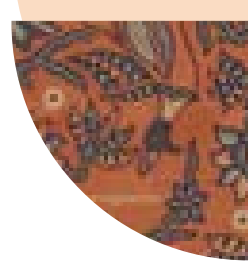
Discussion on current Business & Economic situation which may affect asset value from Marketing aspects.

Rencana Kerja tahunan Komite Audit

Audit Committee Working Plan

Penyusunan Program Kerja Komite Audit 2018

Preparation of Audit Committee Working Plan 2018



KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Kebijakan Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Kebijakan Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

Risk Policy Monitoring Committee has its Charter which serves as guidelines in carrying out their duties, which have been adjusted with regulation in-force at the time. The Charter was revised and approved by Board of Commissioners on August 19, 2016. Under the Charter, Risk Policy Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members with composition 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee and at least 2 (two) other members who come from outside of the Company who have the expertise, knowledge and experience on risk management or Actuary and also those who have expertise in finance, economics and/or insurance and Sharia insurance.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan; 2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi; 3. Melakukan review atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis; 4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran; 5. Melakukan review atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan; 6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien; 7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operational maupun pengembangan usaha Perusahaan; 8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operational ditinjau dari sisi keuangan dan legal; 9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ensure the risk management function has worked well in each department/division in the Company;</i> 2. <i>Review risk exposure mapping and discuss it with Underwriter and Board of Directors;</i> 3. <i>Review the products marketed by the Company, new products, as well as strategic business expansion;</i> 4. <i>Evaluate the Company's compliance with the regulations and discuss possible solutions in case of infringement;</i> 5. <i>Review the delegation of authority and the escalation applied and monitor such delegation of authority granted by Board of Directors, as well as discuss possible solutions in case of breach of authority;</i> 6. <i>Ensure the claims management system has been conducted well an efficiently;</i> 7. <i>Evaluate risk management policy and strategy both operational and on business development of the Company;</i> 8. <i>Assist on evaluation of policies and strategies of risk management and its mitigation on the Company's business and investments plan as well as operational implementation in terms of financial and legal;</i> 9. <i>Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on issues that require attention to Board of Commissioners.</i> |
|---|---|

WEWENANG KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

AUTHORITY OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; b. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan; | <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Risk Policy Monitoring Committee work collectively and be independent in carrying out their duties and is responsible to the Board of Commissioners;</i> b. <i>The Committee has authority to obtain information related to the Company's risk management implementation;</i> |
|--|--|

- c. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.
- c. *If necessary, the Committee may employ experts and/or consultants to assist the Committee on issues associated with the Company's business development plan with written consent of Board of Commissioners and on the allocated budget for Board of Commissioners.*

Susunan Komposisi Komite Pemantau Kebijakan Risiko selama 2017 :

Composition of Risk Policy Monitoring Committee during 2016 is :

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Attendance</i>	PERIODE MASA JABATAN <i>Position</i>
Ieke Ch. Mandas	Ketua <i>Chairman</i>	28 Juni 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	3 Tahun
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	3 Tahun
Windrarta	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	3 Tahun
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016	002/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	3 Tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko: *Here is a brief profile of the Risk Policy Monitoring Committee:*

Ieke CH. Mandas

Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko / *Chairman of Risk Policy Monitoring Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Pemantau Kebijakan Risiko/Komisaris Independen Ieke CH. Mandas, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

A short profile, history of education and work experience of Head of Risk Policy Monitoring Committee/ Independent Commissioner Ieke CH. Mandas, can be seen in Biography of Board of Commissioners.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko / *Member of Risk Policy Monitoring Committee*

Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015.

A short profile, history of education and work experience of Risk Policy Monitoring Committee Member/President Director Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in Biography of Board of Commissioners. He has served as Member of Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2015.

Windrarta

Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko / *Member of Risk Policy Monitoring Committee*

Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 28 Juli 1953 (64 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal Pada tahun 2003, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT. Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT. Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953 (64 years old), lives in Jakarta. He has been Member of Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2015. He holds a degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1985. In 2003, he was Director of PT. Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Providers and in 1994 as Director of PT. Branusa Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Mulia NugrahaAnggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko/ *Member of Risk Policy Monitoring Committee*

Masa Jabatan : 28 Juni 2016 – 27 Juni 2019

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974 (43 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2016. Pada tahun 1993-1999, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di Asuransi Bintang sebagai Management Trainee di tahun 1999 - 2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di Asuransi Bintang, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 16 April 1974 (43 years old), lives in Jakarta. He has served as Member of the Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2016. In 1993-1999, he studied Engineering Physics at Institute of Technology Bandung (ITB) and got Bachelor Degree. In 2010 he got Master of Management degree from Gadjah Mada University.. He started his career at Asuransi Bintang as Management Trainee in 1999-2000, continued in 2000-2003 as Coordinator of Underwriting & Marketing of Bandung Branch. In 2003-2005 he was appointed as Assistant Manager of Underwriting, in 2005-2009, as Underwriting Group Head, in 2009-2011 as Head of Brokerage Services Department and since 2011 up to now he has been Risk Management Group Head.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO*INDEPENDENCY STATEMENT OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE*

Komite Pemantau Kebijakan Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut :

- Komite Pemantau Kebijakan Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
- Komite Pemantau Kebijakan Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko

Risk Policy Monitoring Committee has a position and act independently, objectively and professionally in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

- Risk Policy Monitoring Committee should be free from any intervention from stakeholders of the Company;*
- Risk Policy Monitoring Committee should be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with rules and regulations on insurance and sharia insurance and values, ethics, standards, principles, and practices of sound insurance and sharia insurance business management and policies of the Company that may occur during performance of duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO*POLICY AND IMPLEMENTATION OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE MEETING*

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2017, Komite Pemantau Kebijakan Risiko mengadakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

As set out in FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees on Board of Commissioners of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company and in the Committee's Charter, Risk Policy Monitoring Committee shall convene regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month period. During 2017, the Committee held a total of 12 (twelve) meetings with attendance details as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Ieke Ch. Mandas	Ketua <i>Chairman</i>	12	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota <i>Member</i>	12	100%
Windrarta	Anggota <i>Member</i>	12	100%
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	12	100%

Hasil rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The results of Risk Policy Monitoring Committee meetings shall be written in minutes of meeting and initialed by all members of the Committee and signed by Chairman of the Meeting, and must be documented properly. Minutes of meeting of the Committee must be submitted in writing to Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN DAN LAPORAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO

DISCLOSURE AND ACTIVITY REPORT OF RISK POLICY MONITORING COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <p>a. Komite Pemantau Kebijakan Risiko menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pemantau Kebijakan Risiko secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;</p> <p>b. Laporan Komite Pemantau Kebijakan Risiko tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>c. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Kebijakan Risiko wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Kebijakan Risiko; 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko dalam buku tahunan. | <p>a. <i>Risk Policy Monitoring Committee to submit report on its activity on regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) year, or at request of Board of Commissioners to report its work to the Board;</i></p> <p>b. <i>The Committee's Report is part of the report of Board of Commissioners and will be presented at General Meeting of Shareholders;</i></p> <p>c. <i>Implementation of the Committee's functions shall be published in annual report which uploaded to the Company's website and contains at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement that the Company has had Risk Policy Monitoring Committee Charter;</i> 2. <i>A brief description of the duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee in the annual report.</i> |
|--|--|

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU KEBIJAKAN RISIKO SELAMA TAHUN 2017

RISK POLICY MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES DURING THE YEAR OF 2017

PROGRAM KERJA <i>Work program:</i>	REALISASI <i>Realization:</i>
Review atas kinerja produk asuransi yang dipasarkan di tahun 2017 <i>Review on insurance products marketed in 2017</i>	Produk-produk yang dipasarkan secara umum memberikan hasil underwriting yang positif <i>In general, products marketed contributes to positive underwriting result</i>
Review atas penempatan program Treaty <i>Review on reinsurance placement</i>	Perusahaan telah membuat program treaty untuk setiap jenis asuransi yang telah disesuaikan dengan profil risiko yang ada <i>The company has set Treaty Program for each line of business, being adjusted with the corresponding risk profile</i>
Review atas eksposur risiko asuransi yang ditanggung perusahaan secara periodik <i>Review on insurance risk exposure retained by the company</i>	Perusahaan telah mengelola risiko dengan hati-hati dan selalu memperhatikan eksposur setiap risiko baik yang ditanggung sendiri maupun yang disesikan ke reasuradur <i>The Company has managed the risks with prudent approach and always taking into account the exposure of each risk, be it on own retention or those ceded to reinsurers</i>



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has Nomination and Remuneration Committee Charter which serves as the Guideline in performing its duties which have also been adjusted to the Regulations. The Charter has been revised and ratified by the Board of Commissioners dated August 19, 2016. Based on the Charter, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) persons who are members of the Board of Commissioners, Independent Party with expertise, knowledge and experience in human resources; executive officers who are in charge of human resources. Nomination and Remuneration Committee is led by a member of the Board of Commissioners.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut :

Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities differentiated in terms of Nomination and Remuneration, as follows:

Dalam Hal Nominasi :

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

In The Case of Nomination :

1. *Arranging selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Executive Officers;*
2. *Making an appraisal system and giving recommendations on the needs of number of members of Board of Directors and members of The Board of Commissioners of the Company.*
3. *Seeking and proposing candidates for members of Board of Directors and members of the Board of Commissioners to acquire the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the the articles of association of the Company.*
4. *Giving recommendation regarding independent party who will be the members of Nomination and Remuneration Committee*

Dalam hal Remunerasi :

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

In the Case of Remuneration :

1. *Studying the Law dan Regulations which are applicable in the remuneration policy;*
2. *Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honoraria, allowances, and facilities which are fixed and incentives that are variable;*
3. *Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policy in the form of salary and honoraria, allowances, and facilities which are fixed and incentives that are variable for the Board of Commissioners, Board of Directors, if necessary to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS);*
4. *Evaluating employees benefit, allowances, and other facilities.*

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI*AUTHORITY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE*

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.

1. *Nomination and Remuneration Committee works collectively and also independent in carrying out its duties and responsible to the Board of Commissioners;*
2. *Nomination and Remuneration Committee have the authority to get company information related the application of nomination and remuneration which is conducted by the Company.*
3. *Nomination and Remuneration Committee is authorized to give recommendations regarding nomination and remuneration to the Company.*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017*Structure and Composition of Members of the Nomination and Remuneration Committee During 2017*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Attendance</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Shanti L. Poesposoetjpto	Ketua <i>Chairman</i>	5 Juni 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun <i>3 years</i>
Petronius Saragih	Anggota <i>Member</i>	5 Juni 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun <i>3 years</i>
Zafar Dinesh Idham	Anggota <i>Member</i>	5 Juni 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun <i>3 years</i>
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota <i>Member</i>	28 Juni 2016	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun <i>3 years</i>
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota <i>Member</i>	5 Juni 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun <i>3 years</i>
Budi Herawan	Anggota <i>Member</i>	5 Juni 2015	SK No.001/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun <i>3 years</i>

Berikut ini adalah profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

The following is a brief profile of the Nomination and Remuneration Committee

Shanti L. Poesposoetjpto**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Chairman of Nomination and Remuneration Committee***

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Komisaris Shanti L. Poesposoetjpto, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Brief profile, education history and work experience of The Chairman of Nomination and Remuneration Committee / President Commissioner Shanti L. Poesposoetjpto, can be seen in the Commissioner's Curriculum Vitae section.

Petronius Saragih**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and Remuneration Committee***

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Petronius Saragih, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Brief profile, education history and work experience of Members of Nomination and Remuneration Committee / Commissioner Petronius Saragih, can be seen in the Commissioners's Curriculum Vitae section.

Zafar Dinesh Idham**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of Nomination and Remuneration Committee***

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Zafar Dinesh Idham, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Brief profile, education history and work experience of Members of Nomination and Remuneration Committee / Commissioner Zafar Dinesh Idham, can be seen in the Commissioner's Curriculum Vitae section.

Hastanto Sri Margi Widodo**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee**

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direktur.

Brief profile, education history and work experience of Members of the Nomination and Remuneration Committee / President Director Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in the Curriculum Vitae section of the Director.

Torkis David Parlaungan Batubara**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Plaju tanggal 20 Oktober 1969 (48 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1992. Pada tahun 1993-1997 Beliau mengawali karirnya di Price Water Coopers, Jakarta, tahun 1997-2006 di Cigna Internasional, tahun 2006-2010 di Western Union. Pada tahun 2007-2009 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Bintang Tbk. Tahun 2010 menjabat sebagai Chief Executive Officer Samudera Shipping Linet, Ltd Singapore. Tahun 2009 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT. Samudera Indonesia Tbk, dan sejak 2010 - Juni 2013 menjabat sebagai Direktur Utama PT. Samudera Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, born in Plaju on October 20, 1969 (48 years), lives in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics Degree from Padjajaran University, Bandung in 1992. In 1993-1997, He started his career at Price Water Coopers, Jakarta, 1997-2006 at Cigna International, 2006-2010 in Western Union. In 2007-2009, he served as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Asuransi Bintang Tbk. In the year of 2010, he served as Chief Executive Officer of Samudera Shipping Linet, Ltd. Singapore. In 2009, he served as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT. Samudera Indonesia Tbk, and from 2010 to June 2013 served as President Director of PT. Samudera Indonesia Tbk.

Budi Herawan**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 2 Oktober 1961 (56 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta di tahun 1986. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Asuransi Bosowa Periskop dari tahun 2012 hingga 2013, Presiden Direktur di PT Victoria Insurance dari tahun 2010 hingga 2012, Direktur Operasional/Teknik di PT Tugu Reassurance Indonesia dari tahun 2008 hingga 2010.

Indonesian citizen, born in Jakarta, October 2, 1961 (56 years), lives in Jakarta. He holds a Bachelor Degree in Economics from Krisnadwipayana University Jakarta in 1986. He served as Director of Marketing at PT Asuransi Bosowa Periskop from 2012 to 2013, President Director of PT Victoria Insurance from 2010 to 2012, Director of Operations / Engineering at PT Tugu Reassurance Indonesia from 2008 to 2010.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCY STATEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
- Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.

- Nomination and Remuneration Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders*
- Nomination and Remuneration Committee must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and sharia insurance and the values of ethic and standards, principles and healthy practice of insurance and sharia insurance and Company policies that may occur during the execution of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NOMINASI DAN REMUNERASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION MEETING

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan yang tercantum dalam Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak (2) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

As stipulated in Form Letter of Financial Services Authority of Indonesia (FSA) No.16/SEOJK.05/2014 concerning Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies and as stated in the Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee shall hold regular meeting of at least 4 (four) times in 1 (one) year. During 2017, Nomination and Remuneration Committee held (2) meetings with the following attendance details:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Shanti L. Poesposoetjpto	Ketua <i>Chairman</i>	2	100
Petronius Saragih	Anggota <i>Member</i>	2	100
Zafar Dinesh Idham	Anggota <i>Member</i>	2	100
Hastanto Sri Margi Widodo*)	Anggota <i>Member</i>	2	100
Torkis David Parlaungan Batubara	Anggota <i>Member</i>	2	100
Budi Herawan	Anggota <i>Member</i>	1	50

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The results of Nomination and Remuneration Committee meetings should be written in minutes of meetings and signed by all members of Nomination and Remuneration Committee and signed by the Chair of the Meeting, and shall be properly documented. The minutes of the meeting of Nomination and Remuneration Committee shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DISCLOSURE AND REPORTING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- | | |
|---|---|
| <p>a. Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;</p> <p>b. Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;</p> <p>c. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi; 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan. | <p>a. <i>Nomination and Remuneration Committee reports on the activities of Nomination and Remuneration Committee periodically at least 1 (once) in a year, or as requested by the Board of Commissioners to report the results of the work to the Board of Commissioners; The report of Nomination and Remuneration Committee is part of the report on the execution of the duties of the Board of Commissioners and submitted in the General Meeting of Shareholders; The functions of Nomination and Remuneration Committee shall be published in the annual report on the Company's website at least containing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>A statement that the Company already has the Charter of the Nomination and Remuneration Committee;</i> 2. <i>A brief description of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in the yearbook.</i> |
|---|---|

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2017

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DURING 2017

PROGRAM KERJA <i>WORK PROGRAM</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
<p>Mengkaji dan mengusulkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Review and propose the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada RUPS bulan Juni 2017 <i>Stipulation of the proposed remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors at the June 2017 General Meeting of Shareholders.</i></p>
<p>Memonitor pemenuhan syarat berkelanjutan bagi seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Monitor continuous compliance for all Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Pemenuhan seluruh syarat berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagaimana laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan <i>Fulfillment of all ongoing terms for the Board of Commissioners and Board of Directors as reported by the Company to the Financial Services Authority (FSA)</i></p>

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, Pihak yang memiliki keahlian keuangan ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

The Good Corporate Governance Committee has Good Corporate Governance Committees Charter which serves as the Guideline in performing its duties which have also been adjusted to the Regulations. The Charter has been revised and ratified by the Board of Commissioners dated August 19, 2016. Based on the Charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least 3 (three) persons composing of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Chairman of the Committee and at least 2 (two) other people who understand the principles and applicable provisions on Good Corporate Governance for Insurance and Sharia Insurance Companies, Persons with financial expertise, and / or insurance and sharia Insurance and those with educational background and expertise in the field of law.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR); 2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran; 3. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan; 4. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; 5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing and assessing and also ensuring consistency of good corporate governance functions developed by the Board of Directors have worked well in every department / division in the Company including relating to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR);</i> 2. <i>Evaluating the Company's compliance with regulations and discussing solutions for violations;</i> 3. <i>Evaluating the structure and governance and policy compliance of Good Corporate Governance;</i> 4. <i>Giving advice and direction to the Company in connection with the implementation of Good Corporate Governance;</i> 5. <i>Giving report on the implementation of duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee to the Board of Commissioners;</i> |
|--|--|

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

AUTHORITY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; 2. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan; 3. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi; | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Good Corporate Governance Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is accountable to the Board of Commissioners;</i> 2. <i>The Good Corporate Governance Committee has the authority to get the company information related to the implementation of good corporate governance held by the Company;</i> 3. <i>The Good Corporate Governance Committee has the authority to review the Corporate Governance policies developed by the Board of Directors;</i> |
|--|---|

4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility).
4. *The Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those relating to business ethics and Corporate Social Responsibility (CSR);*

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik selama tahun 2017
The Structure and Composition of the Good Corporate Governance Committee Membership During 2017

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Attendance</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Krishna Suparto	Ketua <i>Chairman</i>	22 Agustus 2016	SK No.003/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	I	3 Tahun
Chaerul D, Djakman	Anggota <i>Member</i>	22 Agustus 2016	SK No.003/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	II	3 Tahun
Zafar Dinesh Idham	Anggota <i>Member</i>	22 Agustus 2016	SK No.003/S.Kep/P.Kom-SLP/VI/2016	I	3 Tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik:

The following is a brief profile of the Good Corporate Governance Committee:

Krishna Suparto

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Chairman of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 22 Agustus 2016 – 22 Agustus 2019 / Term of Office : August 22, 2016 - August 22, 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan/Komisaris Independen Krishna Suparto, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Brief profile, education history and work experience of Member of Good Corporate Governance Committee / Independent Commissioner Krishna Suparto, can be seen in the section of Commissioners Curriculum Vitae.

Chaerul Djusman Djakman

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Member of Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 22 Agustus 2016 – 22 Agustus 2019 / Member of Good Corporate Governance Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chaerul D. Djakman dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris

Brief profile, education history and work experience The Chairman of the Independent Audit Committee / Commissioner Chaerul D. Djakman can be seen in the Commissioners Curriculum Vitae section.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Member of Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 22 Agustus 2016 – 22 Agustus 2019 / Term of Office: August 22, 2016 - August 22, 2019

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Zafar Dinesh Idham, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komisaris.

Brief profile, education history and work experience Members of the Nomination and Remuneration Committee / Commissioner Zafar Dinesh Idham, can be seen in the Commissioner's Curriculum Vitae section.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

INDEPENDENCY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

1. Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan.
 2. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.
1. *The Good Corporate Governance Committee must be free from any interference from the Company's stakeholders.*
 2. *Good Corporate Governance Committee must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and ethical values and standards, principles and practice of insurance and insurance business sharia law and Company policies that may occur during the execution of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dan juga yang tercantum dalam Piagam, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan wajib melakukan rapat secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

In accordance with Financial Services Authority of Indonesia (FSA) Form Letter No.16/ SEOJK.05/2014 concerning Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Reinsurance Companies, as well as stated in the Charter, the Good Corporate Governance Committee shall hold regular meeting at least 4 (four) times in 1 (one) year. During 2017, the Good Corporate Governance Committee of the Company has held for (4) meetings with details as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Krishna Suparto	Ketua <i>Chairman</i>	4	100
Chaerul D, Djakman	Anggota <i>Member</i>	4	100
Zafar Dinesh Idham	Anggota <i>Member</i>	4	100

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DISCLOSURE AND REPORTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

- a. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris.
 - b. Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- a. *Good Corporate Governance Committee reports on the activities of Good Corporate Governance Committee periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year, or as requested by the Board of Commissioners to report the results of the work to the Board of Commissioners.*
 - b. *Report of Good Corporate Governance Committee is part of the report on the execution of the duties of The Board of Commissioners and submitted in the General Meeting of Shareholders.*

- c. Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
1. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
 2. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.
- c. *Implementation of the functions of Good Governance Governance Committee shall be published in the annual report on the Company's website, at least containing:*
1. *A statement that the Company already has a Good Governance Committee Charter*
 2. *A brief description of the duties and responsibilities of Good Corporate Governance Committee in the yearbook.*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SELAMA TAHUN 2017

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE DURING 2017

PROGRAM KERJA <i>Work Program</i>	REALISASI <i>Realization</i>
<p>Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</p> <p><i>Implementation of provisions related to Good Corporate Governance regulations</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan self assessment Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku 2. Pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama adanya surat pernyataan sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 khususnya pasal 16 dan pasal 27. 3. Penyusunan Board Manual <p><i>1. Implement self-assessment of Good Corporate Governance in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation.</i></p> <p><i>2. The fulfillment of sustainability requirements for the main parties as evidenced by statement as listed in POJK 73 / POJK.05 / 2016, especially Article 16 and Article 27.</i></p> <p><i>3. Forming Board Manual</i></p>
<p>Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.</p> <p><i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan Hewan Qurban dalam rangka Idul Adha. 2. Donor Darah. 3. Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan Anak Yatim. 4. Memberikan donasi 50 bibit pohon buah & Apotik Hidup, 200 Buku dan rak taman bacaan, dan kegiatan mural bertempat di RPTRA Pola Idaman Kelurahan Pondok Labu. 5. Pemberian bantuan sembako dan kebutuhan MCK, serta pembagian 1000 masker kepada masyarakat sekitar Gunung Agung Provinsi Bali seiring dengan meningkatnya aktifitas Gunung Agung <p><i>1. Donation of Animal Sacrifice at Eid Al-Adha.</i></p> <p><i>2. Blood Donation.</i></p> <p><i>3. Fastbreaking together and donation distribution to Orphans.</i></p> <p><i>4. Donation of 50 fruit tree seedling and herb, 200 books and bookshelves, and mural activity located at RPTRA Pola Idaman Kelurahan Pondok Labu.</i></p> <p><i>5. Distribute an aid of staple foods and sanitary , and the distribution of 1000 masks to the society around Mount Agung, Bali Province area along with the increased activity of Mount Agung.</i></p>

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DIREKSI

COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK/73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Asuransi Bintang memiliki Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk. Berikut ini adalah penjelasan mengenai Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Corporate Governance for the Insurance Company, PT Asuransi Bintang Tbk has Investment Committee and Product Development Committee The following is an explanation of the Investment Committee and the Product Development Committee



KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan Aktuaris atau Tenaga ahli Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has Investment Committee consisting of Directors who is in charge of the investment management function and Actuaries or Company experts.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB KOMITE INVESTASI

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF INVESTMENT COMMITTEE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi; 2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan; 3. Memberikan arahan investasi sebagai pedoman pengelolaan investasi; 4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi; 5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Assist Board of Directors in formulating investment policy; 2. Supervise the implementation the investment policy; 3. Provide direction of investment, as the investment management guidelines; 4. Examine the levels of adherence to investment directives and regulations of the Ministry of Finance related to investment activities; 5. Review the investment management of a special conditions. |
|---|--|

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2017 :

The composition of Investment Committee for 2017:

Susunan dan Komposisi Komite Investasi Selama 2017

Structure and Composition of the Investment Committee During 2017

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Attendance</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Jenry Cardo Manurung	Ketua <i>Chairman</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Reniwati Darmakusumah	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Abdulloh	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Fauzan	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Rahmat Hermawan	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Pahruddin	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Tatang Nurhidayat	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun
Setya Gunawan*	Anggota <i>Member</i>	3 April 2017	Skep No. 001/S.Kep/PDIR/ VII/2008	1	5 Tahun

*Setya Gunawan mengundurkan diri pada tanggal 1 Agustus 2017 dan digantikan oleh Abdulloh per tanggal 1 November 2017

**Setya Gunawan resigned on 1 August 2017 and was replaced by Abdulloh on November 1, 2017*

Berikut ini adalah profil singkat Komite Investasi :

Here is a brief profile of Investment Committee:

Jenry Cardo Manurung.

Ketua Komite Investasi / *The Chairman of Investment Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Direktur Jenry Cardo M., dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A short profile, history of education and work experience of Investment Committee Member / Director Jenry M. Cardo, can be seen in Curriculum Vitae of Directors section

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Presiden Direktur Hastanto Sri Margi Widodo, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A short profile, history of education and work experience of Investment Committee Member / President Director Hastanto Sri Margi Widodo, can be seen in Curriculum Vitae of Directors section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Direktur Reniwati Darmakusumah, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A short profile, history of education and work experience of Investment Committee Member / Director Reniwati Darmakusumah, can be seen in Curriculum Vitae of Directors section.

Abdulloh

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974 (43 tahun), berdomisili di Depok. Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manager Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 26, 1974 (43 years old), domiciles in Depok. Earned his Bachelor Degree in Mathematics from Faculty of Mathematics and Sciences, University of Indonesia in 1998. A few of certifications owned are: Fellow Actuary, Insurance Associate (Ajun Ahli Asuransi), and Investment Deputy Manager. He has 17 years of experience in the Insurance field, with expertise in Actuaries, Reinsurance, Product Development, and Investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi SinarMas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manager Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT. Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

His working experience includes: (i) Assistant Manager at PT Asuransi Sinarmas (2000-2006); (ii) Senior Executive Actuary at PT. Prudential Assurance (2006-2007); (iii) Senior Manager at PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) Product Development Head at PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) Actuary and Investment Deputy Manager at Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) Head of Actuary and Product Development Division at PT. Asuransi Bintang Tbk (2017-present).

Beliau pernah mengikuti pelatihan dibidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

He was trained in Actuaries, Product, Reinsurance, and investment both domestically and internationally. He is also active in organizations such as Indonesian Actuaries Union (Persatuan Aktuaris Indonesia),supervising General Insurance section.

Fauzan

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang Panjang tanggal 6 Agustus 1973 (44 tahun), berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Anggota Komite produk sejak tanggal 4 April 2017. Pada tahun 1998, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas

Indonesian citizen, born in Padang Panjang on August 06, 1973 (44 years old), domiciles in Depok. Serves as member of Investment Committee since April 04, 2017. He earned his economic degree in 1998 from Faculty of Economy,

Gunadarma dan kemudian beliau meraih gelar Magister Keuangan pada tahun 2007. Pada tahun 1998 – 2000, beliau pernah bekerja di PT. Asuransi Ramayana Tbk sebagai Staf Akunting, tahun 2000 – 2011 di PT. Asuransi Samsung Tugu sebagai Finance and Accounting Manager, dan pada tahun 2012 – 2013 di PT. AXA General Insurance sebagai Accounting Manager. Tahun 2013-2014 bergabung di ACE Jaya Proteksi sebagai Senior Accounting Manager, dan kemudian tahun 2014-2017 di PT Tugu Pratama Interindo sebagai Financial Accounting Senior Manager. Beliau bergabung di Asuransi Bintang di tahun 2017 hingga saat ini. Sepanjang tahun 2017, beliau mengikuti beberapa Pendidikan/pelatihan dalam bidang akuntansi dan keuangan

Gunadarma University, then he earned his master degree in 2007. During 1998 – 2000, he worked for PT Asuransi Ramayana Tbk as Accounting staff. During 2000 – 2011, we worked for PT Asuransi Samsung Tugu as Finance and Accounting Manager, and during 2012 – 2013, worked with PT AXA General Insurance as Accounting Manager. During 2014 – 2017 worked with PT Tugu Pratama Interindo as Financial Accounting Senior Manager. He joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2017 up to now. During 2017, he attended some training in the accountancy and finance fields.

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Kepala Divisi Internal Audit Rahmat Hermawan, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Investasi/Kepala Divisi Internal Audit Rahmat Hermawan, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

Pahrudin

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972 (45 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra tahun 2003 jurusan Perbankan. Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT. Asuransi Jasa Indonesia sebagai Accounting and Finance Staf. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staf, di tahun 2000 menjadi Finance supervisor, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat Treasury and Investment Departement Head hingga saat ini. Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "Certificate in General Insurance", tahun 2015 lulus dari pendidikan Capital Market Training and Education dalam Program Fund Manager Training dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang treasury dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

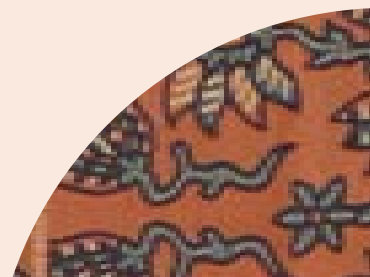
Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2, 1972 (45 years old), domiciles in Jakarta. In 2003, he has graduated from insurance in Indonesia Insurance Education Institute and education at the Islamic University in 2003 majoring Azzahra Banking. In 1993, he worked at PT. Asuransi Jasa Indonesia as Accounting and Finance Staff. Started his career in 1994 working in PT. Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, in 2000 to Finance supervisor, in 2006 became Assistant Manager of Finance and in 2015 served as Treasury and Investment Department Head today. In 2014, he received the certificate "Certificate in General Insurance", in 2015 graduated from Capital Market Training and Education in Fund Manager Training Program and graduated in Syariah Skills Basic Level exam in 2015. During 2016, he attended the education and seminars on treasury and investment in several educational institutions.

Tatang Nurhidayat

Anggota Komite Investasi / *Investment Committee Member*

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang tanggal 5 Mei 1985 (32 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2008, Beliau meraih gelar Sarjana Kelautan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro – Semarang. Pada tahun 2008, Beliau pernah mengikuti program Management Trainee di PT Asuransi Adira Dinamika dan bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Syariah Group Head di tahun 2013 hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Subang on May 5, 1985 (32 years old), lives in Jakarta. In 2008, He holds a degree from the Faculty of Marine Fisheries and Marine Science Diponegoro University - Semarang. In 2008, he attended a Management Trainee program in PT Asuransi Adira Dinamika and joined PT Asuransi Bintang Tbk as Sharia Group Head in 2013 until today.



INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

1. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

1. *Investment Committee shall be free from any intervention from company stakeholders;*
2. *Investment Committee shall be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the rules and regulations in the area of insurance and the values of ethics and standards, principles, and practices of the organization of insurance business and healthy sharia insurance and Company policy which may occur during the execution of duties and responsibilities of the Investment Committee.*

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE INVESTASI

POLICY AND IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE MEETING

Selama tahun 2017, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

During 2017, the Investment Committee convened a meeting of two (2) times as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Jenry Cardo Manurung	Ketua <i>Chairman</i>	2	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota <i>Member</i>	2	100
Reniwati Darmakusumah	Anggota <i>Member</i>	1	50
Abdulloh	Anggota <i>Member</i>	2	100
Fauzan	Anggota <i>Member</i>	2	100
Rahmat Hermawan	Anggota <i>Member</i>	2	100
Pahrudin	Anggota <i>Member</i>	2	100
Tatang Nurhidayat	Anggota <i>Member</i>	2	100

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE INVESTASI

DISCLOSURE AND REPORTING OF INVESTMENT COMMITTEE

- a. Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- b. Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

- a. *Investment Committee submit a report on the activity of Investment Committee on periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year, or at the request of the Board of Directors report on the work to the Board of Directors;*
- b. *Investment Committee Report is part of the Board of Directors and duty execution report to be presented to the General Meeting of Shareholders ;*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI SELAMA TAHUN 2017
IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2017

PROGRAM KERJA
WORK PROGRAM

Penetapan target investasi dan evaluasi kinerja investasi.

Investment target setting and performance evaluation of investment.

REALISASI
REALIZATION

Ditetapkan target investasi 2018 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2017.

Setting investment target in 2018 and 2017 investment performance evaluation.



KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi Pemasaran.

PT Asuransi Bintang Tbk established Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee that consists of Directors that handles the company's Marketing area.

TUGAS & TANGGUNGJAWAB KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan; 2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah; 3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya; 4. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah; 5. Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan; 6. Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip syariah yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien; 7. Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisa potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu; 8. Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Dewan Syariah Nasional; 9. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Formulate a strategic plan in developing and marketing insurance products and/or sharia insurance products as part of company's strategic business plans;</i> 2. <i>Evaluate new products' compatibility with the product development and marketing plans</i> 3. <i>Evaluate the performance of insurances product and/or sharia insurances as well as proposing changes or halting the marketing.</i> 4. <i>Give recommendations on marketing feasibility of insurance and/or sharia insurance products</i> 5. <i>Conduct evaluations and feasibility studies on recommendations of developments and/or creations of new products, as well as existing products.</i> 6. <i>Compile a Committee Standard Operating Procedure to ensure the work of the committee is consistent, in accordance with the principles of risk management and insurance principles including the correct principles of sharia, and implemented in an effective and efficient manner;</i> 7. <i>Create application model for premium rates calculation for all products to ensure the premium rates are set properly based on potential risk analysis and other parameters set by regulators or National Sharia Council</i> 8. <i>Ensure all marketed products, including existing products, developed products, as well as new products from the committee, have met the requirements set by the regulators or National Sharia Council</i> 9. <i>Document all task execution processes.</i> |
|--|--|

Berdasarkan Surat Keputusan No. 009/S.Kep/P.DIR-HW/VIII/2016 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

In accordance with Decree No. 009/S.Kep/P.DIR-HW/VIII/2016 on Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee, the Product Development Committee is as follow:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> a). Direktur Pemasaran sebagai Ketua b). Aktuaris sebagai Wakil Ketua c). Group Head Underwriting sebagai Anggota d). Group Head Risk Management sebagai Anggota e). Group Head Marketing sebagai Anggota f). Group Head QMO sebagai Anggota g). Group Head Pengembangan Produk sebagai Anggota h). Group Head Keuangan & Investasi sebagai Anggota i). Group Head Klaim sebagai Anggota | <ol style="list-style-type: none"> a). <i>Marketing Director as Chairman</i> b). <i>Actuary as Vice Chairman</i> c). <i>Underwriting Group Head as Member</i> d). <i>Risk Management Group Head as Member</i> e). <i>Marketing Group Head as Member</i> f). <i>QMO Group Head as Member</i> g). <i>Product Development Group Head as Member</i> h). <i>Finance and Investments Group Head as Member</i> i). <i>Claims Group Head as Member</i> |
|--|---|

- j). Group Head Teknologi Informasi & Komunikasi sebagai Anggota
 k). Group Head Syariah sebagai Anggota
 l). Group Head National Sales sebagai Anggota
 m). Departemen Head Legal sebagai Anggota
 n). Departemen Head SOP sebagai Sekretaris

- j). *Information Technology & Communication Group Head as Member*
 k). *Sharia Group Head as Member*
 l). *National Sales Group Head as Member*
 m). *Legal Department Head as Member*
 n). *SOP Department Head as Secretary*

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah selama tahun 2017 :

Below is the Structure and Composition of Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee in 2017:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>Date</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Attendance</i>	PERIODE <i>Period</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Reniwati Dharmakusumah	Ketua <i>Chairman</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Abdulloh	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	16 Oktober 2017	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	4 Tahun
Setya Gunawan*	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Danny Kirpalani	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Fauzan	Anggota <i>Member</i>	03 April 2017	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	4 Tahun
Suharjo P. Lumbanraja**	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Thomas Sulistyarto	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Herdi Ruspandi	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Ibrahim Jauhari	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Andi Wahyuna	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Tatang Nurhidayat	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Ignatius Fadjar***	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun
Pamudji Moekiono	Anggota <i>Member</i>	19 Agustus 2016	SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016	1	5 Tahun

Catatan:

*Aktuaris & Group Head Produk Development mengundurkan diri pada tanggal 01 Agustus 2017.

Dan diganti oleh Aktuais dan Group Head Product Development yang baru, Abdulloh per tanggal 16 Oktober 2017 sesuai SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016.

**Group Head Keuangan & Investasi mengundurkan diri pada tanggal 01 Mei 2017.

Dan diganti oleh Group Head Keuangan & Investasi yang baru, Fauzan per tanggal 03 April 2017 sesuai SKEP No.009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016.

***Departemen Head Legal mengundurkan diri pada tanggal 08 Oktober 2017.

Note:

**Actuaris & Group Head Product Development. Resigned on 01 August 2017.*

And replaced by the new Actuaris and Group Head Product Development, Abdulloh, as of October 16, 2017 In accordance with the SKEP No. 009/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2016

*** Group Head of Finance & Investment. Resigned on 01 May 2017.*

And replaced by the new Group Head of Finance & Investment, Fauzan, per April,03, 2017

**** Department Head Legal. Resigned on October, 08, 2017*

- a). Direktur Pemasaran sebagai Ketua
- b). Aktuaris sebagai Wakil Ketua
- c). Group Head Underwriting sebagai Anggota
- d). Group Head Risk Management sebagai Anggota
- e). Group Head Marketing sebagai Anggota
- f). Group Head QMO sebagai Anggota
- g). Group Head Pengembangan Produk sebagai Anggota
- h). Group Head Keuangan & Investasi sebagai Anggota
- i). Group Head Klaim sebagai Anggota
- j). Group Head Teknologi Informasi & Komunikasi sebagai Anggota
- k). Group Head Syariah sebagai Anggota
- l). Group Head National Sales sebagai Anggota
- m). Departemen Head Legal sebagai Anggota
- n). Departemen Head SOP sebagai Sekretaris

- a). *Marketing Director as Chairman*
- b). *Actuary as Vice Chairman*
- c). *Underwriting Group Head as Member*
- d). *Risk Management Group Head as Member*
- e). *Marketing Group Head as Member*
- f). *QMO Group Head as Member*
- g). *Product Development Group Head as Member*
- h). *Finance and Investments Group Head as Member*
- i). *Claims Group Head as Member*
- j). *Information Technology & Communication Group Head as Member*
- k). *Sharia Group Head as Member*
- l). *National Sales Group Head as Member*
- m). *Legal Department Head as Member*
- n). *SOP Department Head as Secretary*

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah :

Below are short profiles of Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

Reniwati Darmakusumah

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Chairman of Product Development Committee*

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah/Direktur Reniwati Darmakusumah dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Profile, please see Curriculum Vitae of Board of Directors

Abdulloh

Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / *Vice Chairman of Product Development Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974 (43 tahun), berdomisili di Depok. Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manager Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 26th 1974 (43 years old), domiciles in Depok. Earned his Bachelor Degree in Mathematics from Universitas Indonesia's faculty of Mathematics and Sciences in 1998. A few of certifications owned are: Fellow Actuary, Insurance Associate (Ajun Ahli Asuransi), and Investment Deputy Manager. He has 17 years of experience in the Insurance field, with expertise in Actuaries, Reinsurance, Product Development, and Investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi SinarMas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manager Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT. Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

His work experience includes: (i) Assistant Manager at PT Asuransi Sinarmas (2000-2006); (ii) Senior Executive Actuary at PT. Prudential Assurance (2006-2007); (iii) Senior Manager at PT. Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) Product Development Head at PT. Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) Actuary and Investment Deputy Manager at Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) Head of Actuary and Product Development Division at PT. Asuransi Bintang Tbk (2017-present)

Beliau pernah mengikuti pelatihan dibidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

He was trained in Actuaries, Product, Reinsurance, and investment both domestically and internationally. He is also active in organizations such as Indonesian Actuaries Union (Persatuan Aktuaris Indonesia), supervising General Insurance section.

Danny Kirpalani

Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Vice Chairman of Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973 (44 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014-2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, dan akhirnya per tanggal 1 Agustus 2016 hingga sekarang kembali sebagai Underwriting Group Head. Pada tahun 2016, beliau mengikuti kursus tentang Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk Insurance yang diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30th, 1973 (44 years old), domiciles in Jakarta. Earned his Bachelor Degree from Faculty of International Relations of Airlangga University in 1998. Started as a Management Trainee in 1999, in 2000-2006 he was positioned in Semarang branch, with positions as Underwriter, Claim Officer, Technical Section Head, and lastly as Technical Division Head.

In 2006, he moved to the Main Office as an Underwriter. In 2010 he served as Underwriting Group Head, in 2014-2016 doubling as Underwriting & Reinsurance Group Head, and per August 1st 2016 to present he returned as Underwriting Group Head. In 2016, he attended a training on Reinsurance Plus and Social Media & Cyber Risk Insurance held by Singapore College of Insurance.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee

Daftar riwayat hidup Mulia Nugraha dapat dilihat di bagian Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Profile, please see Curriculum Vitae of Risk Management Committee

Thomas Sulistyarto

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Belawan, Sumatra Utara 09 Juli 1963 (54 tahun), berdomisili di Depok. Pada tahun 1989, Beliau meraih gelar Sarjana Sastra dari Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2008 menjabat sebagai Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division PT Zurich Insurance Indonesia dan pada tahun 2009 menjabat sebagai Head of Property Department PT Kurnia Insurance Indonesia.

Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 20 Desember 2010 sebagai Kepala Cabang Broker Service Division, dan pada tahun 2014 menjabat sebagai Group Head Quality Management & Operation.

Catatan:

Sejak tanggal 01 November 2017 menjabat sebagai Group Head Corporate Secretary & Legal, merangkap Group Head Health Services & ASO

Indonesian citizen, born in Belawan, North Sumatra on July 9th, 1963 (54 years old). domiciles in Depok. In 1989, he received his Bachelor of Arts in Literature from Faculty of Literature of Gadjah Mada University. In 2008, he served as Head of Underwriting, Commercial, Personal & Corporate Division PT Zurich Insurance Indonesia, and in 2009 he served as Head of Property Department PT Kurnia Insurance Indonesia.

He joined PT Asuransi Bintang Tbk on December 20th, 2010 as Broker Service Division Branch Head, and in 2014, he served as Quality Management & Operation Group Head.

Note:

From November 1st, 2017, he served double position as Corporate Secretary & Legal Group Head and Health Services & ASO Group Head

Fauzan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee

Daftar riwayat hidup Fauzan dapat dilihat di Komite Investasi.

Profile, please see Investment Committee

Herdi Ruspandi**Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 26 Juni 1982 (35 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Claim Group Head sejak tanggal 14 Nopember 2013. Pada tahun 2005, meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT- UI) dengan program studi Teknik Mesin. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan pada tahun 2015 mendapatkan surat kelulusan pelatihan keahlian asuransi syariah tingkat dasar dari Islamic Insurance Society.

Pada tahun 2005-2010 bekerja di PT Asuransi Purna Artha Nugraha di Bagian Klaim dan Underwriting dengan jabatan Kabag. Pada tahun 2010 pernah menjabat sebagai Manager Risk Management di PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pada tahun 2012 pernah menjabat sebagai Senior Manager Underwriting dan Reasuransi di PT KSK Insurance Indonesia.

Indonesian citizen, born in Bandung, June 26th, 1982 (35 Years old), domiciles in Jakarta. Served as Claim Group Head since November 14th, 2013. In 2005, he earned his Bachelor of Mechanical Engineering degree from Faculty of Engineering of Universitas Indonesia (FT-UI). In 2011, he received his Insurance Associate Certification (Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K)) from Indonesian Insurance Expert Association (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia) and in 2015 he received his basic sharia insurance training certificate from Islamic Insurance Society.

Between 2005-2010, he worked at PT Asuransi Purna Artha Nugraha at Claim and Underwriting Division as Head of Division. In 2010, he served as Risk Management Manager at PT Tugu Reasuransi Indonesia. In 2012, he served as Underwriting and Reinsurance Senior Manager at PT KSK Insurance Indonesia.

Ibrahim Jauhari**Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 12 Januari 1977 (40 tahun), berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada tahun 2003. Sejak tahun 2003-2013 Beliau pernah bekerja di PT Asuransi Adira Dinamika dengan jabatan terakhir sebagai Regional Marketing Head dan juga sebagai Trainer Selling & Negotiation Skills. Beliau juga pernah mengikuti pelatihan dan seminar yang bergerak dibidang Perasuransian, Kepemimpinan dan Negotiation Training. Saat ini menjabat sebagai Group Head National Sales.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 12th, 1977 (40 years), domiciles in Bogor. He received his degree from Faculty of Public Health of Universitas Indonesia in 2003. Between 2003-2013, he worked at PT Asuransi Adira Dinamika with his last position as Regional Marketing Head and also as Selling & Negotiation Skill Trainer. He also participated in trainings and seminars on Insurance, Leadership, and Negotiation Skills. He is now serving as National Sales Group Head.

Andi Wahyuna**Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 27 Agustus 1984 (33 tahun), berdomisili di Depok. Pada tahun 2006, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informasi dan Teknologi dari Universitas Gunadarma. Sejak tahun 2007-2008 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Cigna Indonesia dan di bulan November 2008 beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Analyst Programmer dan hingga saat ini menjabat sebagai Information Communication Technology Group Head.

Indonesian citizen, born in Jakarta, August 27th, 1984 (33 years old), domiciles in Depok. In 2006, he earned his Bachelor of Information Technology and Engineering from Gunadarma University. Between 2007-2008, he worked at PT Asuransi Cigna Indonesia and on November 2008, he joined PT Asuransi Bintang Tbk as Analyst Programmer. Currently, he is serving as Information Communication Technology Group Head.

Tatang Nurhidayat**Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee**

Daftar riwayat hidup Tatang Nurhidayat dapat dilihat di Komite Investasi.

Profile, please see Curriculum Vitae of Investment Committee

Ignatius Fadjar**Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 24 November 1971 (46 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1997, Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Di bulan Januari 2009 meraih sertifikasi lisensi Advokat dari KAI (Kongres Advokat Indonesia), Jakarta. Mei – Juni 2009 mengikuti kursus dan meraih Sertifikasi Kurator yang diadakan oleh IKAPI (Ikatan Kurator Dan Pengurus Indonesia), Jakarta. September 2015 mengikuti kursus dan meraih sertifikasi Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal – Dasar I Angkatan XIII/2015 yang diadakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) bekerja sama dengan Lembaga Edukasi Hukum FHP, Jakarta. Sejak tahun 2007-2009 menjabat Senior Legal di PT. Asuransi Jiwa Bakrie, tahun 2009-2010 menjabat sebagai Legal Corporate & HRGA di PT. Duta Nurcahya – Coal Mining, tahun 2010-2012 sebagai Legal & HRGA di PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk, dan bergabung dengan Asuransi Bintang pada tahun 2012 dan menjabat sebagai Legal Corporate Secretary Department Head

Catatan:

Beliau telah mengundurkan diri dari PT Asuransi Bintang Tbk sejak 08 Oktober 2017

Indonesian citizen, born in Jakarta, November 24th, 1971 (46 years old), domiciled in Jakarta. In 1997, he received his Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University's Faculty of Law in Bandung. In 2009 he received Advocate License Certificate from Congress of Indonesian Advocates (KAI-Kongres Advokat Indonesia) in Jakarta. In May-June of 2009, he enrolled in a course hosted by Association of Receiver and Trustee of Indonesia (IKAPI) in Jakarta and acquired a Receiver Certification. On September 2015, he took a course and received certification of Professional Capital Market Legal Consultant Education - Basic I batch XIII/2015 organized by Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM) in cooperation with Institute of Legal Education FHP in Jakarta. Between 2007-2009 he served as Legal Senior at PT Asuransi Jiwa Bakrie, between 2009-2010 he served as Legal Corporate & HRGA at PT. Duta Nurcahya – Coal Mining, while between 2010-2012 he worked as Legal & HRGA at PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk, and finally, he joined Asuransi Bintang in 2012 as Legal Corporate Secretary Department Head

Note:

He has resigned from PT Asuransi Bintang Tbk since October 08, 2017.

Pamudji Moekiono**Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah / Member of Product Development Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 29 Maret 1979 (38 tahun), berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2000, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Perbanas Jakarta. Sejak tahun 2002-2008 beliau pernah bekerja di Risk Managemet & Internal Audit PT Surya Citra Televisi Indonesia dan di tahun 2009 beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk di Divisi Finance & Accounting, SOP Departemen dan saat ini menjabat di Quality Management & Operation Group, yang juga membawahi Departemen SOP

Indonesian citizen, born in Jakarta March 29th 1979 (38 years old), domiciles in Jakarta. In 2000, he earned his Bachelor of Economics in Accounting from Perbanas University in Jakarta. In the years 2002-2008, he worked as Risk Management & Internal Audit at PT Surya Citra Televisi Indonesia, and in 2009 he joined PT Asuransi Bintang Tbk in Finance & Accounting Division of SOP Department and is currently serving in Quality Management & Operation Group, which oversee SOP Department.

INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH**INDEPENDENCY OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE**

- | | |
|---|--|
| <p>a. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;</p> <p>b. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah</p> | <p>a. <i>The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee shall be free from any intervention from the Company's stakeholders;</i></p> <p>b. <i>The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee shall be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations on the provision of insurance and ethic values along with standard, principle, and practice of conducting well governed insurance and sharia insurance business as well as the company's policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee;</i></p> |
|---|--|

KEBIJAKAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH POLICY AND IMPLEMENTATION OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE MEETING

Selama tahun 2017, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut: *During 2017, Product Development Committee of Insurance and Sharia Insurance has called meeting of 2 (twice) with the following details:*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Reniwati Darmakusumah	Ketua <i>Chairman</i>	2	100
Abdulloh	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	2	100
Danny Kirpalani	Anggota <i>Member</i>	2	100
Mulia Nugraha	Anggota <i>Member</i>	2	100
Fauzan	Anggota <i>Member</i>	2	100
Thomas Sulistyarto	Anggota <i>Member</i>	2	100
Herdi Ruspandi	Anggota <i>Member</i>	2	100
Ibrahim Jauhari	Anggota <i>Member</i>	2	100
Andi Wahyuna	Anggota <i>Member</i>	2	100
Tatang Nurhidayat	Anggota <i>Member</i>	2	100
Pamudji Moekiono	Sekretaris <i>Secretary</i>	2	100

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

DISCLOSURE AND REPORTING OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- a. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- a. *Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee shall submit report of the activities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee at least 1 (once) a year, or as per request from Board of Directors to report the result of the activities to the Board of Directors.*
- b. Laporan Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. *The report of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is a part of the report of the implementation of the duties of the Board of Directors and presented in the General Meeting of Shareholders.*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI & ASURANSI SYARIAH SELAMA TAHUN 2017

IMPLEMENTATION OF THE INSURANCE PRODUCT & SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE DURING 2017

PROGRAM KERJA <i>WORK PROGRAM</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
Menciptakan minimal 3 (tiga) Produk Asuransi Konvensional <i>Create at least 3 (three) Conventional Insurance Products</i>	Telah mendapatkan izin dan memasarkan Produk: 1. Cyber Save Insurance 2. E-Commerce Card Protection Insurance 3. Fraudulent Charges Insurance <i>Has obtained the license and marketed the following products;</i> 1. Cyber Save Insurance 2. E-Commerce Card Protection Insurance 3. Fraudulent Charges Insurance
Menciptakan minimal 3 (tiga) Produk Asuransi Syariah <i>Create at least 3 (three) Sharia Insurance Products</i>	Telah mendapatkan izin dan memasarkan Produk: 1. Asuransi Penyimpanan Uang Syariah 2. Asuransi Pengiriman Uang Syariah 3. Asuransi Hasil Panen Syariah <i>Has obtained the license and marketed the following products;</i> 1. Sharia Cash In Safe Insurance 2. Sharia Cash In Transit Insurance 3. Sharia Harvest Insurance
	Telah mendapatkan izin perluasan usaha berupa usaha Administrative Service Only (ASO) <i>Has obtained a business license for Administrative Service Only (ASO) as business extantion.</i>



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Jenry Cardo Manurung

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja Sekretaris Perusahaan/Direktur Jenry Cardo Manurung, dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direktur.

Brief profile, education history and work experience Corporate Secretary / Director Jenry Cardo Manurung, can be seen in the Director's Curriculum Vitae section.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan / atau Dewan Komisaris; e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Follow the development of the Capital Market especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;</i> 2. <i>Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;</i> 3. <i>Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's Web Site or Public Company;</i> b. <i>Submission of reports to the Financial Services Authority on time;</i> c. <i>Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;</i> d. <i>Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and /or Board of Commissioners;</i> e. <i>Implementation of corporate orientation program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.</i> 4. <i>As a liaison between Issuers or Public Companies with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.</i> |
|---|---|

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Selama 2017
Education And / Or Training Attended By Corporate Secretary During 2017

NO	Jenis Pendidikan/Pelatihan <i>Type of Education / Training</i>	Lambaga Pelatihan/ Penyelenggara <i>Training Institute / Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lokasi <i>Location</i>
1.	Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 <i>Opening of The Indonesia Stock Exchange Trade 2017</i>	BEI (IDX)	03 Januari 2017	Jakarta
2.	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan & Laporan Tahunan Emiten <i>Socialization of Good Corporate Governance Manual & Eminten Annual Report</i>	AEI	23 Februari 2017	Jakarta
3.	Pembahasan Porsi Saham Asing dan Pasar Modal bagi Perusahaan Asuransi <i>Discussion on Portion of Foreign Share and Capital Market for Insurance Company</i>	OJK	03 Maret 2017	Jakarta
4.	3rd Asia Conference on Risk - Based Capital <i>3rd Asia Conference on Risk - Based Capital</i>	Asia Insurance Review	29 - 30 Maret 2017	Manila - Philipina
5.	Pertemuan Pleno Anggota Satuan Tugas Investasi <i>Planery Meeting of Investment Taskforce Members</i>	OJK	02 Mei 2017	Jakarta
6.	Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar <i>Exploring Vast Opportunities of Indonesia Digital Insurance & Fintech - 3rd AAUI International Insurance Seminar</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	3 Mei 2017	Jakarta
7.	Advanced Course - conducted under the the joint auspices of The General Insurance Association of Japan and The General Institute of Japan <i>Advanced Course - conducted under the the joint auspices of The General Insurance Association of Japan and The General Institute of Japan</i>	The Insurance School (Non Life) of Japan	15 - 26 Mei 2017	Jepang
8.	Launching Bali Center For Sustainable Finance dan Seminar Nasional Keuangan Berkelanjutan 2017 dengan tema "Sustainable Finance sebagai Instrumen Kunci Pencapaian Sustainable Development Goals" <i>Launching Of Bali Center For Sustainable Finance and National Seminar on "Sustainable Finance as a Key Instrument to Achieving Sustainable Development Goals"</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	12 Juli 2017	Denpasar

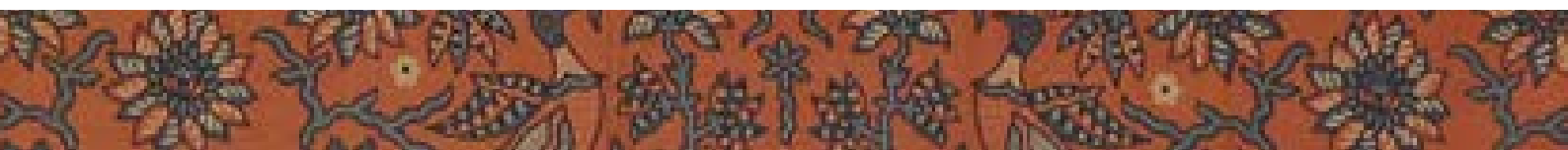
9.	Musyawaharah Anggota Tahunan AEI 2017 <i>AEI Annual Meeting 2017</i>	AEI	20 Juli 2017	Jakarta
10.	FGD Perpetual Bond sebagai salah satu alternatif pendanaan infrastruktur <i>Forum Group Discussion "Perpetual Bond as an alternative infrastucture funding"</i>	OJK	25 Agustus 2017	Jakarta
11.	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>Socialization of POJK No. 13/POJK.03/2017 on The Use of Service of Public Accountant in Financial Sectors, and POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Financial Implementation for Financial Sectors, Emiten, and Public Listed Companies</i>	BEI, AEI	06 September 2017	Jakarta
12.	Overseas Seminar Insurance School (Non-Life) of Japan <i>Overseas Seminar Insurance School (Non-Life) of Japan</i>	The General Insurance Association of Japan, The General Insurance Institute of Japan, AAUI	27 September 2017	Jakarta
13.	Seminar IPO untuk Perusahaan Terdaftar dan Entitas Anak Perusahaan Terdaftar " Accelerating Companies Performance Through IPO" <i>Seminar on IPO for Public Listed Companies and Listed Subsidiaries "Accelerating Companies Performance Through IPO"</i>	BEI, AEI	26 Oktober 2017	Jakarta
14.	Working Group IFRS 17 tentang Insurance Contract <i>Working Group IFRS 17 "insurance contract"</i>	OJK	30 Oktober 2017	Jakarta
15.	Pembahasan Penyusunan konsep peraturan Dirjen Pajak ttg Tata Cara Pelaporan Informasi Keuangan dalam Rangka Pelaksanaan Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan <i>Discussion on Composing Regulation Concept of the Directorate General of Taxes on method of Financial Information Reporting in the implentation of Financial Information access for taxation purposes</i>	Direktorat Jendral Pajak - Kemenkeu	03 November 2017	Jakarta

16.	Pemenuhan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) <i>Fulfillment of qualification of Insurance Risk Management Specialist (AMRP)</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)	24 November 2017	Yogyakarta
17.	23rd Indonesia Rendezvous 2017 <i>23rd Indonesia Rendezvous 2017</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	11 - 14 Oktober 2017	Nusa Dua Bali
18.	Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia pada peringatan HUT AEI ke 29 <i>Opening of The Indoensia Stock Exchange Trade on AEI 29 th celebration</i>	BEI, AEI	12 Desember 2017	Jakarta
19.	Aon Benfield Construction All Risk Training 2017 <i>Aon Benfield Construction All Risk Training 2017</i>	Aon Benfield Indonesia	13 Desember 2017	Jakarta

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

BRIEF DESCRIPTION OF DUTY OF CORPORATE SECRETARY

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility). | 1. <i>Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility).</i> |
| 2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti, lisensi Perusahaan, lisensi Pemerintah, akta Notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris. | 2. <i>Prepare and support corporate documentation and responsible documents complying with regulatory regulations, documents such as, Company license, Government license, Notary deed, and documents of Shareholders & Commissioners.</i> |
| 3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan. | 3. <i>Fill out and disseminate all documents received by the Corporate Secretariat.</i> |
| 4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, Surat Kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian. | 4. <i>Prepare and support documents signed by the Board of Directors with proper administration and to provide numbering issued by the Corporate Secretariat, documents such as, Company letter, Power of Attorney, Letter of Directive, and Agreement.</i> |
| 5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan. | 5. <i>Handling, maintaining and following up all Company Documents.</i> |
| 6. Diperbarui dengan peraturan pemerintah. | 6. <i>Updated with government regulations</i> |
| 7. Berikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi perusahaan. | 7. <i>Provide services to the public related to company information.</i> |
| 8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor. | 8. <i>Act as a liaison between companies, Financial Services Authority (Bappepam LK), and Investors.</i> |
| 9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah hukum perusahaan. | 9. <i>Responsible for any Company legal issues</i> |



AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Pencalonan Auditor Eksternal wajib disertai dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh Auditor Eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan Perasuransian dalam hal ini Asuransi Bintang memiliki kewajiban untuk menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal sehingga memungkinkan Auditor Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan Perasuransian dengan standar audit yang berlaku.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 as amended by Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company's External Auditor is appointed by the General Meeting of Shareholders, chosen from the external auditors proposed by Board of Commissioners.

The nomination of the External Auditor shall be accompanied by the following:

1. *Reason of nomination and amount of honorarium proposed for External Auditor;*
2. *A statement of capability to be signed by the External Auditor, to be free from the influence of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Advisory Board of Sharia and the interested parties in the Company and the willingness to provide information related to the audit results to the Financial Services Authority (FSA);*

An Insurance Company in this case PT Asuransi Bintang Tbk has an obligation to provide all necessary accounting records and supporting data for the External Auditor so as to enable the External Auditor to provide his opinion on the fairness, compliance, and compliance of the Insurance Company's financial statements with applicable audit standards.

PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

STIPULATION OF PUBLIC ACCOUNTANT

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris yang melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk dan tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perusahaan oleh KAP tersebut. KAP Mirawati Sensi Idris merupakan perubahan nama dari KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny sebagaimana yang tercantum dalam Surat dari KAP Mirawati Sensi Idris No. 196/I/2017/LSW/MSId tanggal 11 Januari 2017.

The Board of Commissioners through the Audit Committee shall conduct the selection of Public Accountants who will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2017 based on the prevailing regulations. The General Meeting of Shareholders decides to approve the Decision of the Board of Commissioners to stipulate the KAP of Mirawati Sensi Idris conducting the Audit of the Financial Statement of PT Asuransi Bintang Tbk and no other services provided to the Company by such KAP. KAP Mirawati Sensi Idris is a change of name from KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny as stated in the Letter from KAP Mirawati Sensi Idris No. 196/I/2017/LSW/MSId dated January 11, 2017.

PERIODE KAP DAN BESARAN BIAYA JASA

PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE and SERVICE FEE

Audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2017 dilakukan oleh KAP Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 284/VIII/2017/GA/JM/MSId ; 285/VIII/2017/GA/JM/MSId; 286/VIII/2017/GA/JM/MSId dengan biaya sebesar Rp. 237.500.000,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

The audit of the Company's financial statements for 2017 is conducted by KAP Mirawati Sensi Idris pursuant to the Cooperation Agreement No. 284 / VIII / 2017 / GA / JM / MSId; 285 / VIII / 2017 / GA / JM / MSId; 286 / VIII / 2017 / GA / JM / MSId at a cost of IDR 237.500.000, - (two hundred thirty seven million five hundred thousand rupiahs) with KAP period until the preparation of Audited report has expired.

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM WAKTU 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR :
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS OFFICE IN TIME 5 (LIMA) LAST YEAR:

TAHUN <i>YEARS</i>	KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT FIRM</i>	NAMA AKUNTAN (PERORANGAN) <i>ACCOUNTANT'S NAME</i>
2013	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2014	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2015	Moore Stephens International Limited	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
2016	Moore Stephens International Limited	Mirawati Sensi Idris
2017	Moore Stephens International Limited	Mirawati Sensi Idris

RAPAT BERSAMA AKUNTAN PUBLIK DENGAN DEWAN KOMISARIS
JOINED PUBLIC ACCOUNTANTS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2017, Akuntan Publik bersama dengan Dewan Komisaris, mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan perincian sebagai berikut :

In 2017, Public Accountant with Board of Commissioners convened the meeting of 2 (two) times with details as follows:

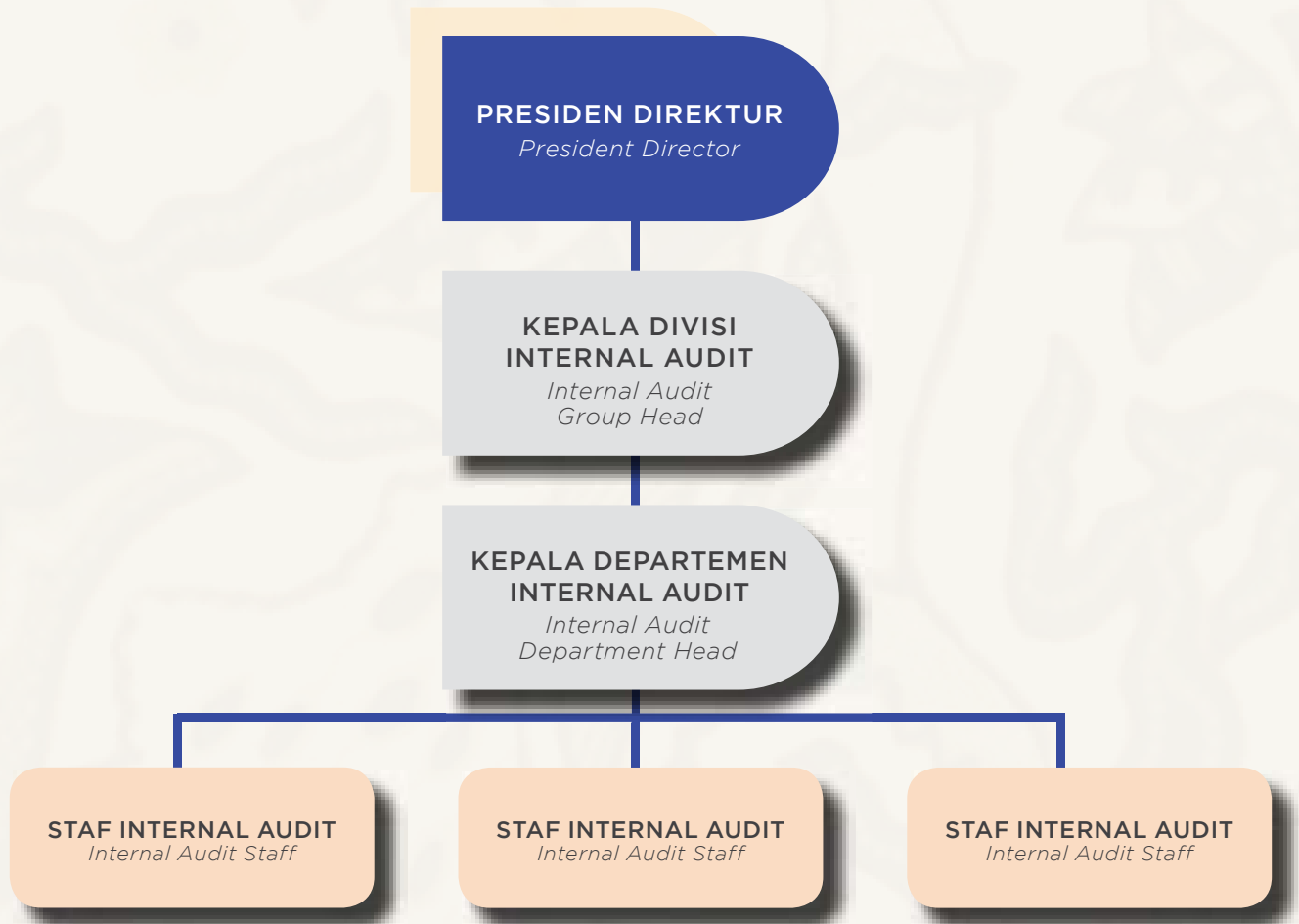
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Chaerul D Djakman	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit <i>Independent Commissioner & concurrently Chairman of the Audit Committee</i>	2	100%
Yan Rahadian	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	2	100%
Taufik Hidayat	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	2	100%
Jacinta Mirawati	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2	100%
Muara Sitorus	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2	100%
Novita Harimintarti	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2	100%
Bangun Triatmodjo	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2	100%

PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Sumber Daya Divisi Audit Internal pada tahun 2017 berjumlah Lima orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 3 (tiga) Staf Internal Auditor.

There are 5 (five) people in the Internal Audit Unit in 2017, consisting of 1 (one) Head of Internal Audit, 1 (one) Department Head of Internal Audit and 3 (three) Internal Auditor Staffs.



Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The scope of work of the Internal Auditor covers all aspects and elements of the activities of corporate which are either directly or indirectly estimated to affect the level of the implementation of both the interests of shareholders and also management. In this connection, the scope of work of the Internal Auditor, in addition to examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, also covers all aspects and elements of the organization of the company and capable to support optimal analysis in assisting decision-making process by management

STRUKTUR DAN SUMBER DAYA AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND RESOURCES

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- *Financial Services Authority of Indonesia (FSA).*
- *The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit.*
- *The Head of the Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may terminate the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this rule and or fail or incompetent.*
- *The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*
- *Auditors who sit within the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*
- *Any appointment, replacement or termination of the Head of the Internal Audit Unit shall be notified immediately to the Financial Services Authority of Indonesia (FSA).*

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

REQUIREMENTS & COMPETENCY OF INTERNAL AUDIT

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
1. *Have an integrity and professional behaviour, independent, honest and objective in the execution of duties;*
2. *Have knowledge and experience on technical audit and other disciplines relevant to their field of duty;*
3. *Have knowledge of the laws and regulations in the field of capital market and other related legislation;*
4. *Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;*
5. *Compulsory to comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;*
6. *Compulsory compliance with the Internal Audit code of conduct;*
7. *Must keep confidential information and / or company data related to the performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by law or regulation;*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management; and*
9. *Willing to improve knowledge, expertise, and professionalism on an ongoing basis;*

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL BESERTA STAFF

HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION PROFILE WITH THE STAFFS

Rahmat Hermawan MM QRGP CERG CFE

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965 berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk

Indonesian citizen, born in Bandung on 8 September 1965, lives in Jakarta. He holds a Master of Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk

dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di Asuransi Bintang. Sebelum bekerja di Asuransi Bintang, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Sebagai pengajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Auditing di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) ; Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG – Certificate ID 3120201) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representative) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal

and appointed as Group Head of Internal Audit based on Corporate Decree no. 066 / S.KEP / HRD / PDIR-ZDI / VI / 2008 June 05, 2008. In 1999-2000 he served as Assistant Director of Finance, Systems and Procedures to assist in the preparation and implementation of Insurance Account Code (KODASI) in PT Asuransi Bintang Tbk. Before he joined PT Asuransi Bintang Tbk, from 1995-1999, he worked at Uppindo Bank as Internal Audit for the Corporate Audit and Bank Restructuring Agency (IBRA) as the assistance team of Uppindo Bank (BBKU). As a lecturer of Financial and Statement Analysis and Auditing at Academy of Risk Management & Insurance (STIMRA). Best Graduate of Bank Internal Audit Education 56th at the Banker Institute of Indonesia (LPPI) and certified as Certified Fraud Examiners (CFE) of the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Professional Governance (QRGP) from the National Agency for Professional Certification (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG - Certificate ID 3120201) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore and Underwriter Representative from the Committee of Capital Market Professional Standards.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017

Seminar/Training attended since 2017 :

1. Seminar "Integrated Reporting", diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia), tanggal 18 Januari 2017 di Hotel Bidakara i, Jakarta.
Seminar on "Integrated Reporting", organized by The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia), dated January 18, 2017 at Bidakara Hotel, Jakarta.
2. "Developing an Integrated Anti Fraud ,Compliance , and Ethics Program – Creating a Culture of Ethics and Compliance " oleh ACFE Indonesia Chapter tanggal 29 September 2017.
"Developing an Integrated Anti Fraud", Compliance, and Ethics Program - Creating a Culture of Ethics and Compliance" by ACFE Indonesia Chapter, September 29, 2017.
3. Workshop "Enterprise Risk Governance" oleh Center of Risk Management Studies (CRMS), tanggal 23 s/d 24 Oktober di Jakarta.
"Enterprise Risk Governance" Workshop by Center of Risk Management Studies (CRMS), 23rd to 24th October in Jakarta.
4. "Telaah Peran whistleblower dalam Pemberantasan Korupsi" oleh ACFE Indonesia Chapter, tanggal 20 Desember 2017, Menara Taspen Building, Jakarta.
Review of the Role of Whistleblower in Combating Corruption "by ACFE Indonesia Chapter, December 20th, 2017, Taspen Building Tower, Jakarta.



Rievo Darma SE, QIA, AAIK, AIIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981 (36 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Bergabung dengan Asuransi Bintang, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 tanggal 5 Juni 2009. Sebelum bekerja di Asuransi Bintang, di tahun 2005-2006 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit sejak tahun 2006-2009.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14, 1981 (36 years), lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree from Accounting Major, Gunadarma University. Qualified Internal Auditor (QIA) certification, certification as an Indonesian Loss Insurance Specialist (A2IK) and Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Joined PT Asuransi Bintang Tbk as an Assistant Manager of Internal Audit based on Corporate Decree no104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked for PT Lippo General Insurance Tbk as Internal Auditor Staff and PT Graha Anugrah Elektrindo as Internal Supervisor Audit since 2006-2009.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017***Seminar/Training attended since 2017 :***

1. Training Self Leadership : Personality Perspective, diselenggarakan oleh Prasetya Mulya Executive Learning Institute, tanggal 23 – 24 Mei 2017 di Jakarta.
Training on Self Leadership: Personality Perspective, organized by Prasetya Mulya Executive Learning Institute, May 23 – 24, 2017 in Jakarta.
2. Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Manajerial, Program Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor), diselenggarakan oleh YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) pada tanggal 23 Oktober – 1 November 2016 di Jakarta.
Education and Training of Managerial Internal Audit Managerial level, QIA Certification Program (Qualified Internal Auditor), organized by YPIA (Foundation of Internal Audit Education) on 23rd October to 1st November 2016 in Jakarta.

Johan Wijaya S.Kom

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tanggal 19 September 1989 (28 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma tahun 2013. Beliau bergabung di Asuransi Bintang sebagai Staff Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 143/SKEP/HRD/DIR-JCM/VIII/2016 tanggal 25 Juli 2016. Sebelum bergabung dengan Asuransi Bintang, beliau pernah bekerja di FIO Holiday sejak tahun 2013-2014 sebagai Web Administrator, tahun 2014-2015 sebagai Junior Engineering di Lintas Media Danawa, tahun 2015-2016 di PT. Tirta Artha Jaya sebagai System Administrator.

Indonesian citizen, born in Sukabumi on September 19, 1989 (28 years), lives in Jakarta. He holds a Bachelor degree in Computer from Gunadarma University in 2013. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as Internal Audit Staff based on Corporate Decree no. 143 / SKEP / HRD / DIR-JCM / VIII / 2016 dated July 25, 2016. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked for FIO Holiday since 2013-2014 as a Web Administrator, 2014-2015 as a Junior Engineering at Lintas Media Danawa , 2015-2016 for PT. Tirta Artha Jaya as a System Administrator.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017***Seminar/Training attended since 2017 :***

1. Lokakarya Professional IT Audit And Governance A Practical Approach yang dilaksanakan pada 20-23 November 2017 Pelatihan Andalan group;
Professional IT Audit And Governance Workshop A Practical Approach conducted on 20th-23rd November 2017 Training of Group Mainstay;
2. Sertifikasi Certificate in General Insurance (CGI) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada tanggal Maret 2017 di Jakarta;
Certification in General Insurance (CGI) Certification organized by the Indonesian Association of Insurance Management Experts (AAMAI) on March 2017 in Jakarta;

Moh Iskandar Nur SE

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 (26 tahun), berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Bergabung dengan Asuransi Bintang sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 tanggal 12 Februari 2018. Sebelum bergabung di Asuransi Bintang, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore Stephens International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Indonesian citizen, born in Brebes on January 12, 1991 (26 years), lives in Jakarta. Graduated with a Bachelor degree in Accounting Economics, Diponegoro University, Semarang in 2014. Joined Asuransi Bintang as Senior Internal Auditor based on Corporate Decree no. 022 / SKEP / HRD / DIR-JCM / II / 2018 dated February 12, 2018. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, in 2015, he worked for KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris), member of Moore Stephens International Public Accountant as Junior Auditor and in 2016 he worked for KAP Rama Wendra Member of McMillan Woods International Public Accountant as Senior Auditor.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017***Seminar/Training attended since 2017 :***

1. Lokakarya Akuntansi "Penurunan Nilai dan Hapus Buku Aset Keuangan dan Aset Tetap" yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tanggal 16 Maret 2017 di Jakarta.
Accounting Workshop on "Impairment and Discarding of Financial Assets and Fixed Assets" held by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) on March 16th, 2017 in Jakarta.

Ida Ayu Maya Ernanda SE, Ak.

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 30 November 1992 (25 tahun), berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi pada tahun 2014 dengan predikat cumlaude dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Beliau menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2016. Bergabung dengan Asuransi Bintang pada bulan Desember 2017 sebagai Junior Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 104/PRJ/HRD/HCP/XII/2017 tanggal 1 Desember 2017. Sebelum bekerja di Asuransi Bintang, pada tahun 2016-2017 Beliau pernah bekerja sebagai Auditor Eksternal di KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan Member dari HLB International Public Accountant Officer.

Indonesian citizen, born in Denpasar on November 30, 1992 (25 years), lives in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics, majoring in Accounting in 2014 with cum laude predicate from National Development University "Veteran" Yogyakarta. She completed Accounting Profession Education Program at Gadjah Mada University Yogyakarta in 2016. Joined PT Asuransi Bintang Tbk in December 2017 as a Junior Auditor based on Corporate Decree no. 104 / PRJ / HRD / HCP / XII / 2017 December 1st, 2017. Prior joining PT Asuransi Bintang Tbk, in 2016-2017, she worked as an External Auditor for KAP HLB Hadori, Sugiarto, Adi and Associate Member of HLB International Public Accountant Officer .

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2017***Education / seminars conducted since 2017:***

1. Workshop "Transfer Pricing and Contemporaneous Transfer Pricing Documentation" yang diselenggarakan oleh Pratama Indomitra pada tanggal 1-2 Februari 2017 di Jakarta;
Transfer Pricing and Contemporaneous Transfer Pricing Documentation" Workshop held by Pratama Indomitra on February 1-2, 2017 in Jakarta;
2. Seminar Nasional "Perpajakan Pasca Tax Amnesty" yang diselenggarakan oleh Kwik Kian Gie School of Business pada tanggal 10 Mei 2017 di Jakarta;
National Seminar of "Taxation of Post-Tax Amnesty" held by Kwik Kian Gie School of Business on May 10, 2017 in Jakarta;

PIAGAM INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT CHARTER

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015. Piagam audit internal ("Piagam") merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: misi, visi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang Tbk dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has Internal Audit Charter since 2015. The internal audit charter ("Charter") is an agreement of the management and Board of Commissioners / Audit Committee on among other things mission, vision, organizational position, duties, authority, and Internal Audit responsibilities. This Charter forms the basis for the performance of the Internal Auditor's duties of PT Asuransi Bintang Tbk and is effective for the entire organization of PT Asuransi Bintang Tbk and its Subsidiaries.

TUGAS DAN KEWENANGAN DIVISI INTERNAL AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

The Head of the Internal Audit is responsible for planning audits, conducting audits, regulating and directing audits and evaluating existing procedures to gain the trust that the goals and objectives of the company will be achieved by taking into account aspects of good corporate governance. The Head of the Internal Audit shall report its activities regularly to the President Director and the Audit Committee.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mengkomunikasikan hasil evaluasi manajemen risiko kepada komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Responsibility of The Head of the Internal Audit:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy.
3. Implement internal control and risk management in accordance with company policy.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Make a report of audit result and submit the report to the President Director and The Board of Commissioners through the audit committee.
6. Monitor, analyze, ensure, and report on the implementation of improvement recommendation.
7. Communicate the result of risk management evaluation to the audit committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities undertakes.
9. Conduct special inspection if necessary

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Pemegang Saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk :

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (unusual).
5. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
6. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
7. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
8. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.

The scope of work of the Internal Auditor covers all aspects and elements of equivalent corporate activities, whether directly or indirectly, expected to affect the level of good implementation of the interest of the Shareholders and management. The scope of work of the Internal Auditor shall include in addition to examining and reviewing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, as well as covering all aspects and elements of the organization of the Company so the internal auditor can support optimal analysis in assisting decision-making by management. This includes :

1. *Review the established system to ensure it's compliance with the policies, plans, procedures, laws, regulations, which have a significant impact on the company's operations*
2. *Review the reliability and integrity of financial and operational information and the tools used to identify, measure, clarify, and report such information.*
3. *Review the asset security device and also verify the existence of the asset.*
4. *Review accounting policy and financial report, including the correct accounting policies for complicated and unusual transactions.*
5. *Review the annual financial report and interim financial report, examine whether the reports have been prepared comprehensively, consistent, and in accordance with the appropriate accounting principles.*
6. *Review each potential efficiency and cost effectiveness and make recommendations.*
7. *Carry out a special assignment from the President Director or the Board of Commissioners through the Audit Committee which is relevant to the scope of work of the Internal Audit*
8. *Make an audit report and recommendation for improvement*

PEMBINAAN SDM DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

HR DEVELOPMENT AND AUDIT PROFESSION DEVELOPMENT

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel. Saat ini semua Staf Internal Audit telah memiliki Certified General Insurance (CGI), dan sebagian Staf sedang mengikuti Sertifikasi Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) untuk AAAIK dan AAIAK. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit sedang mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

Improvement of the internal competence of auditors is done by attending various training in the form of seminars, courses and certification programs related to the problem of insurance, auditing and fraud carried out by institutions that are credible enough. Currently, all Internal Audit Staff already have Certified General Insurance (CGI), and some staff are following Certification of Indonesian Insurance Experts Association (AAMAI) for AAAIK and AAIAK. Meanwhile, to improve the knowledge of Internal Audit, all Internal Audit Staffs are now following the Certification of Qualified Internal Auditor (QIA) at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). To improve the knowledge of fraud, the company's internal auditors also participate in activities organized by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta menerbitkan sejumlah Audit Report, yaitu:

1. Review dan Compliance Test Point of Sales (PoS)
2. Pemeriksaan khusus proses penerbitan cover note
3. Pemeriksaan khusus outstanding premi
4. Review Health Business Unit
5. Audit Khusus Keagenan
6. Review atas inventarisasi dan legalitas asset-aset perusahaan
7. Stock opname terhadap barang cetakan dan inventaris kantor
8. Cash count dan review instrumen investasi pada proses akhir tahun buku 2017

Throughout 2017, PT Asuransi Bintang Tbk Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities and published a number of Audit Reports, namely:

1. *Review and Compliance Test on Point of Sales (PoS)*
2. *Special examination of the process of cover note issuance*
3. *Special inspection of outstanding insurance premiums*
4. *Review on Health Business Unit*
5. *Special Audit on Agency*
6. *Review on inventory and legality of company assets*
7. *Stock opname on printed goods and office inventory*
8. *Cash count and review on investment instruments at the end of fiscal year 2017.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND COMPLIANCE WITH THE LAWS

PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh unit Audit Internal dengan bekerjasama dengan Unit Quality Management & Operation (QMO). Pada prinsipnya pengendalian internal di PT Asuransi Bintang Tbk bukan hanya merupakan tugas unit Audit Internal, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja. Sistem Pengendalian Internal yang baik akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit perusahaan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan perasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

PT Asuransi Bintang Tbk sets an internal control system as an important component of supervision in the management of the company. The implementation of internal control is performed by the Internal Audit Unit in cooperation with the Quality Management & Operation Unit (QMO). In principle, internal control in PT Asuransi Bintang Tbk is not only the duty of the Internal Audit unit, but also the duty and responsibility of all working units. A good internal control system will support the achievement of corporate objectives to increase value for stakeholders to minimize the risk of loss and maintain compliance with applicable laws and regulations. The company's internal audit helps management to ensure good coordination between the company's control functions, including financial and rational controls, so that each function can operate effectively.

PT Asuransi Bintang Tbk menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas kegiatan usahanya dengan mengacu kepada sistem pengendalian internal yang baik (best practice). Kerangka kerja sistem pengendalian internal secara umum Unit Audit Internal menjalankan pengendalian internal sesuai dengan arahan dari Presiden Utama dan Komite Audit melalui kegiatan audit yang mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal mengumpulkan data, informasi dan bukti tertulis maupun tidak tertulis, untuk memastikan sistem pengendalian internal tidak dilanggar di dalam Perusahaan. Proses tersebut dilaksanakan dengan pengujian yang mengacu pada standar yang ditetapkan dan berlaku umum.

PT Asuransi Bintang Tbk implements effective internal control system that is adjusted to the objectives, policies, size and complexity of the business activities with reference to the best internal control system (best practice). The internal control system framework in general, The Internal Audit Unit, carries out internal controls in accordance with the direction of the President Director and Audit Committee through audit activities covering financial, operational, compliance and risk aspects. In conducting the audit, the Internal Audit Unit collects data, information, and evidence whether written or unwritten, to ensure that internal control systems are not violated within the Company. The process is carried out with tests referring to the established standards and generally accepted.

PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

PT Asuransi Bintang Tbk puts the internal control system as an integral part of every daily business function or activity. The Internal control system refers to the principle of segregation of functions in terms of financial and operational controls and ensures that all of the company's systems, procedures, rules and norms are carried out properly.

Dalam melaksanakan pengendalian internal terkait keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan investasi yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi, jenis – jenis instrumen yang menjadi prioritas dalam penempatan investasi, serta panduan dalam mengelola kebutuhan jumlah dana operasional yang dibutuhkan selama periode tertentu. Dalam hal pengendalian terkait anggaran, Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan yang telah ditetapkan, dilakukan dalam rapat secara berkala oleh management minimal satu bulan sekali.

Pengendalian Operasional, dilakukan dengan cara membuat dan melengkapi seluruh standar operasional dan prosedur (SOP) di setiap Unit kerja yang ada di organisasi perusahaan terkait dengan seluruh kegiatan, aktivitas dan transaksi-transaksi operasional yang ada diperusahaan. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Quality Management & Operation (QMO) dan telah direview oleh unit unit kerja yang terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin ada dalam setiap business process telah dimitigasi dengan baik.

PT Asuransi Bintang Tbk telah menerapkan sistem pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi keuangan, underwriting dan klaim.; serta pembatasan akses ke jaringan sistem informasi perusahaan dan komputer melalui pengendalian penggunaan User ID dan password

PT Asuransi Bintang Tbk telah membentuk struktur organisasi dengan baik yang dapat mendukung berjalannya pengendalian operasional seperti pemisahan fungsi (segregation of duties) yang dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest).

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation On Effectiveness of Internal Control System

Pada tahun 2017 PT Asuransi Bintang Tbk telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance. Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal perusahaan melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Sepanjang tahun 2017, seluruh Manajemen dan pegawai PT Asuransi Bintang Tbk memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis perusahaan demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

When conducting an internal financial related controls, the Company already has a policy on investment management that guides the Company in conducting investment activities, the types of instruments that become a priority in investment placements, as well as guidance on managing the required amount of operational funds that are required during certain periods. In terms of budget-related controls, the company has implemented the financial control process through the monitoring of realization compared to the established financial budget, conducted in a periodical meeting by management at least once a month.

Operational control is done by making and completing all operational standards and procedures (SOP) in each work unit in the organization of the company related to all activities, activities and operational transactions in the company. The working procedure is undertaken by the Quality Management & Operations Unit (QMO) and has been reviewed by the relevant unit of to ensure operational risks that may exist in any business process are well mitigated.

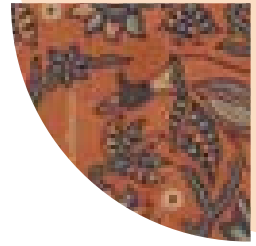
PT Asuransi Bintang Tbk has implemented a system limiting the authority of officers through the determination of limits in conducting a financial transaction, underwriting and claims; as well as restricting access to the corporate and computer information systems network through the use of User ID and password control.

PT Asuransi Bintang Tbk has established a good organizational structure that supports the running of operational controls such as segregation of duties that can prevent the occurrence of conflict of interest.

By the year 2017, PT Asuransi Bintang Tbk has implemented internal control system in the framework of Good Corporate Governance. In the implementation, the company's internal control system involves coordination with various parties, especially with the Audit Committee and External Auditor.

Throughout the year 2017, all Management and employees of PT Asuransi Bintang Tbk have a role and responsibility in improving the quality and implementation of the company's internal control system so that, it can run well. Nevertheless, the company constantly strives to improve its internal control system more reliably in order to go hand in hand with the development of the company's business in order to achieve the goals that have been set together.





KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

CODE OF ETHIC AND CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (Shareholders) namun juga segenap pemangku kepentingan (Stakeholders) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Atas dasar pemikiran ini maka Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Bintang, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Perusahaan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program orientasi Calon Insan Bintang, pengembangan dalam kebijakan dan Perjanjian Kerja Bersama, penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang tahunan dengan penanda tangan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bintang" oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perusahaan sangat menganjurkan Insan Bintang untuk peduli terhadap masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika, diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan / tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang-Undang lain yang berlaku untuk Perusahaan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perusahaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG). It is a tool to increase the value and long-term sustainable business growth for all Stakeholders. The Company does not just pursue profitability, but it also apply a trustful, transparent and accountable management.

The Stakeholders consist of Company, societies, customers, suppliers, contractors, business partners, and other stakeholders. Stakeholders' trusts are critical factors for Company's business development and sustainability. Company's credibility and Stakeholders' trust are closely related to the Company's code of conduct in relationships with Stakeholders. In addition to obey the laws and regulations, the Management of the should highly respect norms and ethics. Good ethical awareness will enhance and strengthen Company's reputation.

With the concerns, Company has arranged Code of Ethic and Code of Conduct to adapt business development and regulations well. It consists of ethical policies which are stated explicitly as ethical and behavioral standards.

It should be obeyed by all parts of Company, which are Board of Commissioners, Board of Directors, Functional and Structural Employees, and all Employees. They should read and obey this guidance. In addition, other parties providing services to the Company are also subject to these Code of Ethic and Code of Conduct as stipulated on contracts or agreements.

The Company has a commitment to socialize Code of Ethic and Code of Conduct by Bintang Orientation Programme to new employees, policies development, and Cooperation Agreement, implementation of punishment for violation. The punishment has some functions as to establish system to monitor the implementation of Code of Ethic and Code of Conduct. This includes socialization to all Asuransi Bintang employees by signing of "Statement of Obedience to Code of Ethic and Code of Conduct" by all employees every year.

The obedience of the highest standards is an essential element of Asuransi Bintang's employee responsibility. The Company strongly recommends the employees to pay attention for issues or questions related to ethics, discrimination or harassment, and report of laws and regulations violation. Early problem detection and solving is essential to maintain Company's commitment to Code of Ethic and Code of Conduct.

Pelanggaran Kode Etik meliputi namun tidak terbatas pada:

- a. Ketidaksiplinan;
- b. Penggelapan;
- c. Penyampaian data, dokumen baik kepada Stakeholders internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perusahaan;
- d. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perusahaan baik materiil maupun non-materiil;
- e. Penyalahgunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perusahaan.

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur tersendiri dalam suatu Kebijakan, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (Whistleblowing System). Selama tahun 2017, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

The violations of Code of Ethic and Code of Conduct include but not limited to :

- a. *Indiscipline;*
- b. *Fraud;*
- c. *Release of confidential Data and documents of the company to Internal and External Stakeholders*
- d. *Forgery of financial report for own benefit that may jeopardize the Company both material and non-material;*
- e. *Misuse of Company assets for the benefit of personal, group, relatives or siblings or other parties*

Reporting an violations against Code of Ethic and Code of Conduct is stated on a separate policy, namely Whistleblowing System Policy During 2017, there was no infringement of Behaviour Guide and Ethical Code

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING POLICY

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan Whistleblowing untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblowing sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

The Company recognizes that Whistleblowing Policy is beneficial to improve and maintain Employee good behaviour. It is an internal control to the implantation of Code of Ethic and Code of Conduct, especially to reduce the risk of violation to Company regulation and abuse of power.

Company has a Whistleblowing Policy as a tool to encourage Employees to report a violation and / or fraud that occurring in Company's internal environment.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM OBJECTIVE

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

Jenis Pengaduan

Type of Report

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

- Fraud
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

Report type which can be submitted through the whistleblower line includes:

- *Fraud*
- *Legal violations*
- *Offense against Company regulation*
- *Offense against Code of Ethic and Code of Conduct*
- *Conflict of interest*
- *Others*

Mekanisme Sistem Pengaduan

Reporting System Mechanism

Seseorang yang menjadi whistleblower harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana whistleblower akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

A Whistleblower is a person who report an offense against the law or regulation, without participating in that violation. He or she should have a proof that the Suspect has participated in an offense against Code of Ethic and Code of Conduct. All reports from him or her will be followed up. The Company will keep his or her identity as confidential which serves as a protection to the reporters.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection For The Informer

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

For report proven valid, the Company will give protection to the Whistleblower. Protection for the Whistleblower includes:

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor

- *Guaranteed confidentiality of identity and submitted report;*
- *Guaranteed protection against wrongdoings by others*
- *Guaranteed protection against for possibility of threats, intimidation, punishment or unpleasant action from Suspect.*

Sarana Pengaduan

Report Facility

Perusahaan telah membuka sarana pengaduan pada alamat email bintang.bersih@asuransibintang.com

The Company has opened a report facility at this email address bintang.bersih@asuransibintang.com



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/ POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan OJK No 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja. Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 7 (tujuh) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Asuransi dan Risiko Dukungan Dana.

The implementation of Company Risk Management is based on Financial Service Authority Regulation Number 10/ POJK.05/2014 on Non-Bank Financial Service Institution Risk Level Evaluation and Financial Service Authority Regulation No 01/POJK.05/2015 on Non-Bank Financial Service Institution Risk Management Implementation

The implementation of Risk Management is carried out through a framework, applying processes of identification, measurement, monitoring, and evaluation in every business process on every business unit. The implementation of Risk Management focuses on the Company 7 (seven) types of risks. Financial Service Authority stated those types of risk are Strategic Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Management Risk, Governance Risk, Insurance Risk, and Financial Support Risk.

RISIKO STRATEGI

STRATEGIC RISKS

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Sebagaimana diatur dalam POJK No 2/POJK.05/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, perusahaan telah menetapkan Rencana Korporasi yang mencakup mengenai rumusan tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh perusahaan dalam 5 tahun ke depan dan Rencana Bisnis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha tahunan.

Risiko strategi antara lain bersumber dari strategi yang dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungan serta kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategi, perusahaan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur kinerja berdasarkan target dan sasaran yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan.

Strategic Risks are the potential failure of the Company in realizing the obligation to insured/customers. due to or failure in setting planning, determination, and business decision making implementation and/or Company's lack of responsiveness toward external changes.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for insurance companies, the Company stated Corporate Planning which of formulation of direction and target which company wants to achieve in the next 5 years and Business Plan which illustrates yearly business activity plan.

Strategic Risk among others results from the implementation of strategy by the Company which is not appropriate with the local condition and Company's policy set is not appropriate with the strategic position of the Company.

In implementing the Strategic Risk Management, the Company, the Company evaluates working performance periodically to measure performance based on target and direction to make sure that the strategy set by the Company has been carried out.

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISKS

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia, sistem teknologi informasi atau terjadinya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur Business Continuity Plan telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki back up server di luar kantor pusat untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi yang mungkin timbul, perusahaan telah memiliki unit customer service untuk melayani keluhan dari customer yang beroperasi selama 24 jam melalui layanan call center. Seluruh keluhan nasabah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan standar SLA yang telah disepakati dalam perusahaan.

Operational Risk are risks which appear due to failure of internal processes, human, information technology, or risks from outside the Company.

In time to the growth of the Company, Information Technology holds an important role in sustainability of the Company. The improvement of the Company operation efficiency is substantially supported by Information technology system which is very adaptive in improving services to customers.

The Company always keeps up with updates to anticipate operational disturbances. Business Continuity Plan Procedure has been created to anticipate operational risks caused by fire, earthquakes, or other disturbances which may lead to information technology system not function properly. The company has also established a backup server outside the Head Office to ensure company operation remains performing despite natural disaster which may stop the main system and existing networks within the company.

Related to reputation risks which may appears, the Company has created Customer Service Unit to handle complains from customers by 24-hours Call Center service. All Customers' complains will be followed up and solved according to standard SLA which has been set by Company.

RISIKO ASET DAN LIABILITAS

ASSET AND LIABILITY RISKS

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas. Yang termasuk risiko aset dan liabilitas dalam perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang), risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang terutama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah membayar premi reasuransi yang umumnya harus di bayar setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan

Asset and Liability risks are risks which may appear as an impact of asset and liability management failure. Asset and Liability risks include risk of liquidity (including credit/account receivable), interest rate risks, currency rate risks, investment risks, and solvability risks.

Liquidity risks are related to availability of fund sufficient to pay due-date liability. The main liability of insurance company is claim settlement to Insured. Claim should be paid at latest 30 (thirty) days. It is calculated when Insurer and Insured agree on claim amount. Another liability is re-insurance premium payment which generally should be paid per three months. The capability to settle claim and pay re-insurance premium on time is very important to maintain company reputation, trust from stakeholders, and reinsurance support certainty.

In liquidity risk management, the Management monitors and maintains cash amount and equal cash considered sufficient to finance the Company and its subsidiaries' operation and to manage cash flow fluctuation impact. Management periodically

evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Menjaga likuiditas juga terletak pada pengelolaan piutang premi yang efektif. Untuk itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten tetap dijalankan. Selain itupun dilaksanakan pengkajian atas investasi dalam bentuk tanah dan bangunan guna mencapai tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari aset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

evaluates cash flow projection and actual cash flow including debt payment schedule, and continuously review financial market to earn optimal funding resources.

Effective premium account receivable management has a function to maintain liquidity. Therefore, the determination of aging of premium accounts receivable policy becomes very important. Currently the policy aging of premium accounts receivable is maximum 60 (sixty) days. In addition, the Company conducts an investment evaluation to land and buildings to achieve higher liquidity level.

Interest rate risks are normal value risk or future cash flow of financial instrument which fluctuates due to the change of market interest rate. The Company exposure and subsidiary toward market interest rate change is related to time deposit with low level of risk severity.

Risk against foreign exchange rate is a risk of normal value or future cash flow from asset. Monetary obligation will fluctuate as an impact of foreign exchange rates. The main transaction exercise by Company and Subsidiary are in Indonesian Rupiah currency, and exposure towards foreign exchange rates mainly appears from transaction in USD currency.

RISIKO KEPENGURUSAN

MANAGEMENT RISKS

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Penilaian tingkat risiko kepengurusan mencakup penunjukan dan pemberhentian pengurus, proporsi dan komposisi pengurus serta kemampuan pengurus dalam mengelola perusahaan.

Untuk menyelaraskan dengan ketentuan yang berlaku, dalam melakukan penunjukan Dewan Direksi dan Komisaris, Perusahaan telah menjalankan ketentuan dalam POJK Nomor 02/POJK.05/2015 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

- Penunjukan dan pemberhentian pengurus telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan mengacu kepada perundangan yang berlaku.
- Komposisi pengurus Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Seluruh Direksi dan Komisaris telah menjalani uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan uji kemampuan dan kepatutan tersebut seluruh Direksi dan Komisaris telah dinyatakan memiliki kompetensi dan kapabilitas serta pengalaman dalam mengelola perusahaan.

Management Risks are risks which appear as an impact of company failure in maintaining the best composition of management which are Board of Directors and Board of Commissioners who have high competency and integrity. Evaluation of Risk Level of Management includes appointment and termination of Management, proportion and composition in managing the company.

When appointing Board of Directors and Board of Commissioners, the Company applies POJK Regulation Number 02/POJK.05/2015 as amended by OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Company Governance for Insurance Companies.

- *Appointment and termination on management has been conducted in accordance with company procedure, referring to applicable laws.*
- *The composition of Board of Directors and Board of Commissioners is in line with the regulation.*
- *All Board of Directors and Board of Commissioners have passed Fit and Proper Test. The tests are conducted by Financial Services Authority. The Fit and Proper test confirms they have competencies, capabilities, and experiences in managing company.*

RISIKO TATA KELOLA

GOVERNANCE RISKS

Risiko tata kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.5/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta turunannya dalam Surat Edaran OJK No 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dalam menerapkan tata kelola yang baik, perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha serta disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan. Seluruh kebijakan secara berkala dievaluasi dan dikaji kembali untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan juga secara rutin telah memberikan laporan mengenai penerapan tata kelola kepada regulator sehingga dapat mengetahui apakah penerapan prinsip tata kelola yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan telah sejalan dengan ketentuan-ketentuan perundangan yang ada.

Governance risks are risks which may appear because of potential failures in the implementation of good corporate governance, they are failures of good corporate governance implementation, inappropriate management style, environment and behavior of each party directly or indirectly involve in the Company.

Company has applied governance principles which have been adjustable with Financial Service Authority Regulation Number 02/POJK.5/2014 as amended by Financial Service Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the derivatives in Financial Service Authority Letter No.17/SEOJK.05/2014 on Report of Good Company Governance for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Re-insurance Company, and Sharia Re-insurance Company.

In the implementation of good corporate governance, the Company has policies and procedures which are adjusted with business complexity, and Company vision and mission. All policies are periodically evaluated and reviewed to ensure that all working unit in the Company have applied good corporate governance principles.

The Company periodically submits reports on the implementation of good corporate governance to regulator. Therefore, the regulator can recognize whether implementation of good corporate governance principles which include openness, accountabilities, responsibilities, independencies, proper and equality are in line with the corresponding law and regulation.

RISIKO DUKUNGAN DANA

FUND SUPPORT RISKS

Risiko Dukungan Dana Adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan modal yang tidak terduga. Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak terduga yang disebabkan antara lain meningkatnya rasio klaim yang terjadi diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk diluar perkiraan maupun hal yang tidak terduga lainnya.

Perusahaan telah melakukan langkah-langkah yang strategis terkait dengan keberadaan risiko dukungan dana antara lain: Dalam menetapkan retensi sendiri, perusahaan senantiasa memperhatikan besarnya ekuitas perusahaan agar retensi sendiri yang ditetapkan untuk setiap lini usaha dapat memberikan profitabilitas yang optimal namun tidak membahayakan modal perusahaan jika terjadi kerugian yang tidak terduga.

Perusahaan selalu menjaga tingkat solvabilitas diatas rasio tingkat solvabilitas minimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 071/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan secara konsisten membukukan laba yang dapat meningkatkan pertumbuhan modal secara organik.

Fund Support Risks are risks which may appear as impact insufficient capital, including support of capital in time of facing a loss or unexcepted need of capital. . The Company capital illustrates the company ability in absorbing unexpected losses as impact of unexpected claim risks, unexpected bad investment results, or other unexpected issues.

The Company has applied strategic steps related to funds support risk, which are: when determining self retention, company always considers the size of Company equity. Therefore, the retention for each line of business should provide optimal profitability, without jeopardizing the company capital in case of unexpected loss.

The Company always maintain solvability level above minimum solvability level ratio as set by Financial Services Authority Rule No. 071/POJK.05/2016 on Finance Health of Insurance and Re-insurance Company. The company consistently posts profit which can increase capital growth organically.

RISIKO ASURANSI

INSURANCE RISKS

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual underwriting yang dijadikan acuan bagi setiap underwriter dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual underwriting tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual underwriting mencakup jenis- jenis risiko yang boleh diterima oleh underwriter, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari underwriter di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual underwriting tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan agar jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portfolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (treaty) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (treaty) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan back up atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan melibatkan beberapa risiko di suatu area.

Insurance Risks are risks of insurance and re-insurance companies' failure to fulfill their obligations to Insured as impact of risk selection insufficiency (underwriting), premium setting (pricing, re-insurance utilization, and claim handling).

When managing insurance risks, the Company has made Underwriting Manual. It is a reference for each underwriter to assess each risk to be insured. The Underwriting Manual is renewed every year for each insurance line of business. It covers kinds of risk which can be accepted by underwriter, risks which should need an approval from underwriter in Head Office, and risks which should be declined. The acceptance capacity for each kind of risk is also arranged in that Underwriting Manual.

The Company insures some insurance risk portfolios. It should maintain portfolio balancing between low, medium, and high risks.. In addition, the line of business developed should be balanced to avoid dominancy of one line of business, so that the portfolio shall remain balanced despite unavoidable external condition change

The Company also applies risk management by placing re-insurance risks exceeding company retention. It uses both automatic re-insurance (treaty) and facultative re-insurance. Automatic re-insurance agreement (treaty) is renewed every year by considering the type of risks to be covered and the capacity needed.. In addition to capacity per risk, the Company also needs catastrophic risks backup. They are flood and earthquake risks which usually affect some risks in certain areas.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca.

Until December 31, 2017, there was no significant event after the balance sheet date.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2017

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY DURING 2017

Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak ada perkara hukum yang sedang dihadapi baik oleh Perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Until December 31, 2017, there is no legal cases faced by the Company, be it by members of Board of Directors, or Board of Commissioners.





TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

MANAGEMENT REVIEW & ANALYSIS



LAPORAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

REPORT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PT ASURANSI BINTANG TBK KEMBALI ADAKAN ACARA DONOR DARAH

PT ASURANSI BINTANG TBK REPEATED BLOOD DONOR PROGRAM



PT Asuransi Bintang Tbk kembali menyelenggarakan aksi donor darah sebagai salah satu rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun ASBI ke-62. Kegiatan donor darah dilakukan di Yayasan Bina Abyakta ASBI, Selasa 21 Maret 2017 bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat.

Kegiatan yang diikuti lebih dari 50 karyawan ini diadakan dari pukul 09.00 hingga 13.00. Setiap acara donor darah yang digelar selalu mendapat tanggapan positif, bahkan karyawan yang sudah terbiasa menjadi pendonor justru menantikan acara donor darah di Kantor.

Untuk berpartisipasi mendonorkan darah, peserta bisa langsung datang ke lokasi dan melakukan pemeriksaan kesehatan. Jika memenuhi syarat, calon pendonor dapat langsung mendonorkan darahnya. Acara yang diketuai oleh Bapak Pahrudin ini merupakan program rutin yang diadakan oleh PT Asuransi Bintang Tbk setiap tahunnya.

PT Asuransi Bintang Tbk celebrated the 62nd ASBI Anniversary by conducting blood donor program. It was held in Yayasan Bina Abyakta ASBI, on Tuesday, March 21, 2017 in collaboration with head quarter of Indonesia Red Cross (Palang Merah Indonesia) Jakarta.

The activity was attended more than by 50 staffs. It started from 09.00 to 13.00. It always receives a positive response. Even certain staffs always participate in this program.

To participate in the event, the participants could come directly to the location and do health examination. If the donor candidates fulfill the requirements, they could directly donate their blood. The program was led by Mr Pahrudin. It is a routine program held by PT Asuransi Bintang Tbk every year.

BUKA PUASA BERSAMA, PT ASURANSI BINTANG TBK BERI SANTUNAN 50 ANAK YATIM

Iftar PT Asuransi Bintang TBK Donated 50 Orphans

Bulan Ramadhan tentunya identik dengan buka puasa bersama, baik dengan keluarga, sahabat ataupun dengan mereka yang membutuhkan. PT Asuransi Bintang Tbk kembali mengadakan acara rutin tahunan, buka puasa bersama anak yatim di Kantor Pusat Asuransi Bintang, Jumat, 16 Juni 2017. Selain buka puasa, PT Asuransi Bintang Tbk juga memberikan santunan kepada 50 anak yatim tersebut.

Kegiatan buka bersama dan pemberian santunan menjadi agenda rutin tahunan perusahaan. Dengan kegiatan ini, perusahaan ingin lebih berkontribusi kepada masyarakat yang berada di sekitar, terutama anak-anak yatim.

Acara ini dibuka dengan pembacaan ayat-ayat suci Alquran dan sari tilawah yang dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Maswin selaku Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sekaligus sebagai ketua acara. Acara buka bersama tahun ini sedikit berbeda karena diadakannya Penandatanganan prasasti peresmian dimulainya pembangunan Masjid An-Najm oleh Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk, Hastanto Sri Margi Widodo.

Ramadhan is identic with iftar with families, pals, or those in need. PT Asuransi Bintang Tbk always do routine donation program every year. It was an iftar inviting orphans in the Head Office of PT Asuransi Bintang. It was held on Friday, on June 16, 2017. Beside iftar, PT Asuransi Bintang Tbk also donated to those 50 orphans.

Iftar and blood donation has become y routine program of the Company. With this program, the Company wants to contribute more to surrounding communities, mainly orphans.

The event was opened by reading of Holly Alquran and "sari tilawah". Then it was continued with speech from Mr. Maswin as Chairman of Mosque Prosperity Board (Ketua Dewan Kemakmuran Masjid) who also led the program. This year the program was a bit different as there was a monument signing. It symbolized the beginning of An-Najm Mosque's construction. The signing was conducted by the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk, Hastanto Sri Margi Widodo.





SAMBUT IDUL ADHA, PT ASURANSI BINTANG TBK SALURKAN HEWAN KURBAN

Welcoming Idul Adha PT Asuransi Bintang TBK Distributed Sacrificed Animals

Hari Raya Idul Adha identik dengan hewan kurban. Baik perusahaan maupun individu, yang biasanya menyalurkan hewan kurban pada Hari Raya tersebut.

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1438 H, PT Asuransi Bintang Tbk mendistribusikan 3 (tiga) ekor sapi pada tanggal 31 Agustus 2017 untuk masyarakat Kelurahan Cilandak Barat atau tepatnya warga sekitar perusahaan.

Penyerahan hewan kurban sendiri dilakukan oleh jajaran Direksi PT Asuransi Bintang Tbk dan diterima oleh perwakilan warga sekitar, untuk diteruskan ke Masjid sekitar perusahaan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memberika hewan kurban untuk Yayasan Media Amal Islami (MAI). Pemberian hewan kurban ini sudah menjadi tradisi perusahaan dari tahun ke tahun dan sebagai bentuk kepedulian terhadap warga sekitar.

Idul Adha is identic with sacrificed animals. Both Company and individual, usually submit them in that Holy Day.

On Idul Adha 1438 H, PT Asuransi Bintang Tbk sacrificed 3 (three) cows on August 31, 2017 to the community of Kelurahan Cilandak Barat or in other words, the Company surrounding inhabitants.

The Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk submitted those sacrificed animals themselves to the representatives of the surrounding inhabitants. Afterward, the animals were sent to a Mosque near the Company. The Company also submitted the sacrificed animals to Yayasan Media Amal Islami (MAI). This program has been a Company tradition year to year. It is a charity to surrounding inhabitants.

PT ASURANSI BINTANG TBK, PEDULI RPTRA

PT Asuransi Bintang TBK, Peduli RPTRA

PT Asuransi Bintang Tbk, PEDULI. Rabu, 18 Oktober 2017 yang bertepatan dengan Hari Asuransi Nasional, PT Asuransi Bintang Tbk, mengadakan Corporate Social Responsibility (CSR) PEDULI bertempat di RPTRA Pola Idaman Kelurahan Pondok Labu dengan memberikan donasi 50 bibit pohon buah & Apotik Hidup, 200 Buku dan rak taman bacaan, dan kegiatan mural.

Selain pengurus RPTRA & Direksi PT Asuransi Bintang Tbk, (Bapak HSM Widodo - Presiden Direktur, Ibu Reniwati Darmakusumah - Direktur, dan Bapak Jenny C. Manurung - Direktur) Kegiatan ini dihadiri oleh Bpk. Suropto S. Sos (Sekretaris Kelurahan Pondok Labu), Bpk. dan Admiral SKM. M. Kes (Kasikesra Kec. Cilandak), dan warga Pondok Labu.

Acara dilakukan dengan penyerahan secara simbolisasi Bibit Pohon buah dan Buku yang diserahkan oleh seluruh Direktur PT Asuransi Bintang Tbk, kepada pengurus RPTRA yang didampingi oleh perwakilan kelurahan Pondok Labu & Perwakilan Kecamatan Cilandak.

Kegiatan dilanjutkan RPTRA Tour, Pengurus RPTRA Pola Idaman kemudian mengajak perwakilan PT Asuransi Bintang Tbk, untuk berkeliling lingkungan RPTRA, dengan memperkenalkan dan menjelaskan seluruh fungsi dan fasilitas yang terdapat di RPTRA tersebut.

Acara diakhiri dengan simbolisasi penanaman bibit pohon, dan photo session yang dilakukan seluruh Direksi PT Asuransi Bintang Tbk, dan perwakilan dari Kecamatan Cilandak dan Kelurahan Pondok Labu.

On Wednesday, October 18, 2017, PT Asuransi Bintang Tbk, held Corporate Social Responsibility (CSR) PEDULI. It was at the same day as National Insurance Day. The event was located on RPTRA Pola Idaman Kelurahan Pondok Labu. It donated 50 seeds of fruit trees & Apotik Hidup (Herb for medical purposes), 200 Books and bookshelves, and mural activities.

Besides RPTRA staffs & the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk Direction, (Mr HSM Widodo - President Director, Mrs. Reniwati Darmakusumah - Director, and Mr Jenny C. Manurung - Director), this activity was attended by Mr Suropto S. Sos (Secretary of Kelurahan Pondok Labu), Mr and Admiral SKM. M. Kes (Kasikesra Kec. Cilandak), and the inhabitants of Pondok Labu.

The programme was accomplished by symbolized fruit tree seeds and books giving by PT Asuransi Bintang Tbk Director, to RPTRA staffs who were accompanied the representatives of Pondok Labu & Kecamatan Cilandak Representatives.

The activity was followed with RPTRA Tour and RPTRA Pola Idaman Staffs invited PT Asuransi Bintang Tbk representatives to go around RPTRA environment. They also introduced and explained all functions and existing facilities in that RPTRA.

The event was ended by symbolically s tree seed plantation and also a photo session of all Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk, and the representatives of Kecamatan Cilandak and Kelurahan Pondok Labu





BANTU PENGUNGGI GUNUNG AGUNG, PT ASURANSI BINTANG TBK, PEDULI

*Humanitarian Aid for
Mount Agung Refugees,
PT Asuransi Bintang TBK, PEDULI*

PT Asuransi Bintang Tbk, PEDULI.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas Gunung Agung di provinsi Bali akhir-akhir ini membuat warga yang tinggal di sekitarnya diharuskan untuk mengungsi. PT Asuransi Bintang Tbk, kembali melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) PEDULI untuk masyarakat pengungsi di sekitar Gunung Agung, Bali.

Pemberian bantuan tersebut dilakukan Jumat, 13 Oktober 2017 di GOR Swecapura, Klungkung Bali. Berbagai bantuan untuk pengungsi yang diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk berupa Sembako dan kebutuhan MCK. Bantuan diserahkan langsung oleh Reni Darmakusumah selaku Direktur Marketing PT Asuransi Bintang Tbk, yang di damping oleh Putut Saputro, Marketing Communication dan Redita Yankusuma, Branch Manager PT Asuransi Bintang Cabang Denpasar.

Bantuan ini merupakan komitmen dan kepedulian PT Asuransi Bintang Tbk, program PT Asuransi Bintang Tbk, PEDULI terhadap para pengungsi yang berada di tempat pengungsian yang membutuhkan bantuan ini.

Due to the increasing activities of Mount Agung, Bali Province, lately the inhabitants living around that area should be evacuated. PT Asuransi Bintang Tbk did again Corporate Social Responsibility (CSR) PEDULI for refugees living around Mount Agung, Bali.

The aid was given on Friday, October 13, 2017 in GOR Swecapura, Klungkung Bali. Various aids for refugees given by PT Asuransi Bintang Tbk, which were staple food and sanitary s. The aid was submitted directly by Reni Darmakusumah as PT Asuransi Bintang Tbk Marketing Director, accompanied by Putut Saputro, Marketing Communication and Redita Yankusuma, PT Asuransi Bintang Denpasar Branch Manager.

These aids were PT Asuransi Bintang Tbk's commitment and concern, a program of PT Asuransi Bintang Tbk, PEDULI to refugees who are in need of help

1000 MASKER UNTUK MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG AGUNG

1000 Masks for Inhabitants Living Around Mount Agung



Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat pengungsi Gunung Agung Bali, untuk kedua kalinya PT Asuransi Bintang Tbk melaksanakan CSR untuk masyarakat sekitar Gunung Agung, setelah sebelumnya juga memberikan bantuan berupa sembako dan kebutuhan MCK.

PT Asuransi Bintang Tbk kembali melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan 1000 buah masker kepada warga korban erupsi di sekitar Gunung Agung bertempat di Desa Rendang, Karang Asem pada 21 Desember 2017.

Pemberian masker tersebut diserahkan langsung oleh Branch Manager PT Asuransi Bintang Tbk Cabang Denpasar, Redita Yankusuma kepada Bapak Wayan Ardhika selaku perwakilan warga yang juga menjabat sebagai Kepala Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura.

As a concern to Mount Agung Bali refugees, for the second time PT Asuransi Bintang Tbk did Corporate Social Responsibility for inhabitants living around Mount Agung. It gave some aids, which were staple food and sanitary

PT Asuransi Bintang Tbk did again Corporate Social Responsibility by giving 1000 masks to the victims of Mount Agung eruption who lives around Mount Agung. The event was located on Rendang Village, Karang Asem and held on December 21, 2017.

The masks were submitted directly by PT Asuransi Bintang Tbk Denpasar Branch Manager, Redita Yankusuma to an inhabitant representative, Mr Wayan Ardhika who also worked as Farming Agency of Staple Food and Horticulture Farming Agency Office Head.

RENCANA 2018

2018 PLAN

Di tahun 2018 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,2% meskipun realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 hanya 5,07%. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat tercapai sehingga dapat mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2018. Sebagaimana di tahun 2017, walaupun target pertumbuhan Indonesia hanya tercapai 5,07% dari target pertumbuhan yang ditetapkan sebesar 5,2%, namun Perusahaan dapat tumbuh dengan sangat baik sebesar 18,21%. Secara nasional pertumbuhan asuransi umum di tahun 2017 sebesar 2,7%, sangat jauh jika dibandingkan dengan pertumbuhan yang dicapai oleh Perusahaan. Menghadapi era keterbukaan, persaingan dalam bisnis asuransi umum sudah sangat marak. Kesiapan Perusahaan dari berbagai segi, terutama keahlian dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, kemampuan teknologi Informasi, paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi tantangan tersendiri. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi, dan munculnya jalur distribusi berbasis teknologi merupakan tantangan baru bagi Perusahaan di tahun 2018.

Di sisi lain, kondisi persaingan harga pasca penetapan tariff khususnya untuk jenis asuransi kendaraan bermotor & harta benda sudah pada tahap yang memprihatinkan. Perusahaan masih dapat merespon kondisi ini dalam batas-batas yang wajar, yang juga harus diantisipasi dengan strategi yang tepat, seperti peluncuran produk-produk baru di luar jenis asuransi ini.

Pada tahun 2018 secara korporat, sesuai dengan rencana bisnis maupun rencana korporasi yang sudah dibuat, Perusahaan menargetkan untuk mencapai jumlah ekuitas di atas Rp 250 miliar, yang merupakan ambang batas bagi Perusahaan untuk dapat bergerak lebih leluasa dalam melakukan bisnisnya. Rencana pencapaian jumlah ekuitas ini, sudah berhasil dicapai di tahun 2017 yang akan memberikan keleluasaan bagi Perusahaan untuk menciptakan produk baru seperti unit link, produk jaminan kredit dan produk-produk lainnya.

Dari sisi produk, secara konsisten pertumbuhan akan terus difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia & cargo melalui kerjasama partnership. Dalam tahun 2018 ini, dengan jumlah ekuitas di atas Rp 250 miliar, dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2014 dan POJK terkait mengenai produk asuransi, maka Perusahaan sudah mulai dapat memasarkan produk asuransi unitlink. Perusahaan sudah memulai semua persiapan yang diperlukan dan diperkirakan pada semester ke-2 tahun 2018 sudah mulai dapat memasarkan produk dimaksud setelah mendapat ijin dari OJK, dengan penambahan produk ini, diharapkan ketergantungan terhadap produk asuransi yang lain yang kurang menguntungkan dapat disesuaikan. Persiapan-persiapan sudah mulai dilakukan di seluruh bagian yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada kesiapan teknologi Informasi yang menurut kami merupakan hal utama disamping hal-hal pendukung lainnya. Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa digital marketing juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2017 yang lalu.

In 2018, Indonesia's economic growth is targeted at 5.2% although the realization of economic growth in 2017 is only 5.07%. This economic growth is expected to be achieved to support the Company's target achievement in 2018. As in 2017, although Indonesia's growth target is only 5.07% of the growth target set at 5.2%, but the Company can grow very well at 18,21%. For information, nationwide growth of general insurance in the year 2017 is 2.7%, it's still very far if we compare it with the growth achieved by the Company in the era of openness, competition in the general insurance business has been very tough. The readiness of the Company from various sides, especially the expertise and capability of human resources, the capability of Information technology in facing rapid changes, the better customer service paradigm which becomes a challenge. The direction of consumer behavior in insurance buying, and the emergence of technology-based distribution channels is a challenge for the Company in 2018.

On the other hand, the condition of price competition after the price determination, especially for motor vehicle and property have been at an apprehensive condition. The Company can still respond to these conditions within reasonable limits, which should also be anticipated with appropriate strategies, such as the creation of new products outside of this type of insurance.

In 2018, on corporate, in accordance with business plan and corporate plan, the Company have a target to achieve equity above IDR 250 billion, which is a threshold for the Company to be able to move more freely in doing business. The plan to achieve this amount of equity has been achieved in 2017, which will allow the Company to create new products such as unit link, credit guarantee products and other products.

From the product own, consistently the growth will continue to be focused on products with retention, such as motor vehicles, miscellaneous & cargo through partnerships. In the year of 2018, with the amount of equity above IDR 250 billion, in accordance with the Law no. 40 2014 and corresponding Regulation of Authority of Financial Services (POJK) regarding insurance products, then the Company has started to market the unit link insurance products. The Company will conduct product development by marketing this insurance product, by doing all the preparations and it is estimated in the second semester of 2018, the company can start marketing the product after obtaining license from Financial Services Authority of Indonesia (FSA). With these products, it is hoped that dependency on other less profitable insurance products can be adjusted. Preparations have already begun in all necessary sections, including, but not limited to the readiness of Information of Technology which we think is the main thing besides other supporting issues. Information technology-based products in the form of digital marketing is also always done and developed as the initial implementation in the year of 2017.

Sebagaimana diketahui, bahwa pada tahun 2017 telah dikeluarkan International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 tentang kontrak asuransi yang merupakan fase ke-2 dari IFRS 4 tentang hal yang sama. IFRS 17 ini mengubah bentuk dan susunan laporan keuangan serta pencatatan secara material, sehingga akan mengubah sistem Informasi yang saat ini dipakai, dan juga peran Aktuaria yang sangat dominan dalam proses pelaporan keuangan. Merupakan suatu keniscayaan bahwa IFRS 17 ini harus diikuti oleh seluruh Perusahaan asuransi di Indonesia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan sudah memulai melakukan penelaahan dan melakukan antisipasi perubahan sistem Informasi yang ada untuk dapat mendukung persiapan ke IFRS 17 ini, walaupun secara peraturan rencananya akan diimplementasikan pada tahun 2022 di Indonesia. Perusahaan juga akan terus menambah tenaga aktuaris yang ada saat ini, serta melakukan pelatihan sumber daya manusia sebagai respon dari perubahan ini sehingga "gap analysis" dapat dibuat dan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan dan dapat diantisipasi dengan baik.

Pelaksanaan perbaikan model insentif sebagai alternatif peningkatan penghasilan karyawan yang diselenggarakan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun 2017, terbukti dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan. Kesuksesan penerapan insentif di tahun 2017 ini dikembangkan lagi di tahun 2018 dengan meningkatkan besaran insentif dan juga menerapkan ukuran-ukuran Penilaian insentif pada setiap unit kerja secara keseluruhan termasuk untuk pegawai di back office. Besaran dasar Insentif pada tahun 2018 ditingkatkan dari 5% menjadi 8%, dengan harapan pegawai dapat mencapai angka-angka dimaksud yang secara otomatis mencapai target-target yang telah ditetapkan. Program insentif ini juga dikaitkan dengan penggunaan teknologi Informasi sebagai penunjang proses kerja, sebagai contoh adanya besaran tertentu dari insentif untuk tenaga penjualan yang sudah menggunakan Sales Force Administration (SFA). SFA ini merupakan sarana pendukung berbasis teknologi yang mempermudah tenaga penjualan dalam melakukan proses penjualan, absensi, pelaporan dan monitoring secara lebih mudah dan cepat tanpa kendala waktu serta tempat yang mulai dilakukan di tahun 2017.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 62 tahun, serta kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya dapat memenuhi harapan seluruh stakeholder yang ada.

As it is known, that in 2017 The International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 on the insurance contract has been issued which is the 2nd phase of IFRS 4 about the same issue thing. This IFRS 17 changes the form and composition of financial statements and material records, in such a way as to change the current Information system, as well as the dominant actuary role in the financial reporting process. It is inevitable that this IFRS 17 should be followed by all insurance companies in Indonesia. To anticipate this, the Company has initiated a review and anticipated changes to the existing Information system to support preparations to IFRS 17, even though the regulation is planned to be implemented in 2022 in Indonesia. The Company will also continue to recruit more actuaries, as well as conduct human resources training in response to these changes so that the "gap analysis" can be made and understood by all stakeholders and can be properly anticipated.

The implementation of the incentive model as an alternative to increase employee income that is aligned with the achievement of production and profitability implemented in 2017, proved to encourage the growth of premium production while it is still increasing the value of the Company's equity. The successful implementation of incentives by 2017 is further expanded in 2018 by increasing incentives and also applying measures of incentive Assessment on each work unit as a whole including for back office employees. The basic rate of incentives in 2018 is increased from 5% to 8%, with the expectation that employees can reach the figures that automatically reach the set targets. This incentive program is also linked to the use of Information technology as a support for the work process, for example the specific amount of incentives for sales team who already use the Sales Force Administration (SFA). SFA is a technology-based support facilities that facilitate sales personnel in the process of sales, attendance, reporting and monitoring more easily and quickly without time constraint and place begins to be done in the year 2017.

As a public listed company, it is greatly affected by the highly dynamic regulatory changes in the insurance industry and the Indonesia Stock Exchange which requires the Company to actively and creatively take necessary strategic steps such as, but not limited to, adjustment of asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio adjustments and even adjustments to Company capital if necessary.

Supported with good reputation and experience for more than 62 years, as well as good cooperation with all stakeholders, sharing information about every condition faced, and always being positive in the face of ongoing changes, the Company will be able to win the competition that ultimately meets expectations all existing stakeholders.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



